

ISLAMIC CENTER DI GAYO LUES

Neo vernakular

LAPORAN STUDIO TUGAS AKHIR

Dianjurkan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat yang diperlukan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S-1)

Disusun Oleh:

Armi Yanti

1803110045

Program Studi Arsitektur



FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

BANDA ACEH

2024

LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS

ISLAMIC CENTER DI KABUPATEN GAYO LUES

Arsitektur Neo Vernakular

Oleh:

Nama : Armi Yanti
Nim : 1803110045
Program Studi : Arsitektur

Diajukan untuk memenuhi sebahagian dari syarat-syarat yang diperlukan guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh, telah lulus pada tanggal 27 Januari 2024

Banda Aceh, 27 Januari 2024
Disetujui Oleh,

Pembimbing


Qurratul Aini, ST. MT
NIDN. 0121058402

Ketua Program Studi Arsitektur



Eka Pandy Hadinata, ST. MT
NIDN. 1307088701

Menyetujui/ Mengesahkan
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Aceh




Prof. Dr. Ir. Hafnidar A. Rani, ST, MM, IPU, ASEAN Eng, ACPE
NIDN. 0104037002

LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI

ISLAMIC CENTER DI KABUPATEN GAYO LUES

Arsitektur Neo Vernakular

Oleh:

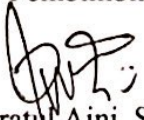
Nama : Armi Yanti
Nim : 1803110045
Program Studi : Arsitektur

Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur Strata-1 (S-1) di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh.

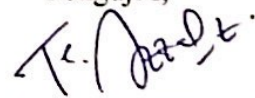
Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji untuk disahkan.

Banda Aceh, 27 Januari 2024

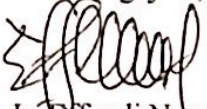
Pembimbing,


Qurratul Aini, ST. MT
NIDN. 0121058402

Penguji I,


Ir. Fatimah Azzahra, ST. MT. IPM
NIDN. 0102107303

Penguji II,

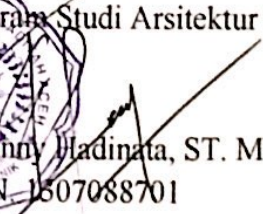

Ar. Ir. Effendi Nurzal, ST, MT, IAI, IPM
NIDN. 1306067801

Penguji III,


Astrid Annisa, ST. M. Arch
NIDN. 1313108501

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur


T. Eka Rahny Hadinata, ST. MT
NIDN. 1507088701

Universitas Muhammadiyah Aceh
Fakultas Teknik
Program Studi Arsitektur

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam laporan tugas akhir ini bukan merupakan tulisan yang pernah diajarkan untuk memperoleh gelar kesarjana di suatu Perguruan Tinggi lainnya, dan sepengetahuan saya belum ada karya ilmiah yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dipetik dalam laporan ini dan disebutkan pada daftar pustaka. Tetapi jika ternyata ada, maka saya siap untuk ditindak dengan sanksi apapun.

Banda Aceh, 27 Januari 2024


METERAN
TEMPEL
C29AKX689187039
Armi Yanti

ISLAMIC CENTER DI KABUPATEN GAYO LUES

NEO VERNAKULAR

ARMI YANTI

1803110045

ABSTRAK

Kabupaten Gayo Lues dengan ibu kota Blangkejeren adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh di juluki sebagai Negeri Seribu Hafidz'. Kabupaten Gayo Lues cukup rutin melaksanakan kegiatan penghafal Al-Qur'an dan kegiatan keagamaan lainnya tetapi belum ada fasilitas yang dapat memudahkan kegiatan tersebut secara memuat dan daya tampung yang lebih besar. Tujuan utama pembangunan Gedung *Islamic Center* di Kabupaten Gayo Lues adalah memerlukan lahan dan kapasitas yang lebih luas serta menyediakan bangunan yang mampu menampung acara-acara dalam kegiatan besar serta acara-acara setingkat Kabupaten maupun Provinsi. Oleh karena itu perlu adanya *Islamic Center* di Kabupaten Gayo Lues yang nantinya sebagai tempat ibadah, tarbiyah dan dakwah yang direncanakan berlokasi di Jl. Blower, Blangkejeren, Kecamatan Blangkejeren, Kabupaten Gayo Lues.

Islamic Center di Gayo Lues diklasifikasikan sebagai tingkat Kabupaten dengan syarat harus memiliki Masjid Agung yang dilengkapi dengan fasilitas yang bertaraf lokal dan lebih banyak berorientasi pada pembangunan dakwah secara langsung. Penerapan tema *Neo Vernakular* menggunakan motif khas milik Gayo Lues yaitu kerawang. Adapun analisis yang digunakan yaitu analisis iklim, fungsional, analisis tapak dan analisis bangunan, yang mana diharapkan dapat menyesuaikan dengan standarisasi dan tema yang diterapkan.

Perancangan ini dengan luas lahan *Islamic Center* yaitu 25.000 m², dengan menggunakan pola massa Tunggal. Luas Bangunan Lantai Dasar (KDB) 15.000 m², Luas Keseluruhan Bangunan 87.500 m². Bangunan 2 lantai dengan kapasitas 4.700 jamaah dengan fasilitasnya yaitu Ruang Ibadah, Ruang Kelas, Perpustakaan, Ruang Pengelola, Souvenir, Cafetarian, Ruang Dakwah dan Radio Dakwah, Ruang Aula, dan Parkir.

Kata Kunci : Gayo Lues, Arsitektur *Neo Vernakular*, *Islamic Center*.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Shalawat beserta salam tak lupa pula kita sanjungkan kepangkuan alam Nabi Besar Muhammad SAW dengan ajarannya yang membawa umat manusia ke alam kemuliaan dan ilmu pengetahuan.

Laporan Tugas Akhir yang berjudul “ *Islamic Center* Di Kabupaten Gayo Lues” dengan Tema *Arsitektur Neo Vernakular* ini memuat tentang latar belakang pemilihan judul, deskripsi proyek, tema perancangan, analisa perancangan serta konsep perancangan yang akan menjadi acuan dalam perancangan proyek.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Hafnidar, A.Rani, ST., MM., IPU., ASEAN Eng.,ACPE selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh;
2. T.Eka Panny Hadinata, ST.MT selaku Ketua Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh;
3. Ibu Qurratul Aini, ST. MT selaku Dosen Pembimbing yang telah rela meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan dan petunjuk pada penulisan laporan Tugas Akhir ini;
4. selaku Dosen Penguji 1 ; Ir. Fatimah Azzahra, ST. MT. IPM
5. selaku Dosen Penguji 2 ; Ar. Ir. Effendi Nurzal, ST, MT, IAI, IPM
6. selaku Dosen Penguji 3 ; Astrid Annisa, ST. M. Arch
7. Kepada seluruh civitas akademik Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Muhammadiyah Aceh; dan

8. Rekan-rekan, sahabat mahasiswa Teknik Arsitektur Unmuha se-angkatan maupun senior yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan Laporan Tugas Akhir ini.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun sistem penyusunannya. Untuk itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritikan yang membangun guna sempurnanya Laporan Tugas Akhir ini.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, dengan harapan dapat bermanfaat. Semoga Allah memberkahi rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.

Banda Aceh, 27 Januari 2024

ARMY YANTI
1803110045

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS.....	i
LEMBAR PENGESAHANPROGRAM STUDI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SKEMA	xvi
DAFTAR TABEL	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.2.1 Maksud.....	2
1.2.2 Tujuan	3
1.3 Identifikasi Masalah	3
1.4 Referensi Tugas Akhir.....	4
1.5 Ruang Lingkup perancangan	8
1.6 Kerangka Pikir.....	9
1.7 Sistematika Laporan	10

BAB II DESKRIPSI PROYEK RANCANGAN

2.1 Deskripsi Umum	11
2.2 Pengertian Judul	11
2.3 Studi Literatur	12
2.3.1 Fungsi <i>Islamic Center</i>	12
2.3.2 Klasifikasi <i>Islamic Center</i>	13
2.4 Survey Objek Sejenis	14
2.4.1 Deskripsi umum	14

2.4.2	Eksisting Site.....	14
2.4.3	Kelebihan dan Kekurangan	15
2.4.4	Fasilitas	15
2.5	Lokasi.....	17
2.5.1	Peruntukan Lokasi <i>Islamic Center</i>	17
2.5.2	Peraturan Pemerintah setempat	17
2.5.3	Alternatif Pemilihan Lokasi	18
2.5.4	Penilaian Alternatif Pemilihan Lokasi	24
2.5.5	Deskripsi Lokasi Terpilih.....	26
2.6	Program Kegiatan.....	27
2.7	Studi Banding Proyek Sejenis.....	28
2.7.1	<i>Islamic Center</i> Rejika,Kroasia	28
2.7.2	<i>Islamic Center</i> Jakarta, Indonesia	31
2.7.3	<i>Islamic Center</i> Samarinda	34
2.8	Kesimpulan Studi Banding Proyek Sejenis.....	37

BAB III TEMA PERANCANGAN

3.1	Latar Belakang Pemilihan Tema.....	40
3.2	Pengertian Tema.....	41
3.2.1	Pengertian Arsitektur <i>Neo Vernakular</i>	41
3.2.2	Prinsip-prinsip Arsitektur <i>Neo Vernakular</i>	42
3.3	Interpretasi Tema	42
3.4	Penerapan Tema Pada Bangunan	43
3.5	Studi Banding Tema Sejenis	43
3.5.1	Masjid Sumatra Barat.....	43
3.5.2	Bandara Kuala Lumpur Internasional	45
3.5.3	Asakusa Tourist Information Center	46
3.6	Kesimpulan Studi Banding	47

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

4.1	Analisis Fungsional.....	49
4.1.1	Analisis Pemakai dan Kegiatan	49

4.1.2	Analisis Program ruang.....	52
4.1.3	Analisa Organisasi Ruang.....	56
4.1.4	Permintaan Ruang.....	61
4.1.5	Analisa Besaran Ruang.....	61
4.2	Analisis Tapak.....	68
4.2.1	Kondisi Eksisting Tapak.....	68
4.2.2	Batasan Tapak.....	69
4.2.3	Potensi Tapak.....	70
4.2.4	Analisis Iklim.....	71
4.2.5	Analisis Sirkulasi dan Pencapaian.....	74
4.2.6	Analisis Vegetasi.....	75
4.2.7	Analisis View.....	76
4.2.8	Sistem Parkir Kendaraan.....	77
4.3	Analisis Bangunan.....	78
4.3.1	Analisis Sirkulasi Dalam Bangunan.....	78
4.3.2	Analisis Struktur Bangunan.....	79
4.3.3	Material Penutup Lantai.....	82
4.3.4	Material Penutup Langit.....	84
4.3.5	Material Dinding.....	85
4.3.6	Analisa Utilitas.....	85

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1	Konsep Sesuai Tema.....	90
5.2	Konsep Tapak.....	91
5.2.1	Konsep Permintaan (zoning).....	91
5.2.2	Konsep Sirkulasi.....	93
5.2.3	Konsep Parkir.....	94
5.3	Konsep Bangunan.....	95
5.3.1	Sirkulasi Dalam Bangunan.....	95
5.3.2	Konsep Struktur.....	97
5.3.3	Konsep Material.....	98
5.3.4	Konsep Utilitas.....	99

5.4 Konsep Bentuk Terpilih	106
----------------------------------	-----

BAB VI DAFTAR GAMBAR

6.1 Peta Kawasan	107
6.2 Blok Plan	108
6.3 Layout Plan	109
6.4 Site Plan	110
6.5 Tampak Potongan <i>Site A-A</i>	111
6.6 Tampak Potongan <i>Site B</i>	112
6.7 Denah Lantai I.....	113
6.8 Denah Lantai II	114
6.9 Tampak Depan.....	115
6.10 Tampak Belakang.....	116
6.11 Tampak Samping Kiri.....	117
6.12 Tampak Samping Kanan.....	118
6.13 Potongan A-A	119
6.14 Potongan B-B	120
6.15 Detail Potongan A-A	121
6.16 Detail Potongan B-B.....	122
6.17 Rencana Atap	123
6.18 Denah Pondasi	124
6.19 Denah Kolom Lantai I.....	125
6.20 Denah Kolom Lantai II.....	126
6.21 Denah Sloof	127
6.22 Denah Balok Elevasi +5.00	128
6.23 Denah Balok Elevasi +10.00.....	129
6.24 Denah Ring Balok	130
6.25 Detail Pondasi	131
6.26 Detail Atap	132
6.27 Detail Sloof, Kolom, Balok,Ring Balok.....	133
6.28 Denah Axis Portal	134
6.29 Potongan Axis Portal A-A	135

6.30 Potongan Axis Portal B-B.....	136
6.31 Detail Struktur (Space Frame)	137
6.32 Denah Rencana Sanitasi Lantai I	138
6.33 Denah Rencana Sanitasi Lantai II	139
6.34 Denah Rencana Elektrikal Lantai I	140
6.35 Denah Rencana Elektrikal Lantai II	141
6.36 Denah Rencana <i>Springkleer</i> Lantai I	142
6.37 Denah Rencana <i>Springkleer</i> Lantai II.....	143
6.38 Denah Rencana Penghawaan Lantai I.....	144
6.39 Denah Rencana Penghawaan Lantai II	145
6.40 Rencana Penangkal Petir.....	146
6.41 Denah Pos Satpam, Tampak, Potongan	147
6.42 View Interiror	148
6.45 View Eksterior	151
6.47 View Perspektif Mata Burung	153
6.48 View Perspektif Mata Manusia	154
DAFTAR PUSTAKA	155
DAFTAR WEB.....	156
DAFTAR ISTILAH	157
LAMPIRAN	
1. Peta Kawasan	
2. Berita Acara Sidang Tugas Akhir	
3. Kartu Asistensi	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Konsep Bentuk	5
Gambar 1.2	Ruang Luar	5
Gambar 1.3	Layout.....	6
Gambar 1.4	Denah Lantai 1-3.....	6
Gambar 1.5	Tampak Depan, Belakang, Tampak kiri, kanan	7
Gambar 1.6	Eksterior	7
Gambar 2.1	Eksisting <i>Islamic Center</i>	15
Gambar 2.2	Ruang Imam dan Baitul Mal	16
Gambar 2.3	Kantin dan ruang wudhu <i>Islamic Center</i> Lhokseumawe	16
Gambar 2.4	Parkir Mobil dan Parkir Motor.....	17
Gambar 2.5	Peta Gayo Lues.....	19
Gambar 2.6	Peta Udara Kecamatan Blangkejeren.....	19
Gambar 2.7	Peta Alternatif Lokasi 1.....	20
Gambar 2.8	Peta Alternatif Lokasi 2.....	21
Gambar 2.9	Peta Alternatif Lokasi 3.....	23
Gambar 2.10	<i>Islamic Center</i> Rejika.....	29
Gambar 2.11	Eksterior <i>Islamic Center</i> Rejika	29
Gambar 2.12	Interior <i>Islamic Center</i> Rejika.....	30
Gambar 2.13	Denah <i>Islamic Center</i> Rejika	31
Gambar 2.14	<i>Islamic Center</i> Jakarta Utara	31
Gambar 2.15	Eksterior <i>Islamic Center</i> Jakarta Utara	32
Gambar 2.16	Interior <i>Islamic Center</i> Jakarta Utara	33
Gambar 2.17	Denah <i>Islamic Center</i> Jakarta Utara.....	33
Gambar 2.18	<i>Islamic Center</i> Samarinda	34
Gambar 2.19	Eksterior <i>Islamic Center</i> Samarinda	35
Gambar 2.20	Interior <i>Islamic Center</i> Samarinda	36
Gambar 2.21	Denah <i>Islamic Center</i> Samarinda.....	37

Gambar 3.1 Masjid Sumatra Barat.....	44
Gambar 3.2 Fasad Masjid Sumatera Barat	45
Gambar 3.3 Bandara Kuala Lumpur Internasional	46
Gambar 3.4 Asakusa Tourist Information Center	47
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Gayo Lues dan Lokasi Tapak.....	72
Gambar 4.2 Bangunan di sekitar tapak	73
Gambar 4.3 Analisis Matahari	75
Gambar 4.4 Analisis Angin.....	76
Gambar 4.5 Analisa Hujan.....	77
Gambar 4.6 Analisis Sirkulasi dan Pencapaian	78
Gambar 4.7 Analisis Vegetasi.....	79
Gambar 4.8 Analisis View	80
Gambar 4.9 Parkir Menyudut	81
Gambar 4.10 Parkir Lurus.....	81
Gambar 4.11 Penghawaan buatan	91
Gambar 4.12 Kamera CCTV	94
Gambar 5.1 Penerapan Tema	99
Gambar 5.2 Zoning	98
Gambar 5.3 Sistem parkir sudut 90^0	98
Gambar 5.4 Sistem parkir sudut 180^0	99
Gambar 5.5 Sistem parkir sudut 60^0	99
Gambar 5.6 Sistem parkir sudut 45^0	99
Gambar 5.7 Analisis Vegetasi	101
Gambar 5.8 Tangga.....	102
Gambar 5.9 Ramp	102
Gambar 5.10 Pondasi tiang pancang	103
Gambar 5.11 Rangka Baja.....	104
Gambar 5.12 Struktur rangka batang	104
Gambar 5.13 Marmer, kramik dan karpet.....	105
Gambar 5.14 Bata ringan	105

Gambar 5.15 Kaca tempered.....	106
Gambar 5.16 Sistem pemanfaatan air hujan	108
Gambar 5.17 Alternatif Konsep Bentuk 1	113
Gambar 5.18 Alternatif Konsep Bentuk 2	114
Gambar 5.19 Alternatif Konsep Bentuk 3	115

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1.	Kerangka Pikir.....	9
Skema 4.1.	Organisasi Ruang Makro.....	58
Skema 4.2.	Organisasi Ruang Ibadah	59
Skema 4.3.	Organisasi Ruang Kelas	59
Skema 4.4.	Organisasi Ruang Kantor Pengelola	60
Skema 4.5.	Organisasi Ruang Siaran Radio Islam.....	60
Skema 4.6.	Organisasi Ruang Kantin.....	61
Skema 4.7.	Organisasi Ruang Ruang Pemonndokan.....	61
Skema 4.8.	Organisasi Ruang Perpustakaan	62
Skema 4.9	Organisasi Ruang Keamanan	62
Skema 5.1.	Pola Distribusi Listrik	107
Skema 5.2.	Pola Distribusi Air Bersih	108
Skema 5.3.	Pola Distribusi Air Kotor	109
Skema 5.4	Sistem Pencegahan Kebakaran	110
Skema 5.5.	Sistem Penghawaan.....	111
Skema 5.6.	Sistem Pencahayaan	112
Skema 5.7.	Sistem CCTV	112

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Penilaian Alternatif Pemilihan Lokasi	25
Tabel 2.3 Kesimpulan Studi Banding Proyek Sejenis	37
Tabel 3.1 Kesimpulan Studi Banding	48
Tabel 4.1 Analisis Perkiraan Jumlah Pengelola.....	50
Tabel 4.2 Analisis Jumlah Penduduk Kabupaten Gayo Lues	51
Tabel 4.3 Analisis Perkiraan Jumlah Jamaah.....	51
Tabel 4.4 Pelaku Kegiatan	53
Tabel 4.5 Pelaku Kegiatan	54
Tabel 4.6 Kesimpulan dari Analisis	57
Tabel 4.7 Besaran Ruang Ibadah	64
Tabel 4.8 Besaran Ruang Kelas	64
Tabel 4.9 Besaran Ruang Kabag Zakat	65
Tabel 4.10 Besaran Ruang Kabag Ibadah Puasa.....	66
Tabel 4.11 Besaran Ruang Kabag Haji	66
Tabel 4.12 Besaran Ruang Kantor Pengelola	67
Tabel 4.13 Besaran Ruang Siaran Radio Islam.....	67
Tabel 4.14 Besaran Ruang Kantin	68
Tabel 4.15 Besaran Ruang Pemonudukan	68
Tabel 4.16 Besaran Ruang Perpustakaan	68
Tabel 4.17 Besaran Ruang Keamanan	69
Tabel 4.18 Besaran Ruang Servis dan Parkir.....	70
Tabel 4.19 Rekapitulasi Jumlah Besaran Ruang.....	70
Tabel 4.20 Kelebihan Tapak	74
Tabel 4.21 Prinsip Penyusunan Ruang.....	82
Tabel 4.22 Penentuan Jenis Pondasi	83
Tabel 4.23 Penentuan Jenis Struktur Tengah.....	84
Tabel 4.24 Penentuan Jenis Struktur Atap	85

Tabel 4.25 Jenis Material Penutup Lantai.....	87
Tabel 4.26 Jenis Material Penutup Langit-langit	88
Tabel 4.27 Jenis Material Dinding	89
Tabel 4.28 Sistem Perlindungan Kebakaran Aktif.....	92
Tabel 4.29 Sistem Perlindungan Kebakaran Pasif	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Gayo Lues dengan ibu kota Blangkejeren adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Aceh Tenggara yang sering di juluki sebagai Negeri Seribu Hafidz'. Saat ini kegiatan yang sering dilakukan terdiri dari kegiatan menghafal Al-Qur'an, kegiatan tarbiyah, kegiatan ibadah serta muamalah. Selain kegiatan tersebut, sebagian besar pondok pesantren dan sekolah *boarding* yang ada di Kabupaten Gayo Lues, saat ini menerapkan kegiatan menghafal Al- Qur'an dan program seribu hafidz. Kegiatan-kegiatan tersebut sering di perlombakan baik dalam skala Kabupaten maupun Wilayah.

Kegiatan-kegiatan tersebut membutuhkan tempat yang dapat mewadahi kegiatan secara maksimal. Kegiatan skala besar contohnya acara MTQ biasanya dilaksanakan di halaman lapangan Masjid, sedangkan kegiatan skala kecil contohnya sholat biasanya dilaksanakan di dalam Masjid. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut menimbulkan beberapa permasalahan, di antaranya berkaitan dengan permasalahan lahan dan membutuhkan kapasitas ruang yang lebih luas. Lokasi yang biasa dijadikan tempat pelaksanaan perlombaan dan kegiatan menghafal Al-Qur'an, kegiatan tarbiyah, kegiatan ibadah, serta muamalah ibadah adalah di Masjid Asal sebagai Masjid Agung Kabupaten Gayo Lues. Masjid ini memiliki kapasitas 1.000 Jamaah yang belum mampu menampung acara-acara dalam kegiatan besar. Beberapa pagelaran acara seperti acara Musabaqah

Tilawatil Qur'an (MTQ), lomba adzan dan dakwah Kabupaten Gayo Lues serta acara-acara setingkat Kabupaten maupun Provinsi dilaksanakan di luar Masjid bahkan menyewa lokasi khusus dalam pelaksanaannya.

Oleh karena itu perlu adanya *Islamic center* di Kabupaten Gayo Lues yang nantinya sebagai tempat kegiatan dalam kegiatan tarbiyah, kegiatan ibadah contohnya sholat, naik haji, serta muamalah contohnya menjual baju koko, perlengkapan haji dan makanan khas arab serta peluang untuk memperkenalkan dan mempertahankan kelestarian budaya yang sesuai standar serta memiliki fasilitas-fasilitas yang mendukung untuk sebuah bangunan *Islamic center* sehingga mampu menampung acara-acara setingkat Kabupaten maupun Provinsi.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Adapun maksud dari perencanaan gedung *Islamic Center* di Gayo Lues adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan gedung *Islamic Center* yang mampu mengatasi kebutuhan pemakai terkait kapasitas dan fasilitas.
2. Menciptakan gedung *Islamic Center* yang memenuhi kegiatan ibadah, dakwah serta muamalah bagi pengguna dan masyarakat Kabupaten Gayo Lues.
3. Merencanakan gedung *Islamic Center* yang nyaman, sesuai dengan standar kelayakan yang ditetapkan pemerintah dan standar yang digunakan pada perancangan.

1.2.2 Tujuan

Adapun tujuan dari perencanaan *Islamic Center* di Gayo Lues adalah sebagai berikut :

1. Pusat penampungan, penyiaran agama serta kebudayaan islam bagi masyarakat Kabupaten Gayo Lues sesuai dengan fungsi dan peruntukan gedung *Islamic Center*.
2. Mewadahi kebutuhan ruang kegiatan ibadah, dakwah serta muamalah bagi pengguna dan masyarakat Kabupaten Gayo Lues.
3. Memberikan wadah atau ruang yang dapat di gunakan dalam belajar ilmu agama serta menghafal Al-Qur'an dalam skala besar.

1.3 Identifikasi Masalah

Dalam perancangan gedung *Islamic Center* di Gayo Lues terdapat beberapa permasalahan. Adapun permasalahan dalam proses perancangan adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana merencanakan sebuah *Islamic Center* di Gayo Lues yang sesuai dengan standar klasifikasi yang ditetapkan?
- b. Bagaimana merancang sebuah *Islamic Center* di Gayo Lues dengan tema *Arsitektur Neo Vernakular*?

1.4 Referensi Tugas Akhir

Mahasiswa : Ihsan

Fakultas/Prodi / Univ : Teknik/ Arsitektur / Universitas

Muhammadiyah Aceh

Objek Rancangan : *Islamic Center* di Tapak Tuan
Tema : *Arsitektur Neo Vernakular*
Luas : 43.092 m²

1. Fasilitas

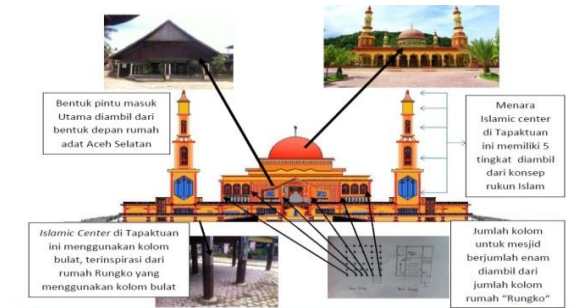
- a. Pengelola : kantor basis, ruang rapat, mihrab.
- b. Pengunjung : ruang masjid, ruang auditorium, ruang perpustakaan, ruang lab.komputer, ruang kelas, plaza, pedestrian.

2. Tema

Penerapan *Arsitektur Neo Vernakular* pada *Islamic Center* dimaksudkan untuk menyampaikan pesan bahwa *Islamic Center* sebagai pusat aktivitas kebudayaan islam serta menampung kegiatan-kegiatan islam. Tema *Arsitektur Neo Vernakular* digunakan untuk mengembangkan nilai arsitektur lokal Tapak Tuan untuk di transpormasikan sehingga tampak baru melalui transformasi bentuk dan elemen arsitektur dan material dengan metode kontruksi terbaru.

3. Bentuk

Bentuk *Islamic Center* di Tapak Tuan menggunakan konsep sesuai tema yaitu menyelaraskan dengan lingkungan dan budaya setempat salah satu adopsi yang dilakukan adalah dengan mengambil elemen-elemen arsitektural yang ada di rumah adat yang kemudian dimodifikasi serta filosofi dari rukun islam.



Gambar 1.1. Konsep Bentuk
Sumber. Ihsan, 2017

4. Ruang Luar

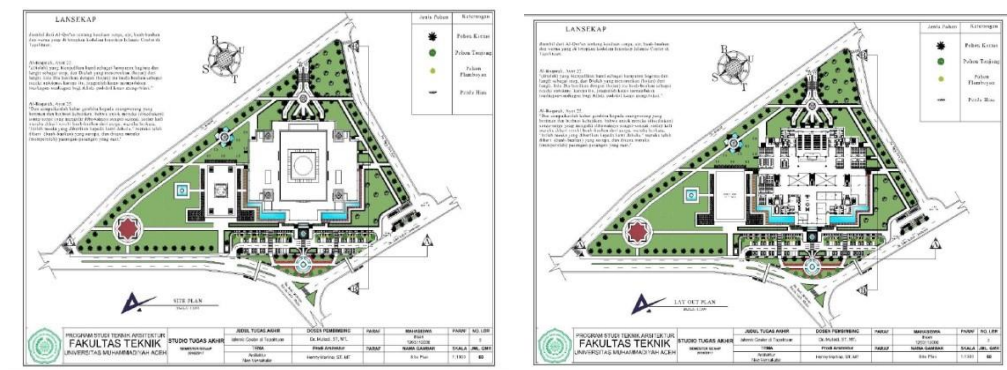
Secara garis besar ruang luar dapat dibagi menjadi 2 yaitu, ruang terbuka hijau (RTH) dan ruang terbuka non hijau (RTNH), RTH dimanfaatkan sebagai taman untuk berkumpul, maupun jalur hijau, dan RTNH dihadirkan dalam bentuk parkir, plaza, area air mancur dan area drop off kendaraan.



Gambar 1.2. Ruang Luar
Sumber. Ihsan, 2017

5. Layout

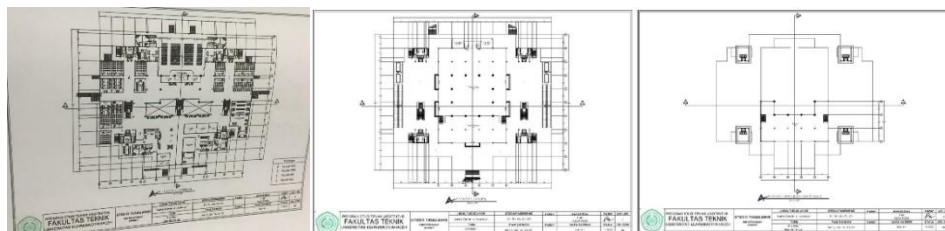
Pada perencanaan layout terdapat beberapa elemen sebagai pendukung, antara lain plaza yang juga area drop off, area pedestrian dan terdapat sirkulasi pejalan kaki serta air mancur.



Gambar 1.3. Layout
Sumber. Ihsan, 2017

6. Denah

Pada lantai 1 terdapat lobby, ruang kelas, ruang auditorium, ruang perpustakaan, ruang lab.komputer, kantor basis, ruang rapat Pada lantai 2 terdapat tempat ibadah, ruang masjid, ruang mihrab, Pada lantai 3 : Itikaf.

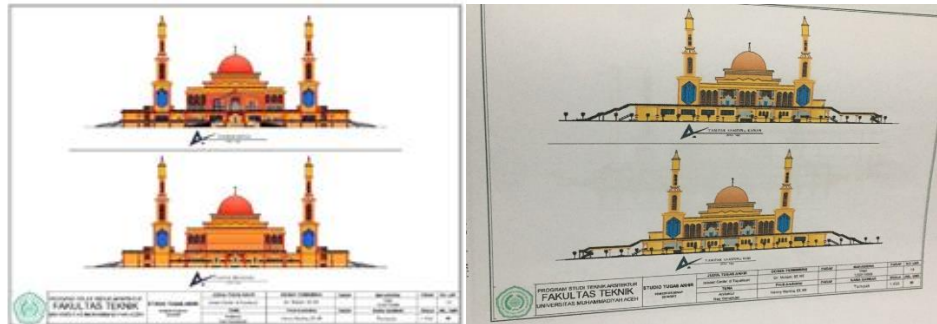


Gambar 1.4. Denah Lantai 1-3
Sumber. Ihsan, 2017

7. Tampak

Tampak depan masjid beorientasi menghadap utara karena entrance masuk area masjid terdapat di utara, dan juga pintu masuk utama masjid.

Pada tampak belakang masjid dilihat dari arah permukiman warga yaitu arah selatan. Pada tampak belakang terdapat pendestrian.



Gambar 1.5. Tampak Depan, Belakang dan Tampak kiri, kanan
Sumber. Ihsan, 2017

Pada tampak kiri dan kanan masjid terdapat radio dakwah, dan pada samping kanan terdapat pendestrian, sedangkan pada samping kiri terdapat parkir.

8. Eksterior Untuk exterior ruang luar memperlihatkan elemen ruang luar salah satunya air mancur agar menambah suasana sejuk pada masjid, terdapat pendestrian untuk mempermudah sirkulasi pejalan kaki, dan juga plaza yang dapat di gunakan untuk mempermudah pengendara khususnya mobil.



Gambar 1.6. Eksterior
Sumber. Ihsan, 2017

Adapun yang bisa di terapkan dalam *Islamic Center* adalah bangunan bermasa tunggal dan perancangan bangunan memfokuskan pada struktur bangunan yang bentang lebar dan penataan ruang.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Perancangan

Adapun ruang lingkup perencanaan terdiri dari :

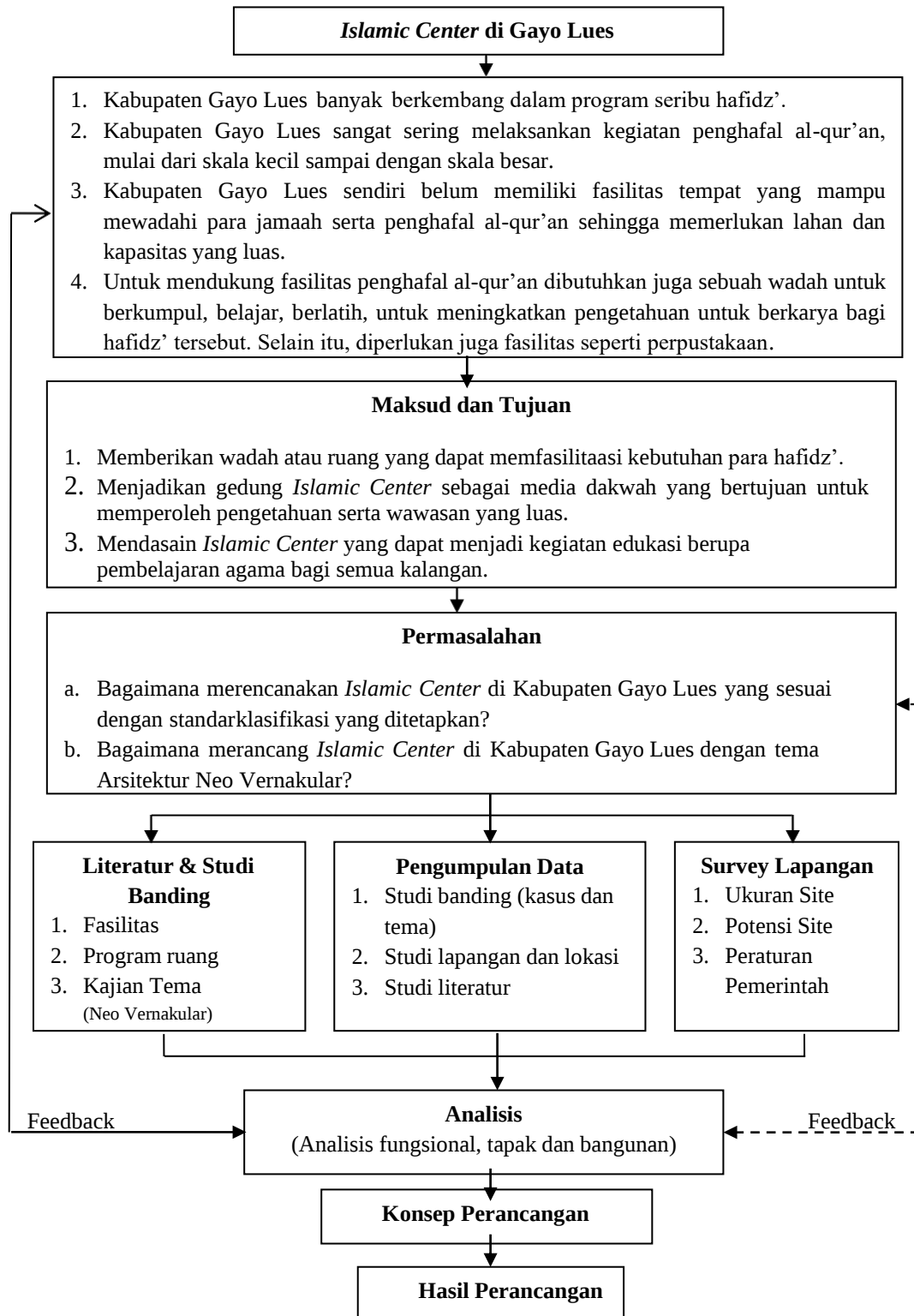
1. Bangunan *Islamic Center* merupakan bangunan aset milik pemerintah yang bergerak di lembaga pengkajian dan pengembangan islam ;
2. Bangunan yang direncanakan bermassa tunggal;
3. Perancangan bangunan fokus pada tema Arsitektur Neo Vernakular.

1.5.2 Ruang Lingkup Pembahasan

Lingkup yang menjadi batasan dalam perencanaan :

1. Manusia sebagai pemakai, dalam proses perancangan nanti masyarakat lebih ditekankan pada jumlah/kapasitas sesuai standar yang dapat ditampung dalam sebuah bangunan.
2. Bangunan sebagai wadah pemakai, pembahasan dilihat dari bentuk fasad bangunan, sirkulasi, pola massa bangunan tunggal, struktur yang dipakai dan sistem utilitas dalam sebuah *Islamic Center*.
3. Lingkungan di Gayo Lues, sebagai wadah penghubung pemakai dan bangunan, pembahasan lebih ditekankan pada tapak dan penataan ruang luar.

1.6 Kerangka Pikir



Skema 1.1 Kerangka Pikir
Sumber : Analisis, 2024

1.7 Sistematika Laporan

Laporan ini disusun dalam 6 (Enam) Bab, adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Berisi uraian tentang latar belakang, maksud dan tujuan, identifikasi masalah, ruang lingkup, kerangka pikir dan sistematika laporan.

Bab II Deskripsi Proyek Perancangan

Berisi tentang kajian mengenai konsep perancangan secara umum seperti lokasi atau site, luas lahan, peraturan KDB dan KLB, luas dan tinggi bangunan serta pemilik bangunan. selain itu dalam bab ini terdapat studi banding perancangan sejenis.

Bab III Tema Rancangan

Berisi tentang kajian tema rancangan seperti pengertian tema, interpretasi tema dan studi banding tema sejenis.

Bab IV Analisa Perancangan

Berisi kajian tentang analisa fungsional seperti proses kegiatan, kebutuhan ruang, organisasi ruang, permintakatan program ruang, persyaratan teknis dan analisa kondisi lingkungan pada site terpilih.

Bab V Konsep Perancangan

Berisi kajian tentang penyelesaian masalah yang telah dianalisa melalui tahapan kosep dasar, kosep tapak dan konsep bangunan.

Bab VI Hasil Perancangan

Berisi daftar gambar serta gambar hasil rancangan.

BAB II

DESKRIPSI PROYEK RANCANGAN

2.1 Deskripsi Umum

Deskripsi umum dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Judul Proyek : *Islamic Center* di Kabupaten Gayo Lues
2. Luas Lahan : 25.400 m² (2.54 Ha)
3. Lokasi : Gayo Lues, Provinsi Aceh
4. Tema : *Arsitektur Neo Vernakular*
5. Pemilik Proyek : Pemerintah

2.2 Pengertian Judul

Menurut Soeparlan dalam Hikmah PT. Mizan Publika menjelaskan bahwa *Islamic Center* merupakan sebuah lembaga keagamaan yang menjadi pusat pembinaan dan pengembangan isi agama Islam. Lembaga ini berperan sebagai mimbar pelaksanaan dakwah dan pembangunan nasional.

Secara umum, Rupmoroto dalam Lubis F.M edisi kesatu menyatakan *Islamic Center* sebagai pusat kegiatan keislaman, semua kegiatan pembinaan dan pengembangan manusia atas dasar ajaran agama Islam berlangsung berdasarkan inti atau dasar ajaran yang meliputi; ibadah, muamalah,

taqwa, dan dakwah. Sedangkan *Islamic Center* sebagai wadah fisik berperan sebagai wadah dengan berbagai kegiatan yang begitu luas dalam suatu area.

Kata Center berasal dari bahasa Inggris, yang dalam bahasa Indonesia berarti pusat. Berdasarkan Oxford University Press (2022) *Center is a place for particular activity*, yang berarti tempat untuk aktivitas tertentu atau kegiatan khusus.

Kabupaten Gayo Lues adalah sebuah Kabupaten yang terletak di dataran tinggi provinsi Aceh. Kabupaten Gayo Lues memiliki luas wilayah 5.550 km² dengan jumlah penduduk berdasarkan sensus tahun 2023 adalah sebanyak 92.834 jiwa.

Jadi, pengertian *Islamic Center* di Kabupaten Gayo Lues adalah suatu tempat yang dikhususkan sebagai ruang kegiatan ibadah, dakwah, serta *mu'amalah* bagi masyarakat di Kabupaten Gayo Lues.

2.3 Studi Literatur

Studi Literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya.

2.3.1 Fungsi *Islamic Center*

Menurut buku petunjuk pelaksanaan proyek *Islamic Center* Fungsi *Islamic Center* terkait dengan ruang dan fasilitas, maka pemikiran yang dapat menunjang fungsi suatu *Islamic Center* adalah sebagai berikut:

- a. Tempat Ibadah (Shalat, zikir)
- b. Sebagai tempat muamalah (hubungan sosial)

- c. Sebagai tempat tarbiyah dan dakwah (pendidikan)
- d. Tempat konsultasi dan komunikasi (masalah ekonomi-sosial dan budaya)

2.3.2 Klasifikasi *Islamic Center*

Menurut buku petunjuk pelaksanaan proyek *Islamic Center* di seluruh Indonesia, yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Departemen Agama RI, Klasifikasi *Islamic Center* di Indonesia diklasifikasikan menjadi:

a. *Islamic Center* Tingkat Pusat

Yaitu *Islamic Center* yang mencakup lingkup nasional dan mempunyai masjid bertaraf negara, yang dilengkapi dengan fasilitas penelitian dan pengembangan, perpustakaan, museum dan pameran keagamaan, ruang musyawarah besar, ruang rapat dan konferensi, pusat pembinaan kebudayaan dan agama, balai penyuluhan rohani, balai pendidikan dan pelatihan mubaligh, pusat radio dakwah dan sebagainya.

b. *Islamic Center* Tingkat Regional

Yaitu *Islamic Center* yang mencakup lingkup provinsi dan mempunyai masjid bertaraf provinsi, yaitu masjid raya yang dilengkapi dengan fasilitas yang hampir sama dengan tingkat pusat tetapi bertaraf dan berciri regional.

c. *Islamic Center* Tingkat Kabupaten

Yaitu *Islamic Center* yang mencakup lingkup lokal kabupaten dan mempunyai masjid bertaraf kabupaten, yaitu masjid agung, yang dilengkapi dengan fasilitas-

fasilitas yang bertaraf lokal dan lebih banyak berorientasi pada operasional pembangunan dakwah secara langsung.

Dari beberapa klasifikasi di atas maka *Islamic Center* di Kabupaten Gayo Lues adalah *Islamic Center* Tingkat Kabupaten dengan syarat harus memiliki masjid Agung yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang bertaraf Kabupaten.

2.4 Survey Objek Sejenis

2.4.1 Deskripsi Umum

Objek studi banding yang dipilih dalam laporan Seminar Tugas Akhir ini adalah *Islamic Center* yang berada di Kota Lhokseumawe .

Nama Proyek	: <i>Islamic Center</i> Lhokseumawe
Lokasi	: Jalan Teuku Hamzah Bendanara, Simpang Empat Lhokseumawe.
Status Kepemilikan	: Pemerintah Kota Lhokseumawe
Fungsi	: Kegiatan pendidikan, kegiatan islami, pengkajian, pelatihan, sosial ekonomi, dan pengajian rutin.
Tahun Berdiri	: 2001
Luas	: 33,784,33 m ²
Daya Tampung	: 10.000 Jamaah.

2.4.2 Eksisting Site

Islamic Center di Lhokseumawe berada di jalan Teuku Hamzah Bendanara, Simpang Empat, Kec.Banda Sakti, Kota Lhokseumawe.

Dengan luas lahan 33,784,33 m². Berikut adalah kondisi *Islamic Center* berdasarkan survey lapangan.



Gambar 2.1 Eksisting *Islamic Center*
(Sumber: Google Earth, 2024)

2.4.3 Aktivitas dan kegiatan

Kegiatan sholat, pengajian LPQ, berwisata bagi para pengunjung luar kota.

Kelebihan *Islamic Center* memiliki ruang-ruang yang cukup lengkap dalam mendukung aktivitas penggunanya. Bentuk geometris dan memakai material marmer dan lempeng besi serta warna gold yang memperlihatkan warna yang megah. Hanya saja pada depan masjid tidak disediakan *ramp* untuk orang disabilitas dan tangga terlalu tinggi.

2.4.4 Fasilitas

Fasilitas yang tersedia pada *Islamic Center* di Lhokseumawe ini terdiri dari, sebagai berikut :

Islamic Center Lhokseumawe memiliki fasilitas yang tersedia antara lain :

Gedung Serbaguna, Madrasah Diniyah, Gedung Pustaka, Wisma Tamu, Museum, Taman Kanak-kanak, Kantin, Tempat Wudhu Pria dan Wanita, Gudang Serbaguna, Gudang Peralatan, Sekretariat, Baitul Mal, serta Taman Pengajian Al-Qur'an (TPA). Selain itu juga dibangun oleh Rumah Imam Besar yang digunakan sebagai tempat tinggal Imam yang memimpin masjid, Pos Satpam dan Parkir.



Gambar 2.2 Ruang Imam dan Baitul Mal
(Sumber : Dokumentasi Pribadi 2024)



Gambar 2.3 Kantin dan Ruang Whuduk *Islamic Center Lhokseumawe*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2024)



Gambar 2.4 Parkir Mobil dan Parkir Motor
(Sumber: Dokumentas Pribadi 2024)

2.5 Lokasi

2.5.1 Peruntukan Lokasi *Islamic Center*

Berdasarkan peraturan RTRW Kabupaten Gayo Lues No. 6 tahun 2017, lokasi *Islamic Center* terletak di Kota Blangkejeren yang didasarkan untuk memudahkan pencapaian ke *Islamic Center* dari setiap kecamatan yang ada di Gayo Lues dan berada pada daerah padat penduduk. Karena kota Blangkejeren ini berada pada tengah-tengah wilayah Gayo Lues dan adanya isu pembangunan *Islamic Center* akan di bangun di tengah-tengah kota Gayo Lues. (Lintas Gayo,2022)

2.5.2 Peraturan Pemerintah Setempat

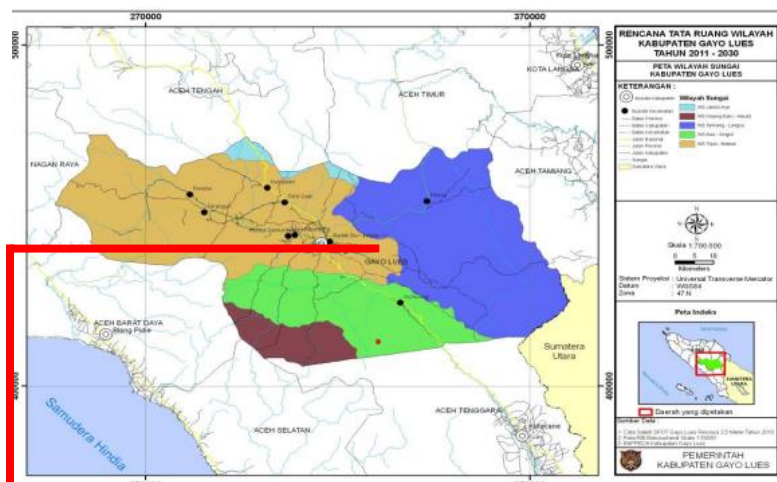
Dalam perencanaan *Islamic Center* ini menggunakan peraturan pemerintah yang termuat dalam Qanun Kabupaten Gayo Lues No. 6 tahun 2017 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Gayo Lues tahun 2017-2030.

- a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 60 % (daerah kepadatan sedang)
- b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB) : 2 – 4 (daerah kepadatan sedang)

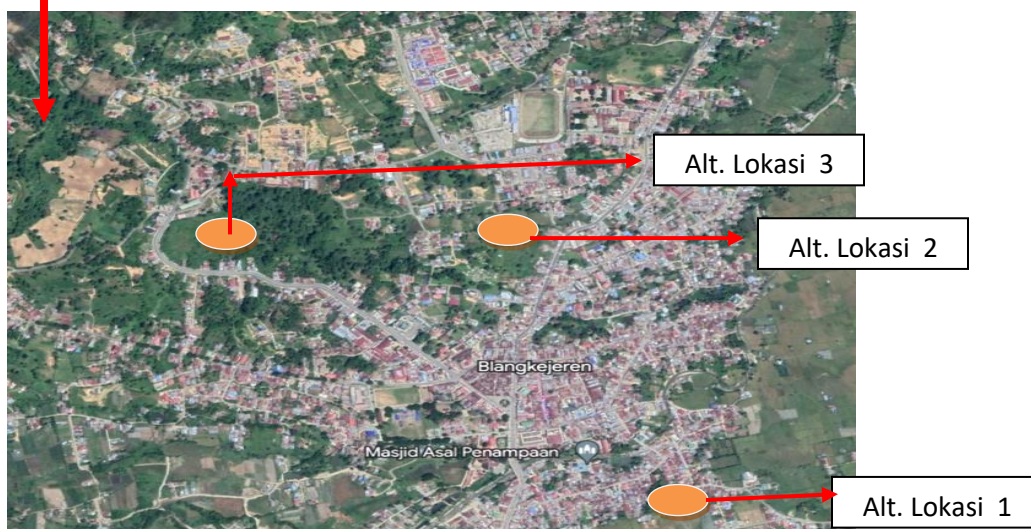
- c. Ketinggian Bangunan : 12 m
- d. Garis Sempadan Bangunan (GSB) :
 - 1. Jalan arteri primer, GSB : minimum 12 m
 - 2. Jalan arteri skunder, GSB : minimum 10 m
 - 3. Jalan kolektor, GSB : minimum 6 m
 - 4. Jalan lokasi atau lingkungan, GSB : minimum 4 m

2.5.3 Alternatif Pemilihan Lokasi

Berdasarkan penjelasan di atas, maka untuk mendapat lokasi yang baik, perlu di buat beberapa alternatif lokasi yang akan di nilai karakteristiknya untuk mendapatkan nilai tertinggi. Berikut adalah beberapa alternatif pemilihan lokasi untuk pembangunan *Islamic Center*.



Gambar 2.5 Peta Gayo Lues
Sumber : Qanun RTRW Gayo Lues Tahun 2017-2030



Gambar 2.6 Peta Udara Kecamatan Blangkejeren
(Sumber : Google Earth, 2024)

1. Alternatif 1



Gambar 2.7 Peta alternatif lokasi 1
Sumber : Google Earth, 2024

- a. Lokasi : Jalan Penampaan
- b. Luas Lahan : 21.316,53 m² (2.13 Ha)
- c. KDB : $60 \% \times 21.316,53 \text{ m}^2 = 12.789 \text{ m}^2$
- d. KLB : $1.5 \times 21.316,53 = 3.5 \text{ Ha}$
- e. GSB : $\frac{1}{2} \text{ Luas Jalan} + 1 = \frac{1}{2} \times 6 + 1 = 4 \text{ Meter}$
- f. Fungsi jalan : Simpang jalan
- g. Batasan Site :
 - 1. Sebelah Utara : Masjid Asal
 - 2. Sebelah Timur : Perumahan Warga
 - 3. Sebelah Selatan : Jalan Badak
 - 4. Sebelah Barat : Perumahan warga
- h. Merupakan lingkungan dengan kepadatan penduduk rendah
- i. Peruntukan lahan : Kawasan pemukiman
- j. Kelebihan :

- 1) Berada di jalan persimpangan, yaitu jalan Blangpegayon
- 2) Kawasan ini merupakan kawasan yang lalu lintasnya tidak padat (lancar);
- 3) Site berada pada kawasan pemukiman penduduk
- 4) Tingkat kebisingan rendah

k. Kekurangan :

- 1) Jalan ke site sempit ;

2. Alternatif 2



Gambar 2.8 Peta alternatif lokasi 2
Sumber : Google Earth, 2024

- a. Lokasi : Jalan Sere
- b. Luas Lahan : 16.202,06 m² (1.62 Ha)
- c. KDB : 60 % x 16.202,06 m² = 9.721m²
- d. KLB : 1.5 x 16.202,06 = 2.4 Ha
- e. GSB : $\frac{1}{2}$ Luas Jalan + 1 = $\frac{1}{2}$ x 18 + 1 = 10 Meter
- f. Fungsi jalan : Simpang jalan
- g. Batasan Site :
 1. Sebelah Utara : Jalan Sere

2. Sebelah Timur : Lahan kosong
 3. Sebelah Selatan : Lahan kosong
 4. Sebelah Barat : Teminal Blangkejeren
- h. Merupakan pusat Ibu Kota Kecamatan
- i. Peruntukan lahan : Kawasan Komersial
- j. Kelebihan :
1. Berada di jalan persimpangan tiga, yaitu Jalan Sere-Jalan Badak
 2. Kawasan ini merupakan kawasan pusat ibu kota kecamatan Blangkejeren;
 3. Pencapaian ke site mudah, baik dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum;
 4. Site didominasi daerah komersial;
 5. Memiliki infrastruktur yang lengkap;
- k. Kekurangan :
1. Tingkat kebisingan sedang;

3. Alternatif 3



Gambar 2.9 Peta alternatif lokasi 3
Sumber : Google Earth, 2024

- a. Lokasi : Jalan Blower, Blangkejeren
- b. Luas Lahan : 25.000 m² (2.5 Ha)
- c. KDB : 60 % x 25.000 m² = 15.000 m²
- d. KLB : 1.5 x 25.000 = 3.5 Ha
- e. GSB : $\frac{1}{2}$ Luas Jalan + 1 = $\frac{1}{2}$ x 22 + 1 = 12 meter
- f. Fungsi Jalan : Jalan Raya
- g. Batasan Site :
 - 1. Sebelah Utara : Lahan kosong
 - 2. Sebelah Timur : Lahan kosong
 - 3. Sebelah Selatan : Perumahan warga
 - 4. Sebelah Barat : Polres Gayo Lues
- h. Merupakan lingkungan dengan kepadatan penduduk tinggi
- i. Peruntukan lahan : Kawasan pemukiman dan perkotaan
- j. Kelebihan :

1. Berada di tengah kota Gayo Lues ;
 2. Pencapaian ke site mudah, baik dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum;
 3. Site didominasi daerah komersial;
 4. Memiliki insfrastruktur yang lengkap;
- k. Kekurangan :
1. Tingkat kebisingan tinggi;

2.5.4 Penilaian Alternatif Pemilihan Lokasi

Penilaian site berfungsi untuk mencari site yang terbaik dan cocok digunakan sebagai lokasi pembangunan *Islamic Center* di Kabupaten Gayo Lues. Aspek yang akan di nilai adalah masalah pencapaian lokasi, ketenangan, lahan, infrastruktur, kondisi lingkungan, serta kondisi jalan. Untuk bobot penilaiannya sebagai berikut :

Keterangan :

Skor 4 : Sangat Mendukung

Skor 3 : Mendukung

Skor 2 : Kurang Mendukung

Skor 1 : Sangat Tidak Mendukung

Kriteria Tabel. 2.2 Penilaian Alternatif Pemilihan Lokasi

Kriteria Lokasi	Penilaian					
	Alternatif 1	Skor	Alternatif 2	Skor	Alternatif 3	Skor
Pencapaian ke lokasi	- kawasan yang lalu lintasnya tidak padat.	3	- kawasan pusat kota Blangkejeren.	4	- Berada di tengah kota Gayo Lues.	4
Ketenangan	- Tingkat kebisingan sedang	3	- Tingkat kebisingan sedang	3	-Tingkat kebisingan tinggi	2
Lahan	- Site berada pada kawasan pemukiman penduduk	2	- Kawasan Komersial	4	-Kawasan pemukiman dan perkotaan	4
Infrastruktur	-kurang lengkap	2	-lengkap	4	- lengkap	4
Kondisi lingkungan	-kepadatan penduduk rendah	3	-kepadatan penduduk tinggi	2	- kepadatan penduduk tinggi	2
Kondisi jalan	- Berada di jalan persimpangan.	2	- Berada di jalan persimpangan tiga.	2	- Jalan ke site mudah di lalui	4
Sistem utilitas	Drinase Listrik Air Bersih PDAM Jaringan Internet	3	Drinase Listrik Air Bersih PDAM Jaringan Internet	3	Drinase Listrik Air Bersih PDAM Jaringan Internet	3
Transfortasi umum	Tidak tesedia untuk bus	1	Tidak tesedia untuk bus	1	Tersedia	4
Kelebihan lokasi	Berada pada persawahan warga	2	Berada dekat dengan tanah warga	2	Berada di perkotaan dan tanah milik pemerintah	4
Total Skor		21		25		31

Sumber : Analisis Pribadi, 2024

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan terhadap ketiga alternatif lokasi pada tabel di atas, maka lokasi yang memenuhi kriteria untuk pembangunan

Islamic Center di Kabupaten Gayo Lues berada pada kawasan pusat Ibu Kota Kabupaten Gayo Lues yaitu kota Blangkejeren (alternatif lokasi ke 3).

2.5.5 Deskripsi Lokasi Terpilih

Adapun deskripsi lokasi terpilih adalah sebagai berikut :

- a. Lokasi : Jl. Blower, Blangkejeren
- b. Luas Lahan : 21.524,22 m² (2.15 Ha)
- c. KDB : $60 \% \times 25.000 \text{ m}^2 = 15.000 \text{ m}^2$
- d. KLB : $1.5 \times 25.000 = 3.5 \text{ Ha}$
- e. GSB : $\frac{1}{2} \text{ Luas Jalan} + 1 = \frac{1}{2} \times 22 + 1 = 12 \text{ meter}$
- f. Fungsi jalan : Jalan Raya
- g. Batasan Site :
 - 1. Sebelah Utara : Lahan kosong
 - 2. Sebelah Timur : Lahan kosong
 - 3. Sebelah Selatan : Jalan Blower
 - 4. Sebelah Barat : Jalan Melati
- h. Merupakan lingkungan dengan kepadatan penduduk tinggi
- i. Peruntukan lahan : Kawasan pemukiman dan perkotaan
- j. Kelebihan :
- k. Berada di tengah kota Gayo Lues ;
- l. Berada di tengah kota Gayo Lues ;
 - 1. Berada di tengah kota Gayo Lues ;

2. Pencapaian ke site mudah, baik dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum;
3. Site didominasi daerah komersial;
4. Memiliki infrastruktur yang lengkap;

m. Kekurangan :

- n. Tingkat kebisingan tinggi;

2.6 Program Kegiatan

Program kegiatan pada *Islamic Center* adalah sebagai tempat ibadah, muamalah, tarbiyah dan dakwah. Dalam program kegiatan ini dapat di jabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan ibadah, merupakan kegiatan utama yang dilakukan oleh jamaah didalam *Islamic Center*. Kegiatan ibadah seperti sholat,zakat,puasa,naik haji,upacara hari raya idul fitri, idul adha, isra' mi'raj,
2. Kegiatan muamalah, Kegiatan muamalah berupa siaran radio islam dan ceramah.
3. Kegiatan pengelola, merupakan kegiatan yang mengatur seluruh kegiatan yang berlangsung di dalam *Islamic center*. Kegiatan pengelola oleh *ustadz*, karyawan dan guru agama.
4. Kegiatan tarbiyah dan dakwah, gerakan Islam sebagai jalan keselamatan, kebahagiaan serta rahmat untuk alam semesta. Kegiatan tarbiyah dan dakwah seperti belajar dan berdakwah.

2.7 Studi Banding Proyek Sejenis

Tujuan dari studi banding adalah belajar dari karya-karya arsitektur terdahulu menganalisis dan mengevaluasi kelebihan dan kekurangannya. studi banding merupakan cara belajar yang sangat efektif untuk mengenali permasalahan-permasalahan pada suatu kasus tertentu serta alternatif pemecahan yang ditawarkan oleh perancang (arsitek) nya.

1.7.1 *Islamic Center Rejika, Kroasia*

Deskripsi Umum :

Arsitek	: Dusan Dzamonja
Fungsi	: <i>Islamic Center</i>
Lokasi	: Teluk Kvamer Bay, Kroasia
Gaya Arsitektur	: Modern dan Futuristik
Tahun didirikan	:1928
Tahun selesai	: 2009
Luas	: 5.290 m ²
Kapasitas	: 3.000 jamaah



Gambar 2.10 *Islamic Center* Rejika
(Sumber:[https:// google.com/Islamic-center-di-dunia/2024](https://google.com/Islamic-center-di-dunia/2024))

a. Bentuk

konseptual yang dibentuk menyerupai keong dengan menara yang unik membentuk melingkar keatas. Desain yang unik dan eksentrik 23 menjadikan *Islamic Center* Rijeka Kroasia memiliki kemegahan dengan gayanya yang futuristik.

b. Eksterior

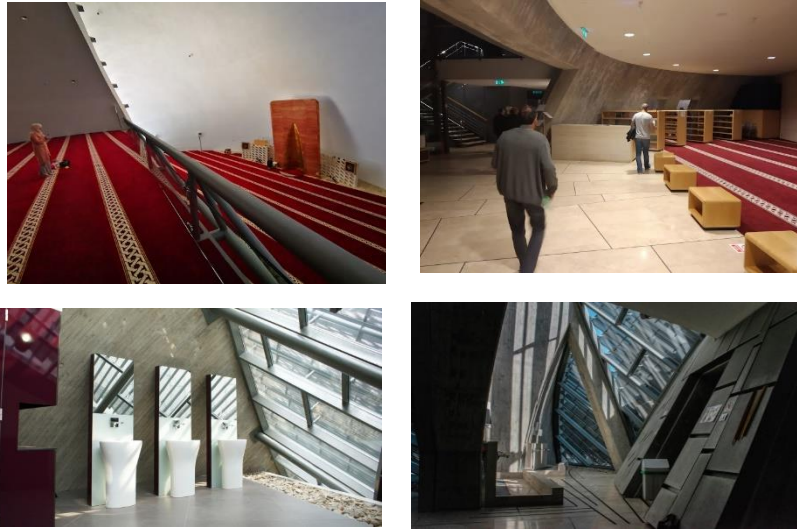
Bangunan berada diatas puncak disebuah bukit, sehingga bangunan dapat terlihat hingga ke Teluk Kvarner bay.



Gambar 2.11 Eksterior *Islamic Center* Rejika
(Sumber:<https://archnet.org/2024>)

c. Interior

Didirikan pada tahun 1928 yang telah melayani kebutuhan umat Islam di Kroasia serta ruang sholat yang dapat menampung jamaah dengan kapasitas 3.000 jamaah.



Gambar 2.12 Interior *Islamic Center* Rejika
(Sumber: <https://archnet.org/2024>)

d. Fasilitas

Bangunan masjid sebagai bangunan utama, aula serbaguna, ruang kuliah, taman kanak-kanak, perpustakaan, ruang makan, guest house, cafeteria, kantor pengelola dan parkir.

e. Denah

Islamic Center memiliki memiliki luas 5.290 m² diatas tanah 1.1 Ha di lahan yang berkontur.



Gambar 2.13 Denah *Islamic Center* Rejika
(Sumber: <https://archnet.org/2024>)

1.7.2 *Islamic Center* Jakarta, Indonesia

Deskripsi Umum :

Arsitek : Ahmad Noe'man

Fungsi : *Islamic Center*

Lokasi : Kramat Tunggak, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Gaya Arsitektur : Manifestasi

Luas : 14.000 m²

Kapasitas : 20.000 Jamaah



Gambar 2.14 *Islamic Center* Jakarta Utara
(Sumber: <https://kontraktorkubahmasjid.com/2024>)

a. Bentuk

Masjid Jakarta Islamic Centre merupakan komposisi dari bentuk-bentuk dasar kubus, balok, piramid, dan bola. Bentuk akhir merupakan bentuk yang membumi yang terdiri dari unsur badan dan kepala bangunan yang terdiri dari bagian transisi kubah dengan elemen klimaks bangunannya adalah kubah.

b. Eksterior

Konsep warna masjid Jakarta Islamic Center selaras dengan lingkungan sekitar, yaitu : kelabu (langit dan awan), hijau (hutan dan lautan), dan kuning (sinar matahari). Kombinasi warna-warna tersebut menjadikan bangunan mempunyai atmosfer cerah, anggun dan berwibawa.



Gambar 2.15 Eksterior *Islamic Center* Jakarta Utara
(Sumber: <https://kontraktorkubahmasjid.com> /2024)

c. Interior

Kubah dikelilingi elemen kaca patri berbentuk tanda panah ke atas, mempunyai makna hubungan manusia dengan Sang Pencipta.



Gambar 2.16 Interior *Islamic Center* Jakarta Utara
(Sumber: <https://kontraktorkubahmasjid.com> /2024)

d. Fasilitas

fasilitas pendukungnya yang direncanakan seluas 14.000 m² dengan 3 lantai. Lantai 1 untuk ruang serbaguna, ruang pengurus masjid, ruang Mushaf Al Qur'an, serta gudang dan perkantoran; sedangkan lantai 2 dan 3 (lantai mezanin) sepenuhnya untuk ruang shalat.

Denah

Bangunan *Islamic Center* terdiri dari dua lantai, lantai dasar berfungsi sebagai ruang fungsional kegiatan, seperti kantor dan perpustakaan.

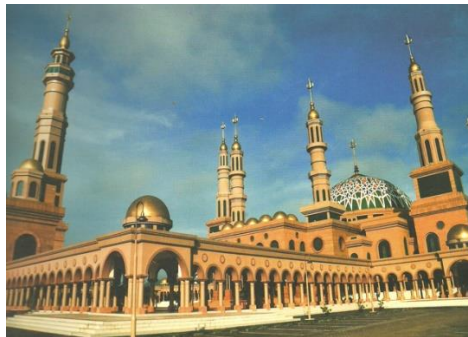


Gambar 2.17 Denah *Islamic Center* Jakarta Utara
(Sumber: <https://kontraktor kubah masjid.com> /2024)

2.7.3 *Islamic Center, Samarinda*

Deskripsi Umum :

Arsitek	: Suwarna Abdul Fatah
Fungsi	: <i>Islamic Center</i>
Lokasi	: Kota Samarinda, Kalimantan Timur
Gaya Arsitektur	: Timur Tengah
Luas	: 120.000 m ²
Kapasitas	: 45.000 Jamaah



Gambar 2.18 *Islamic Center Samarinda*
(Sumber: [https:// masjid-islamic-center-samarinda /](https://masjid-islamic-center-samarinda/)2024)

a. Bentuk

Masjid *Islamic Center* ini memiliki gaya khas Turki yang terkombinasi dengan unsur Eropa, Timur Tengah, dan Indonesia perpaduan aneka gaya arsitektur tersebut dapat di lihat dari kubah yang mengadopsi model kubah Masjid Haghia Sophia di Turki.

b. Eksterior

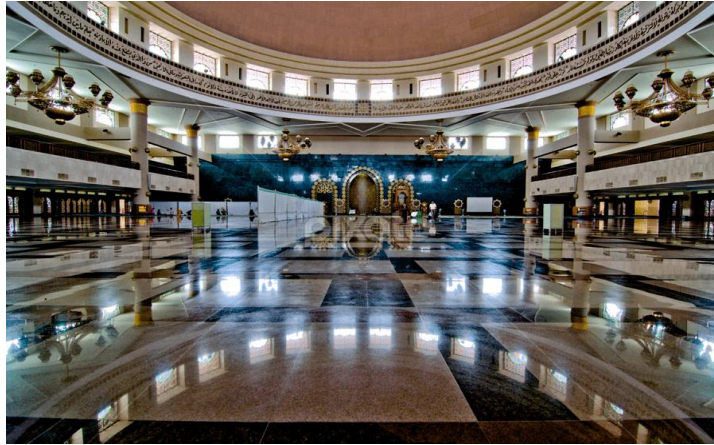
Penempatan gerbang-gerbang tinggi nan megah mencirikan bangunan khas ala Eropa kuno. Adapun desain menaranya terinspirasi oleh menara Masjid Nabawi, Madinah.



Gambar 2.19 Eksterior *Islamic Center Samarinda*
(Sumber: [https:// masjid-islamic-center-samarinda /](https://masjid-islamic-center-samarinda/)2024)

c. Interior

Memiliki hiasan lampu gantung kristal dan lampu dinding yang unik bertuliskan kaligrafi huruf Arab. Ruang utama ini menampilkan kesan yang megah menyejukkan. Penggunaan material granit pada lantai dengan pilihan warna krem muda beraksen garis vertikal hitam semakin padu dengan dinding mihrab yang berwarna gelap.



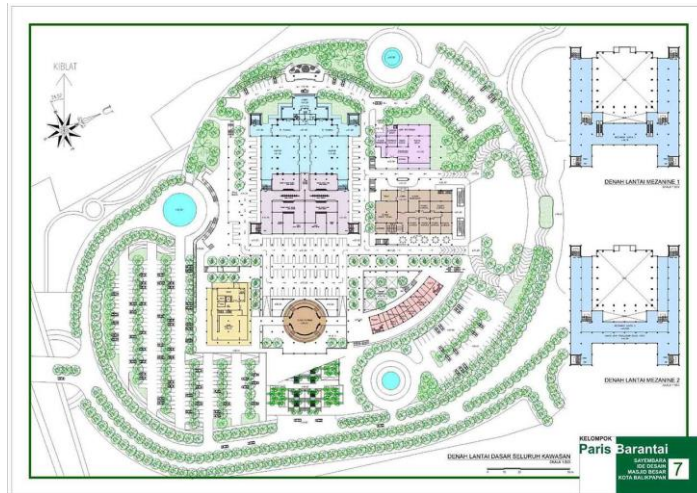
Gambar 2.20 Interior *Islamic Center Samarinda*
(Sumber: [https:// masjid-islamic-center-samarinda /](https://masjid-islamic-center-samarinda/)2024)

d. Fasilitas

Kantor Sekretariat, Koperasi, Jalan Khusus Penyandang Disabilitas, Tempat Penitipan Sepatu/Sandal, Taman, Parkir, Gedung Serbaguna, Kantin, Perpustakaan, Sarana Pendidikan.

e. Denah

Terdapat tiga bagian utama masjid dengan fungsinya masing-masing. Pada bagian pertama, yakni merupakan tempat untuk parkir kendaraan, toilet, dan tempat berwudu. Sedangkan bagian kedua adalah lantai dasar yang digunakan baik untuk ruang pertemuan, maupun acara seminar, resepsi pernikahan, dan tablig akbar. Adapun bagian ketiga pada masjid ini merupakan ruang sholat utama untuk para jamaah.



Gambar 2.21 Denah *Islamic Center Samarinda*
(Sumber: [https:// masjid-islamic-center-samarinda /](https://masjid-islamic-center-samarinda/)2024)

2.8 Kesimpulan Studi Banding Proyek Sejenis

Kesimpulan dari studi banding proyek sejenis dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.3 Kesimpulan Studi Banding Proyek Sejenis

NO	Keterangan	<i>Islamic Center Rejika</i>	<i>Islamic Center Jakarta</i>	<i>Islamic Center Samarinda</i>
1.	Lokasi	Kroasia	Indonesia	Indonesia
2.	Fungsi	<i>Islamic Center</i>	<i>Islamic Center</i>	<i>Islamic Center</i>
3.	Fasad Bangunan	Modern dan Futuristik	Manifestasi	Timur Tengah
4.	Kepemilikan	Pemerintah	Pemerintah	Pemerintah
6.	Masa bangunan	Tunggal	Tunggal	Tunggal

7.	Fasilitas	aula serbaguna, ruang kuliah, taman kanak kanak, perpustakaan, ruang makan, guest house, cafeteria, kantor pengelola dan parkir.	ruang serbaguna, ruang pengurus masjid, ruang Mushaf Al Qur'an, serta gudang dan perkantoran;	Kantor Sekretariat, Koperasi, Jalan Khusus Penyandang Disabilitas, Tempat Penitipan Sepatu/Sandal, Taman, Parkir, Gedung Serbaguma, Kantin, Perpustakaan, Sarana Pendidikan.
8.	Luas Bangunan	5.290 m ²	14.000 m ²	120.000 m ²
9.	Pewarnaan	Menggunakan warna aluminium, coklat dan krim	Menggunakan warna biru, hijau, dan kuning	Menggunakan warna putih, hijau, dan kuning
10.	Kapasitas	3.000 Jamaah	20.000 Jamaah	45.000 Jamaah
11.	Konstruksi bangunan	Beton Bertulang yang ditopang oleh pondasi pancang	Beton dan dilapisi dengan veneer kayu birch yang dipernis merah	Beton bertulang dan fasad dari kaca berlapis kanopi, rangka baja komposit.
12.	Pencahayaan alami	Cahaya masuk melalui ornament pada bentuk bangunan	Cahaya masuk melalui ornament jendela	Cahaya masuk melalui ornament jendela

(Sumber : Hasil Analisis, 2024)

Rangkuman :

Dari tabel studi banding proyek sejenis diatas maka dapat diambil beberapa unsur yang nantinya akan diaplikasikan pada perancangan *Islamic Center* di Kabupaten Gayo Lues , yaitu :

1. Lokasi site direncanakan di pusat kota Kabupaten Gayo Lues.
2. Menyediakan ruang-ruang yang ada pada beberapa proyek sejenis ini

yaitu tempat ibadah, tempat muamalah, tempat dakwah.

3. Massa bangunan merupakan massa tunggal.
4. Menyediakan fasilitas Masjid, Perpustakaan, kantor.
5. Bangunan *Islamic Center* yang akan dirancang memiliki beberapa kegunaan diantaranya tempat ibadah, tempat muamalah, tempat tarbiyah, tempat dakwah, tempat wisata religi dan bangunan ini akan menjadi *landmark* Kabupaten Gayo Lues.
6. Menyediakan tempat berkumpul para pengunjung maupun masyarakat di Kabupaten Gayo Lues.

BAB III

TEMA PERANCANGAN

3.1 Latar Belakang Pemilihan Tema

Menurut Vitruvius, arsitektur merupakan kesatuan dari 3 elemen yang harus ada, yaitu keindahan (*venustas*), fungsi (*utilitas*) dan kekuatan (*firmitas*) (Vitruvius, 20-30 BC). Arsitektur *Neo Vernakular* adalah arsitektur yang lahir pada era post modern (abad-19) yaitu perpaduan antara arsitektur modern dengan arsitektur lokal dengan bahan bangunan bata. Jadi, *Neo Vernakular* adalah pembaruan dari arsitektur Vernakular (yaitu arsitektur yang mengusung keaslian dari suatu daerah), dengan memanfaatkan bantuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan kebudayaan masyarakat setempat. (Titis S. Pitana, 2022)

Islamic Center yang merupakan tempat beribadah dan tempat melakukan segala hal yang berbau dengan keislaman harus menjadi tempat yang nyaman dan aman bagi semua orang yang mengunjungi *Islamic Center* di Kabupaten Gayo Lues. Sehingga pemilihan Arsitektur *Neo Vernakular* pada bangunan akan memberikan nilai-nilai kebudayaan dan unsur lokal dengan pembaruan yang lebih modern.

3.2 Pengertian Tema

3.2.1 Pengertian Arsitektur *Neo Vernakular*

Kata neo atau new berarti baru atau hal yang baru, sedangkan kata vernakular berasal dari kata vernaculus (bahasa latin) yang berarti asli. Maka Arsitektur *Neo Vernakular* dapat diartikan sebagai arsitektur asli yang dibangun oleh masyarakat setempat dengan konsep baru, baik secara pengerjaan (penggunaan teknologi) maupun material bahan-bahan modern.

Arsitektur *Neo Vernakular* adalah salah satu paham atau aliran yang berkembang pada era Post Modern yaitu aliran arsitektur yang muncul pada pertengahan tahun 1960-an. Post Modern lahir disebabkan pada era modern timbul ketidakpuasan dari para arsitek terhadap pola-pola yang berkesan monoton (bangunan berbentuk kotak-kotak). Oleh sebab itu, lahirlah aliran-aliran baru yaitu Post-modern.

Menurut Zhao (maya,2023) Arsitektur *Neo Vernakular* merupakan aliran desain dimana bangunan yang dirancang oleh arsitek kontemporer, dimana inspirasi kreatifnya sebagian besar berasal dari arsitektur vernakular, dan elemen kreasinya sebagian besar berasal dari ekstraksi dari arsitektur *vernakular*; yang menerjemahkan bahasa arsitektur tradisional pada bentuk-bentuk modern, memberikan arsitektur *vernakular* fungsi yang modern.

Bangunan adalah sebuah kebudayaan seni yang terdiri dalam pengulangan dari jumlah tipe-tipe yang terbatas dan dalam penyesuaiannya terhadap iklim lokal, material dan adat istiadat. (Leon Krier). Neo berasal dari bahasa Yunani dan digunakan sebagai fonim yang berarti baru. (Charistina, 2022)

Jadi Neo Vernakular berarti bahasa setempat yang di ucapkan dengan cara baru, arsitektur Neo Vernakular adalah suatu penerapan elemen arsitektur yang telah ada, baik fisik (bentuk, konstruksi) maupun non fisik (konsep, filosofi, tata ruang).

3.2.2 Prinsip – Prinsip Arsitektur *Neo Vernakular*

Menurut Jencks (Rizzoli, 2022) maka dapat dipaparkan sebagai berikut :

- a. Bentuk-bentuk menerapkan unsur budaya seperti bentuk atap bubungan menutupi tingkat bagian tembok sampai hampir ke tanah sehingga lebih banyak atap yang di ibaratkan sebagai elemen pelindung.
- b. Fasad bangunan memakai unsur budaya seperti ornament kerawang gayo.
- c. Bentuk bangunan proporsi yang lebih vertikal dan monumental.
- d. Kesatuan antara interior yang terbuka melalui fasad kerawang gayo dengan ruang terbuka di luar bangunan.
- e. Warna-warna putih yang di padukan dengan warna kerawang gayo yang terlihat kontras.

3.3 Interpretasi Tema

Pemilihan tema *Neo Vernakular* sebagai tema perancangan *Islamic Center* di Kabupaten Gayo Lues didasarkan atas fungsi khusus bangunan yang menampung segala kegiatan beribadah, belajar, berdakwah serta bermusyawarah didalamnya. Kegiatan yang terjadi di *Islamic Center* erat sekali kaitannya dengan pengguna bangunan itu sendiri yaitu jamaah dan pengguna lainnya.

Neo Vernakular mengenali bahwa bangunan berperan dalam penerapan elemen original atau budaya dengan sentuhan elemen modern. Sehingga konsep *Neo*

Vernakular merupakan konsep arsitektur yang tanggap terhadap budaya, pola pikir, kepercayaan yang berlangsung di suatu daerah, dimana tujuannya adalah untuk melestarikan unsur lokal tanpa mengabaikan tren yang berkembang di masyarakat.

3.4 Penerapan Tema Pada Bangunan

- a. Iklim setempat di Kabupaten Gayo Lues memiliki iklim yang sejuk serta dapat meminimalisir penggunaan AC pada *Islamic Center*.
- b. Unsur budaya dan lingkungan ornament kerawang Gayo Lues.
- c. menggunakan atap bubungan yang menutupi tingkat bagian tembok sampai hampir ke tanah sehingga lebih banyak atap yang di ibaratkan sebagai elemen pelindung.
- d. Bentuk- bentuk tradisional diambil dari rumah adat Gayo Lues.
- e. Interior memakai ornament kerawang Gayo Lues.
- f. Menerapkan warna hitam yang melambangkan bumi sebagai simbol hasil keputusan adat masyarakat Gayo Lues.
- g. Penataan landscape akan disesuaikan dengan jalur sirkulasi yang menghubungkan dengan konsep Arsitektur Neo-Vernakular.

Sudi Banding Tema Sejenis

Pada studi banding tema sejenis ini akan di bahas beberapa objek yang berkaitan dengan tema *Neo Vernakular*.

3.5.1 Masjid Sumatera Barat



Gambar 3.1 Masjid Sumatera Barat
(Sumber: [https:// www.google.com /](https://www.google.com/)2024)

Arsitek	: Rizal Muslimin
Fungsi bangunan	: Tempat beribadah
Luasan bangunan	: 4.430 m ²
Tema Bangunan	: <i>Neo Vernakular</i>
Alamat	: Padang, Sumatra Barat

Arsitektur masjid ini mengikuti tipologi arsitektur Minangkabau dengan ciri bangunan berbentuk lonjong, jika dilihat dari atas, masjid ini memiliki 4 sudut lancip yang mirip dengan desain atap rumah gadang, hingga ukiran Minang dan kaligrafi pada bagian luarnya dinding.



Gambar 3.2 Fasad masjid Sumatera Barat
(Sumber: [https:// www.google.com /](https://www.google.com/)2024)

Pada bagian fasad eksterior masjid terdapat ukiran-ukiran nama-nama Allah SWT dan juga ukiran Nabi Muhammad Saw yang mengadopsi pola songket khas Minangkabau. Corak songket yang terbuat dari baja tersebut mengambil dari seluruh corak songket asli Sumatera Barat atau lebih tepatnya warisan budaya Minangkabau. Motif songket tersebut kemudian diterapkan pada dinding dengan ornamentasi kaligrafi yang melapisi seluruh dinding dari fasad masjid, *neo vernakularnya* dapat dilihat dari bentuk atap rumah gadang dan pola songket minangkabau yang merupakan nilai-nilai yang dilestarikan.

3.5.2 Bandara Kuala Lumpur Internasional



Gambar 3.3 Bandara Kuala Lumpur Internasional
(Sumber: [https:// www.google.com /](https://www.google.com/)2024)

Arsitek	: Dr. Kisho Kurokawa
Fungsi bangunan	: Bandara
Luasan bangunan	: 10.000 ha
Tema Bangunan	: <i>Neo Vernakular</i>
Alamat	: Kuala Lumpur, Malaysia

Airport berkapasitas 25 juta orang dalam rencana pengembangannya akan dibuat jalur penghubung antara Kuala Lumpur dengan pusat kota. Dr. Kisho Kurokawa merancang airport ini dengan gaya pencampuran identitas nasional Malaysia sehingga dapat mencerminkan Malaysia yang modern.

Airport ini menjadi simbol kebanggaan Nasional Malaysia dan menjadi kesan pertama yang menarik ketika para penumpang tiba di Malaysia, Kuala Lumpur.

International Airport merupakan bangunan *Neo Vernakular* yang memiliki konsep *Vernakular* yang cukup jelas, penggunaan bentukan dan material atap yang melengkung mencerminkan Malaysia yang sangat kental nuansa Islaminya namun dengan sentuhan material modern menjadi sangat modern namun tidak meninggalkan unsur *Vernakularnya*.

3.5.3 Asakusa Tourist Information Center



Gambar 3.4 Asakusa Tourist Information Center
(Sumber: [https:// www.google.com /](https://www.google.com/)2024)

Arsitek	: Kengo Kuma
Fungsi bangunan	: objek wisata
Luasan bangunan	: 234 m ²
Tema Bangunan	: <i>Neo Vernakular</i>
Alamat	: Kaminarimon, Taito City, Tokyo, Jepang

Bangunan ini terletak di seberang kuil Shinto di Jepang, Kuil Kinruzan Sensoji yang merupakan objek wisata utama di Asakusa, Tokyo. Asakusa terkenal sebagai kota dengan atmosfer shitamachi yang kental. Kuil Sensoji terkenal dengan lampion berukuran besar yang diletakkan pada gerbang Kaminari.

Karya kengo kuma ini merupakan arsitektur vernakular dari bangunan machiya. Machiya merupakan *town house* tradisional Jepang, berupa rumah yang terbuat dari material kayu dengan fasad sempit dan berupa massa memanjang kebelakang.

3.6 Kesimpulan Studi Banding

Dari beberapa studi literatur pada tema sejenis di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa setiap bangunan memiliki cara tersendiri dalam menerapkan tema *Arsitektur Neo Vernakular* ke dalam bangunan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kesimpulan Studi Banding

No	Kriteria	Masjid Sumatera Barat	Bandara Kuala Lumpur Internasional	Asakusa Tourist Information Center
1	Fungsi	Tempat Ibadah	Bandara	objek wisata
2	Warna	Maron, emas, putih	Abu-abu	Cokelat
3	Tekstur	Kasar dan licin, menggunakan material kaca dan beton	Licin, menggunakan material kaca dan Aluminium	Licin, menggunakan material kayu dan Kaca
4	Bentuk Bangunan	Rumah gadang	Rumah nuansa Islami Malaysia	Town house tradisional Jepang
5.	Penerapan Tema	Bentuk bangunan seperti Rumah gadang mendeskripsikan kebudayaan masyarakat Sumatera Barat	Bentuk atap dan menonjolkan kesan islam mendeskripsikan Bahwa masyarakat mayoritas Islam di	Bentuk bangunan Town house tradisional Jepang mendeskripsikan kuatnya kebudayaan Jepang

			Kuala Lumpur	
--	--	--	--------------	--

Sumber. Analisis, 2024

Berdasarkan hasil kesimpulan ketiga studi kasus tema sejenis diatas, maka ada beberapa elemen-elemen yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk diterapkan pada perancangan *Islamic Center* di Kabupaten Gayo Lues adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan bentuk bangunan yang akan di ambil adalah rumah adat Gayo Lues mendeskripsikan kuatnya kebudayaan Gayo Lues.
2. Warna dasar hitam pada atap yang menjadi ciri khas Gayo lues yang melambangkan bumi yang sebagai simbol hasil keputusan adat masyarakat Gayo Lues.
3. Tekstur halus menggunakan material berupa kaca, baja dan dinding beton supaya bangunan lebih kuat dan kokoh.
4. Menerapkan warna putih mengartikan kesederhanaan, sifat positif dan optimis, menyimpan harapan akan masa depan yang lebih cerah bagi Kabupaten Gayo Lues.

BAB IV

ANALISIS PERANCANGAN

4.1 Analisis Fungsional

Analisa fungsional berhubungan dengan fungsi dan kegunaan pada *Islamic Center* di Kabupaten Gayo Lues. Berkaitan dengan hal tersebut diperlukan penjelasan mengenai hal-hal yang akan mempengaruhi tujuan perencanaan.

4.1.1 Analisis Pemakai dan Kegiatan

Pemakai pada *Islamic Center* di Kabupaten Gayo Lues ini dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian, seperti berikut :

1. Pengelola / Dewan Pengurus

Dewan pengurus diambil dari unsur-unsur penguasa (umura), mubaligh pendidikan dan penyuluhan agama yang merupakan pelaksana langsung *Islamic Center*.

Tabel 4.1. Analisis Perkiraan Jumlah Pengelola

No	Nama pengelola	Jumlah
1	Ketua umum	1 Orang
2	Wakil ketua	2 Orang
3	Sekretaris	2 Orang
4	Bendahara	2 Orang
5	Ketua bidang dakwah + anggota	3 Orang
6	Ketua bidang Pustaka dan kursus + anggota	3 Orang
7	Ketua bidang pembinaan anak + anggota	3 Orang
8	Ketua bidang dana dan logistic + anggota	3 orang
9	Staf operasional / pengajar / instruktur	7 Orang
10	Anggota	5 orang
	JUMLAH	31 orang

Sumber : Analisis Jurnal 2024

2. Pengunjung

Tabel 4.2. Analisis Jumlah Penduduk Kabupaten Gayo Lues (2017- 2019)

Kecamatan	Proyeksi Penduduk (Perempuan+Laki-Laki) (Jiwa)		
	2017	2018	2019
Kuta Panjang	8 387	8 532	8 708
Blang Jerango	7 298	7 424	7 569
Blangkejeren	27 956	28 439	28 808
Putri Betung	7 556	7 689	7 814
Dabun Gelang	6 036	6 141	6 230
Blang Pegayon	5 835	5 937	5 996
Pining	4 944	5 030	5 110
Rikit Gaib	4 319	4 393	4 472
Pantan Cuaca	3 981	4 050	4 133
Terangun	9 097	9 254	9 420
Tripe Jaya	5 615	5 713	5 840
Kab. Gayo Lues	91 024	92 602	94 100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Gayo Lues, (Analisis, 2024)

Dari jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Gayo Lues yaitu 94.100 jiwa di Kecamatan Blangkejeren pada tahun 2019 ini dapat di asumsi dengan prediksi 5 % x 94.100 = 4.700 orang

Penghuni *Islamic Center* ini adalah beberapa dewan pengurus yang berada di *Islamic Center* ini seperti Imam, Khotib, dan petugas rutin serta tamu, alim ulama, santri / pelajar dann para cendikiawan dari luar.

Tabel 4.3. Analisis Perkiraan Jumlah Jamaah

No	Nama penghuni	Jumlah
1	Jamaah	4.700 Orang
	JUMLAH	4.700 Orang

Sumber : Analisis, 2024

Lingkup Kegiatan sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan *Islamic Center* di Indonesia, maka lingkup kegiatan *Islamic Center* dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Kegiatan Ubudiyah / Ibadah

1. Kegiatan sholat, meliputi: sholat wajib lima waktu dan sholat sunah baik yang dilakukan secara individual maupun berkelompok.
2. Kegiatan zakat
 - a. Penerimaan zakat
 - b. Pengumpulan zakat dan penyimpanan
 - c. Pengelolaan / pembagian zakat
3. Kegiatan puasa
 - a. Sholat tarawih
 - b. Itikaf
 - c. Kegiatan pesantren kilat / mental training
 - d. Membaca Al-qur'an / tadarus

Kebutuhan ruang Toilet (pria) dan (wanita), Tempat wudhu (pria) dan (wanita), Ruang ibadah, Mimbar, Ruang imam, Tempat muazim, Gudang, Ruang persiapan, Tempat penitipan, Tempat informasi, Kabag Zakat, Kabag Pengarahan Haji, Ruang Mushalla Atau Ruang Terbuka/Out door.

b. Kegiatan muamalah / kegiatan kemasyarakatan

1. Kegiatan pengelola Pelayanan kebutuhan umat dan Bimbingan mualaf

Kebutuhan ruang Kabag Sosial dan Kabag Bimbingan Islam.

c. Kegiatan tarbiyah

Kebutuhan ruang kelas berupa TPA.

d. Kegiatan dakwah

Kebutuhan ruang penyiaran.

4.1.2 Analisis Program Ruang

Mengacu pada fungsinya sebagai bangunan *Islamic Center* maka dapat beberapa fasilitas bangunan antara lain:

Tabel 4.4Pelaku kegiatan

No.	Kegiatan	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Pemakai	Ruang
Kegiatan Ubudiyah					
1	Kegiatan Ibadah	▪ Pergi ke toilet. ▪ Wudhu. ▪ Ibadah. ▪ Mengaji. ▪ Ceramah dan mendengarkan ceramah. ▪ Mengumandangkan azan. ▪ Menyimpan Barang ▪ Persiapan untuk salat ▪ Menitip barang ▪ Mencari informasi	▪ Toilet (pria) dan (wanita). ▪ Tempat wudhu (pria) dan (wanita). ▪ Ruang ibadah. ▪ Mimbar. ▪ Ruang imam. ▪ Tempat muazim. ▪ Gudang ▪ Ruang persiapan ▪ Tempat penitipan ▪ Tempat informasi	▪ Pengelola ▪ pengajar ▪ Pelajar ▪ Pengujung umum ▪ Pengunjung khusus - Wisatawan	Publik
2	Kegiatan Zakat	▪ Mengarahkan dalam hal cara pembayaran ▪ zakat	▪ Kabag Zakat	▪ Pengelola	Semi Publik

3	Kegiatan Puasa	▪ Mengajar	▪ Ruang Belajar	▪ Pengelola	Semi Publik
4	Kegiatan Naik Haji	▪ pendaftaran , pemeriksaa n kesehatan ▪ penataran/peny uluhan, latihan manasik haji ▪ cara pakaian ihrom, cara ibadah di perjalanan ▪ praktek hidup beregu dan mengkoordinasi ▪ keberangkat an.	▪ Kabag Pengaraha n Haji Pengelola	▪ Pengelola	Semi Publik
5	Upacara Hari Besar Islam	▪ Peringatan maulid nabi dan ceramah ▪ Peringatan Isra' Mi'raj dan ceramah Hari Nuzulul Qur'an.	▪ Ruang Mushalla Atau Ruang Terbuka/Outdoor	▪ Pengelola	Publik
Kegiatan Muamalah					
1	membeli sovenir	▪ Datang membeli sovenir serta pernak pernik baju, peci perlengkap an ibadah	▪ Ruang Sovenir	▪ Pengelola / kasir ▪ Seluruh	Publik
Kegiatan Tarbiyah					

1	Pengajar	Mengajar anak-anak	Ruang Kelas Berupa TPA	Ustadz	Semi Publik
Kegiatan Dakwah					
1	Siaran Radio Islam.	Menyiarkan ajaran islam melalui digital.	Ruang penyiaran	Pengelola	Privat
Kegiatan Penunjang					
1	Kegiatan Makan	- Menyajikan makanan - Pergi ke wc - Memesan makanan dan minuman, lalumakan. - Pergi ke wc	- Dapur - Ruang Kantin/cafetarian - Wc pria - Wc wanita	- Pengelola - Pengajar - Pelajar - Pengunjung umum - Pengunjung khusus wisatawan	Publik
2	Kegiatan Istirahat	Istirahat setelah melakukan kegiatan	Ruang Pelayanan Pemonndokan/<i>Guest House</i>	Pengelola tamu seperti ustad muda	Privat
3	Kegiatan Membaca	- Membaca bukutentang ajaran islam dan kebudayaan islam - Pergi ke wc	- Ruang Perpustakaan - Wc pria - Wc wanita	- Pengujung umum - Pengunjung khusus - Wisatawan	Semi Publik

4	Kegiatan keamanan	- Menjaga keamanan dalam lingkungan <i>islamic center</i> - Pergi ke wc	- Pos satpam - Wc	Pengelola	Privat
5	Kegiatan Parkir	- Mengatur area parkir agar teratur - Memarkirkan kendaraan	- Ruang Parkir umum - Parkir pengelola dan tamu	- Pengelola - pengajar - Pelajar - Pengujung umum - Pengunjung khusus - Wisatawan	Servis
Kegiatan Pengelola Meliputi					
1	Kegiatan Administrasi	Mengkoordinir dan mengelola seluruh kegiatan yang ada.	Ruang Administrasi atau Ruang Kantor	Pengelola	Privat

Sumber : Analisis, 2024

Kesimpulan dari tabel analisis diatas adapun ruang-ruang yang dibutuhkan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kesimpulan dari analisis Tabel di atas

No	Ruang Yang di Butuhkan
1.	Ruang Ibadah
2.	Ruang Kelas
3.	Ruang Kabag Zakat
4.	Ruang Kabag Ibadah Puasa
5.	Ruang Kabag Haji
6.	Ruang Kantor Pengelola
7.	Ruang Siaran Radio Islam
8.	Ruang Kantin

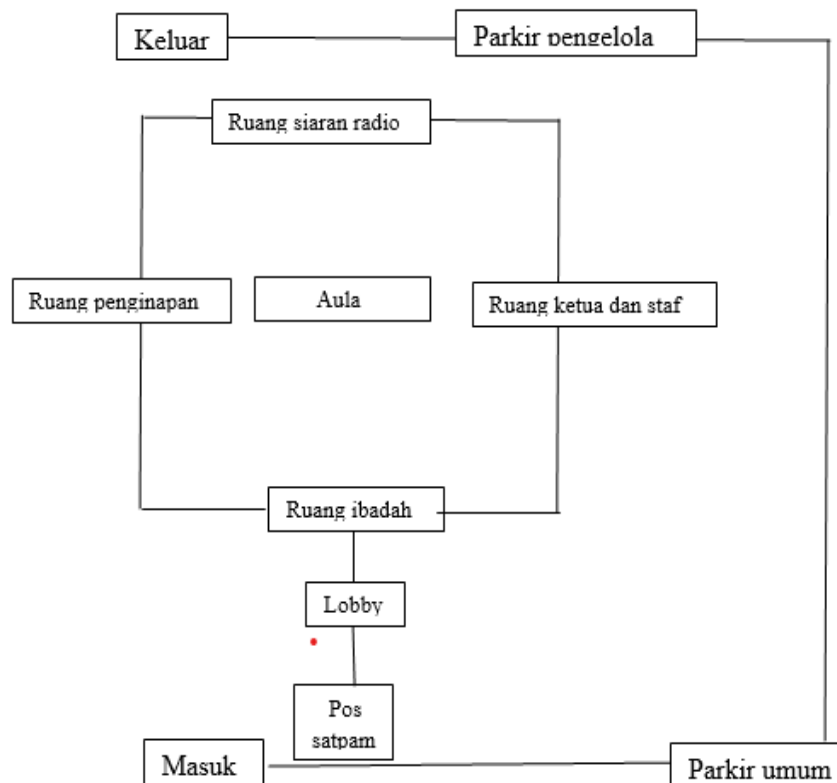
9.	Ruang Sovenir
10.	Ruang Pemandokan
11.	Ruang Perpustakaan
12.	Ruang Keamanan
13.	Ruang Servis dan Parkir
14.	Ruang Penitipan

Sumber : Analisis, 2024

4.1.3 Analisis Organisasi Ruang

Untuk mendapatkan suatu komposisi ruang yang tepat, maka dibutuhkan pengorganisasian ruang seperti berikut :

1. Organisasi Ruang Makro

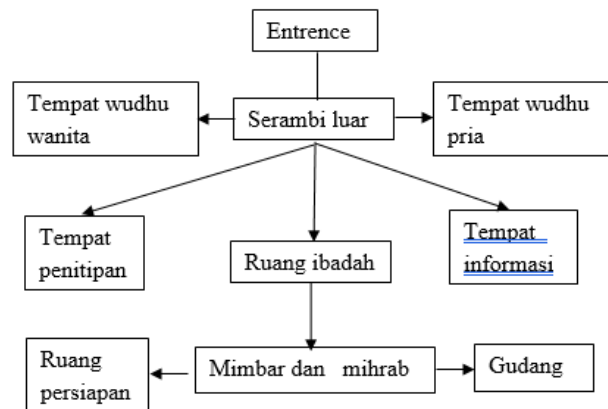


Skema 4.1 Organisasi Ruang Makro
(Sumber : Analisis, 2024)

2. Organisasi Ruang Mikro

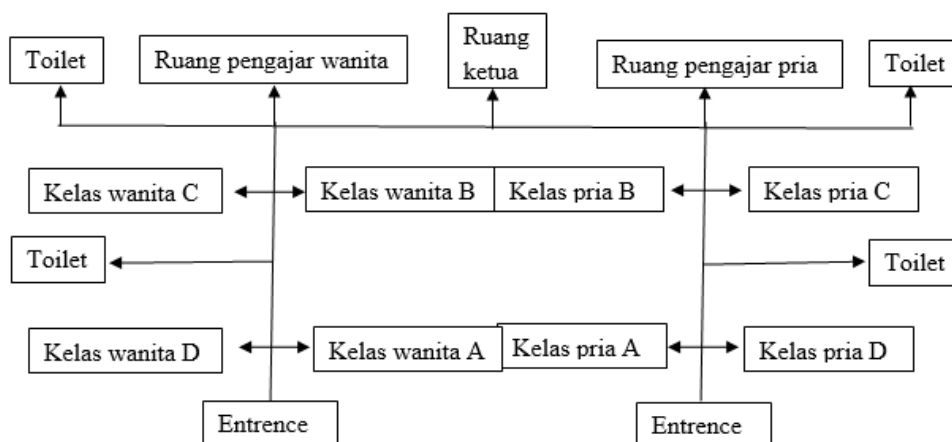
Organisasi ruang mikro adalah menjelaskan secara khusus hubungan sebuah organisasi ruang yang berada di dalam sebuah ruang.

a. Ruang Ibadah



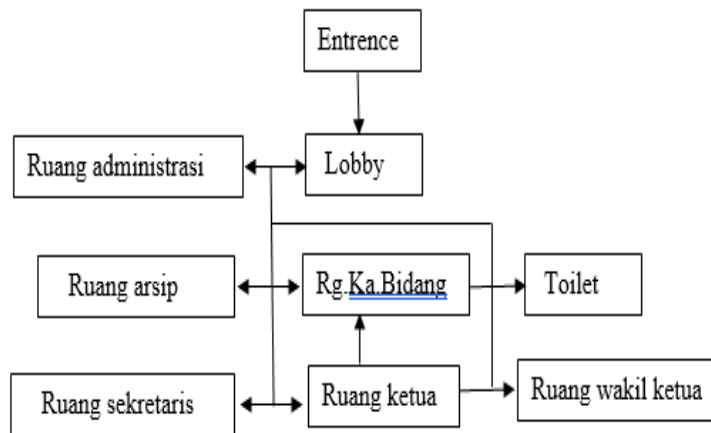
Skema 4.2 Organisasi Ruang Ibadah
(Sumber : Analisis, 2024)

b. Ruang Kelas



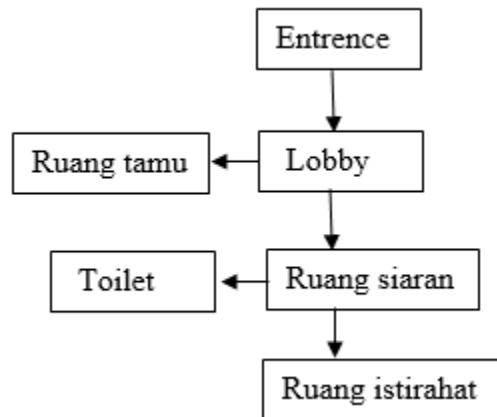
Skema 4.3 Organisasi Ruang Kelas
(Sumber : Analisis, 2024)

c. Ruang Kantor Pengelola



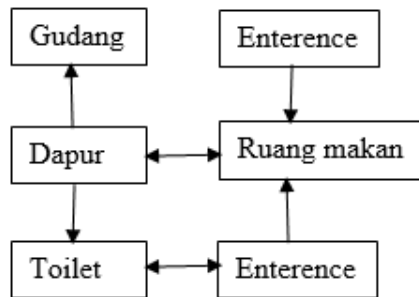
Skema 4.4 Organisasi Ruang Kantor Pengelola
(Sumber : Analisis, 2024)

d. Ruang Siaran Radio Islam



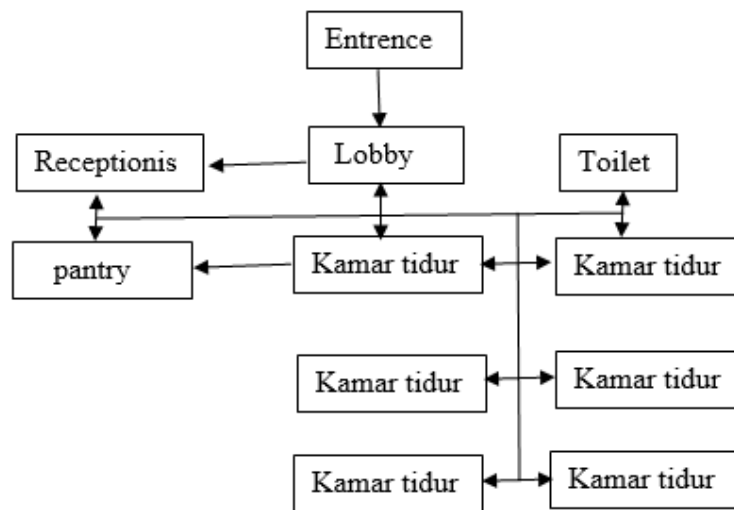
Skema 4.5 Organisasi Ruang Siaran Radio Islam
(Sumber : Analisis, 2024)

e. Ruang Kantin / Cafeteria



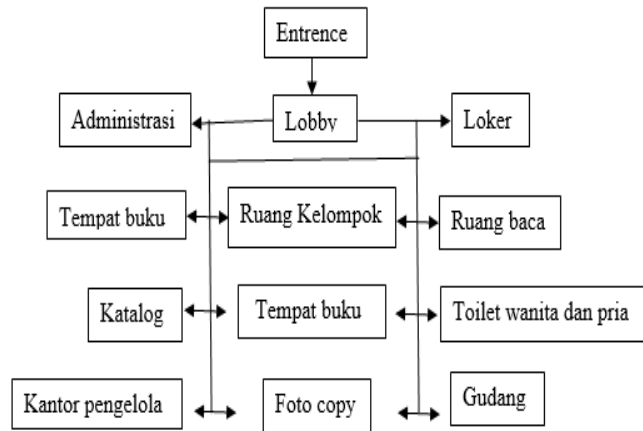
Skema 4.6 Organisasi Ruang Kantin
(Sumber : Analisis, 2024)

f. Ruang Penginapan



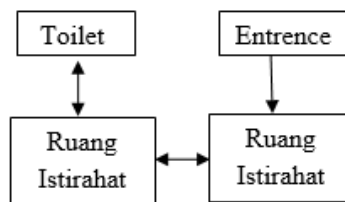
Skema 4. 7 Organisasi Ruang Pemandokan
(Sumber : Analisis, 2024)

g. Ruang Perpustakaan



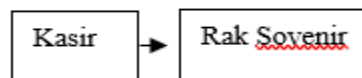
Skema 4.8 Organisasi Ruang Perpustakaan
(Sumber : Analisis, 2024)

h. Ruang Keamanan



Skema 4.9 Organisasi Ruang Keamanan
(Sumber : Analisis, 2024)

i. Ruang Sovenir



Skema 4.10 Organisasi Ruang Sovenir
(Sumber : Analisis, 2024)

4.1.4 Permintaan Ruang

Permintaan ruang merupakan pengelompokan ruang berdasarkan sifat dari ruang tersebut. Ruang-ruang pada bangunan *Islamic Center* di Kabupaten Gayo Lues ini berdasarkan sifat dan kegiatannya terbagi menjadi empat zona, yaitu:

- a. Zona Publik (Parkiran, lobby);
- b. Zona Semi Publik (Fasilitas *Islamic Center*);
- c. Zona Privat (Kantor pengelola);
- d. Zona Servis dan utilitas.

4.1.5 Analisis Besaran Ruang

Studi besaran ruang dilakukan untuk menentukan luas area terbangun yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan luasan site yang tersedia. Analisis besaran ruang ini dilakukan berdasarkan kapasitas pemakai bangunan, ukuran perabot yang digunakan serta pola aktivitasnya. Pendekatan dalam perhitungan luasan ruang mengacu pada standar-standar yang sudah ada seperti :

NAD : Neufert Architect Data

PPM : Pedoman Pembinaan Mesjid

TSS :Time-Saver Standards For Building

ASM : Asumsi

Tabel 4.7 Besaran Ruang Ibadah

No	Ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Jumlah	Luas
1.	Ruang Sholat Serambi Luar	1.25 m ² /org	PPM	1.700 org	1	2.125 m ²
2.	Tempat Wudhuk Pria	0.90 m ² /org	PPM	120 org	1	108 m ²
	Toilet Pria	2.50 m ² /org	PPM	20 org	1	50 m ²
	Urinoir	0.48 m ² /org	PPM	16 org	1	7.68 m ²
3.	Tempat Wudhuk Wanita	0.90 m ² /org	PPM	40 org	1	36 m ²
	Toilet	2.5 m ² /org	PPM	10 org	1	25 m ²
4.	Tempat Informasi	0.84 m ² /org	ASM	2 org	1	1.7 m ²
5.	Tempat Penitipan	15 m ² /4 org	ASM	4 org	1	15 m ²
6.	Ruang Shalat Serambi dalam	1.25 m ² /org	PPM	3000 org	1	3.750 m ²
7.	Mihrab dan Mimbar	0,72 m ² /org	PPM	5 org	1	4 m ²
8.	Ruang Persiapan	10 m ² /2 org	ASM	2 org	1	10 m ²
9.	Gudang	20 m ² /org	ASM	1 org	1	20 m ²
Total						8.634 m ²

Sumber : Analisis, 2024

Tabel 4.8 Besaran Ruang Kelas

No	Ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Jumlah	Luas
1.	Ruang Kelas Wanita	2 m ² /org	NDA	20 org	4	160 m ²
	Ruang Pengajar Wanita	2 m ² /org	NDA	7 org	1	14 m ²
	Toilet	1.5 m ² /org	NDA	5 org	5	37.5 m ²
2.	Ruang Kelas Pria	2 m ² /org	NDA	20 org	4	160 m ²
	Ruang Pengajar Pria	2 m ² /org	NDA	7 org	1	14 m ²
	Toilet	1.5 m ² /org	NDA	5	5	37.5 m ²

3.	R. Ketua	20 s/d 25 m ² /org	NDA	1 org	1	25 m ²
	Toilet	3.5 m ² /org	ASM	1 org	1	3.5 m ²
Total						587 m ²

Sumber : Analisis, 2024

Tabel 4.9 Besaran Ruang Kabag Zakat

No	Ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Jumlah	Luas
1.	R. Tunggu	0.8 s/d 2 m ² /org	NAD	6 org	1	12 m ²
2.	R. Informasi Zakat	4.4 m ² /org	TSS	4 org	1	18 m ²
3.	R. Arsip	3 m ² /org	ASM	2 org	1	6 m ²
4.	R. Akat	1 m ² /org	ASM	15 org	1	15 m ²
5.	R. Sekretariat	10 m ² /2org	NDA	2 org	1	10 m ²
6.	R. Bendahara	10 m ² /2org	NDA	2 org	1	10 m ²
7.	R. Ketua	20 s/d 25 m ² /org	NDA	1 org	1	25 m ²
8.	R. Wakil Ketua	10 m ² /2org	NDA	2 org	1	20 m ²
9.	R. Rapat	24 m ² /org	TSS	10 org	1	24 m ²
10.	Gudang	2 m ² /org	ASM	6 org	1	12 m ²
11.	Toilet	3 m ² /org	ASM	2 org	2	12 m ²
12.	Westafel	0.45 m ² /org	ASM	4 org	1	2 m ²
Total						316 m ²

Sumber : Analisis, 2024

Tabel 4.10 Ruang Kabag Ibadah Puasa

No	Ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Jumlah	Luas
1.	Lobby	0.8 s/d 2 m ² /org	NAD	6 org	1	12 m ²
2.	R. Informasi Puasa	4.4 m ² /org	TSS	4 org	1	18 m ²
3.	R. Rapat	24 m ² /org	TSS	10 org	1	24 m ²
4.	R. Sekretariat	10 m ² /2org	NDA	2 org	1	10 m ²
5.	R. Bendahara	10 m ² /2org	NDA	2 org	1	10 m ²
6.	R. Ketua	20 s/d 25 m ² /org	NDA	1 org	1	25 m ²

7.	R. Arsip	3 m ² /org	ASM	2 org	1	6 m ²
8.	R. Wakil Ketua	10 m ² /2org	NDA	2 org	1	20 m ²
9.	Toilet	3 m ² /org	ASM	2 org	2	12 m ²
10.	Westafel	0.45 m ² /org	ASM	4 org	1	2 m ²
Total						181 m ²

Sumber : Analisis, 2024

Tabel 4.11 Ruang Kabag Haji

No	Ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Jumlah	Luas
1.	R. Manasik	1 m ² /org	ASM	20 org	1	20 m ²
2.	R. Informasi Haji	4.4 m ² /org	TSS	4 org	1	18 m ²
3.	R. Rapat	24 m ² /org	TSS	10 org	1	24 m ²
4.	R. Sekretariat	10 m ² /2org	NDA	2 org	1	10 m ²
5.	R. Bendahara	10 m ² /2org	NDA	2 org	1	10 m ²
6.	R. Ketua	20 m ² s/d 25 m ² /org	NDA	1 org	1	25 m ²
7.	R. Wakil Ketua	10 m ² /2org	NDA	2 org	1	20 m ²
8.	R. Arsip	3 m ² /org	ASM	2 org	1	6 m ²
9.	Toilet	3 m ² /org	ASM	2 org	2	12 m ²
10.	Westafel	0.45 m ² /org	ASM	4 org	1	2 m ²
Total						191 m ²

Sumber : Analisis, 2024

Tabel 4.12 Besaran Ruang Kantor Pengelola

No	Ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Jumlah	Luas
1.	Lobby	0.8 m ² s/d 2 m ² /org	NAD	10 org	1	20 m ²
2.	Ruang Administrasi	12 m ² /org	ASM	1 org	1	12 m ²
3.	Kantor Staff	0.8 m ² s/d 2 m ² /org	NAD	15 org	1	30 m ²
4.	Ruang Ketua	20 s/d 25 m ² /org	NDA	1 org	1	25 m ²
5.	Wakil Ketua	10 m ² /2org	NDA	2 org	1	20 m ²
6.	Ruang Sekretaris	10 m ² /2org	NDA	2 org	1	20 m ²

7.	R. Arsip	0.27 m ² /org	NDA	30 org	1	8.1 m ²
8.	Tolit pria	1.8 m ² /org	ASM	2 org	2	7.2 m ²
9.	Tolit Wanita	1.8 m ² /org	ASM	2 org	2	7.2 m ²
10.	Westafel	0.45 m ² /org	ASM	2 org	1	0.90 m ²
Total						170 m ²

Sumber : Analisis, 2024

Tabel 4.13 Besaran Ruang Siaran Radio Islam

No	Ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Jumlah	Luas
1.	Lobby	0.8 s/d 2 m ² /org	NAD	5 org	1	10 m ²
2.	Ruang Istirahat	1.33 m ² /org	NAD	4	1	5.32 m ²
3.	Ruang Tamu	0.8 s/d 2 m ² /org	NAD	6 org	1	12 m ²
4.	Toliet	1.8 m ² /org	ASM	2 org	1	3.6 m ²
5.	Ruang Siaran	3 m ² /org	ASM	4 org	1	12 m ²
Total						56 m ²

Sumber : Analisis, 2024

Tabel 4.14 Besaran Ruang Kantin / Cafetarian

No	Ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Jumlah	Luas
1.	Ruang Makan	0.60 m ² /org	ASM	60 org	1	36 m ²
2.	Dapur	8 m ² /org	NDA	4 org	1	8 m ²
3.	Gudang	0.13-0.15 m ² /org	NDA	35 org	1	5.25 m ²
4.	Toilet	2.5 m ² /org	NDA	4 org	4	40 m ²
Total						116 m ²

Sumber : Analisis, 2024

Tabel 4.15 Besaran Ruang Penginapan

No	Ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Jumlah	Luas
1.	Lobby	10 % jlm org	NDA	150 jlm	1	15 m ²
2.	Receptionist	0.8 s/d 2m ² /org	NDA	3 org	1	6 m ²
3.	Kamar Tidur	8 m ² /3org	NDA	150 org	30	12.000 m ²
4.	Pantry	12 m ² /org	ASM	6 org	1	12 m ²
5.	Toilet	2.5 m ² /org	NDA	10	10	125 m ²
Total						15.805 m ²

Sumber : Analisis, 2024

Tabel 4.16 Besaran Ruang Perpustakaan

No	Ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Jumlah	Luas
1.	Lobby	0.90 m ² /org	NDA	250 org	1	22.5 m ²
2.	Loker	0.15	NDA	50 org	1	7.5 m ²
3.	Administrasi	20-25 m ² /8org	NDA	8 org	1	25 m ²
4.	Tempat Buku	300 m ² /10.000 Jilid	NDA	15.000	1	450 m ²
5.	Gudang	20-30 jilid buku untuk 4 m ²	NDA	1.000 buku		40 m ²
6.	Ruang Kelompok	12 m ² /Kelompok	ASM	8 kelompok	1	96 m ²
7.	Ruang Baca	0.50 m ² /org	ASM	200 org	1	100 m ²
8.	Katalog	0.72 m ² /org	ASM	4 org	1	3 m ²
9.	Foto Copy	1.5 m ² /org	ASM	8 org	1	12 m ²
10.	Kantor Pengelola	0.8 m ² s/d 2 m ² /org	NAD	5 org	1	10 m ²
11.	Tolot pria	1.8 m ² /org	ASM	6 org	6	65 m ²
	Westafel	0.45 m ² /org	ASM	4 org	1	2 m ²
12.	Tolot Wanita	1.8 m ² /org	ASM	2 org	2	65 m ²
	Westafel	0.45 m ² /org	ASM	2 org	1	2 m ²
Total						1.170 m ²

Sumber : Analisis, 2024

Tabel 4.17 Besaran Ruang Keamanan

No	Ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Jumlah	Luas
	Ruang Jaga	2.5 m ² /org	ASM	2 org	1	5 m ²
	Ruang Istirahat	2.5 m ² /org	ASM	2 org	1	5 m ²
	Toliet	3 m ² /org	ASM	1 org	1	3 m ²
Total						17 m ²

Sumber : Analisis, 2024

Tabel 4.18 Besaran Ruang Servis dan Parkir

No	Ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Jumlah	Luas
1.	Ruang Ginset	36 m ² /Unit	ASM	1	1	36 m ²
2.	Ruang Pompa	28 m ² / Unit	ASM	1	1	28 m ²

3.	Ruang Water Tank	25 m ² / Unit	ASM	1	1	25 m ²
4.	Ruang Trafo	20 m ² /org	ASM	1	1	20 m ²
5.	Loading Dook	61 m ² /org	TSS	1	1	61 m ²
6.	Parkir Mobil	12.5 m ² / Unit	NDA	200	1	2.500 m ²
	Parkir Motor	2.1 m ² / Unit	NDA	500	1	1.050 m ²
	Parkir Mobil Pengelola	12.5 m ² / Unit	NDA	30	1	375 m ²
	Parkir Motor Pengelola	2.1 m ² / Unit	NDA	40	1	84 m ²
	Parkir Bus	30 m ² / Unit	NDA	4	1	120 m ²
Total						5.589 m ²

Sumber : Analisis, 2024

Tabel 4.19 Besaran Ruang Serba Guna

No	Ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Jumlah	Luas
1.	Ruang Serba Guna	25 m ² /unit	ASM	1	1	25 m ²
Total						1.314 m ²

Sumber : Analisis, 2024

Tabel 4.20 Besaran Ruang Sovenir

No	Ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Jumlah	Luas
1.	Ruang Sovenir	2,8 x 2 m ² /rak, 1,5 m ² /orang	ASM	10 rak /20 org	1	86 m ²
Total						1.118 m ²

Sumber : Analisis, 2024

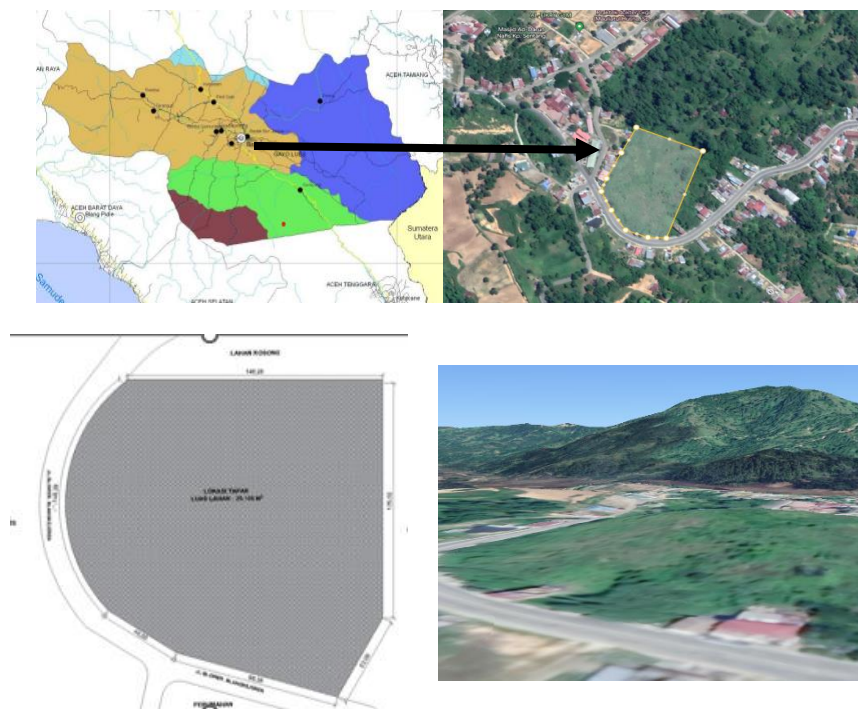
No	Nama Jenis Fasilitas Ruang	Luasan
1.	Ruang Ibadah	<u>8.634 m²</u>
2.	Ruang Kelas	587 m ²
3.	Ruang Kabag Zakat	316 m ²
4.	Ruang Kabag Ibadah Puasa	181 m ²
5.	Ruang Kabag Haji	191 m ²
6.	Ruang Kantor Pengelola	170 m ²
7.	Ruang Siaran Radio Islam	56 m ²
8.	Ruang Kantin	116 m ²
9.	Ruang Pemonudukan	15.805 m ²
10.	Ruang Perpustakaan	1.170 m ²
11.	Ruang Keamanan	17 m ²
12.	Ruang Servis dan Parkir	5.589 m ²
13.	Ruang Serba Guna	1.314 m ²
14.	Ruang Sovenir	1.118 m ²
TOTAL		35.264 m ²

Tabel 4.20 Rekapitulasi Jumlah Besaran Ruang
(Sumber : Analisis, 2024)

4.2 Analisis Tapak

4.2.1 Kondisi Eksisting Tapak

Rencana lokasi perancangan *Islamic Center* di Kabupaten Gayo Lues terletak di kota Blangkejeren yang merupakan ibu kota Kabupaten Gayo Lues. Lokasi berada di wilayah perkotaan yang terletak di Jalan Blower, Blangkejeren. Rencana lokasi tapak perencanaan *Islamic Center* di Gayo Lues ini merupakan lahan di tengah-tengah kota Blangkejeren.



Gambar 4.1 Peta Kabupaten Gayo Lues dan Lokasi Tapak
Sumber : Google Earth, 2024

4.2.2 Batasan Tapak

Sebelah Utara	: Lahan kosong.
Sebelah Timur	: Lahan kosong.
Sebelah Selatan	: Perumahan warga.
Sebelah Barat	: Polres Gayo Lues.



Gambar 4.2 Bangunan di sekitar tapak
Sumber : Analisis Pribadi, 2024

4.2.3 Potensi Tapak

Tapak terletak pada kawasan yang memiliki kelebihan seperti yang ditujukan dalam table dibawah ini :

Tabel 4.20 Kelebihan Tapak

No	Kelebihan
1	Lokasi Tanah Berkontur Mudah dalam pencapaian Berada di wilayah Kabupaten Gayo Lues
2	Tata guna lahan Peruntukan lahan untuk fasilitas bangunan pemerintah
3	Kenyamanan dan aksesibilitas Lokasi berada pada kawasan perkotaan
4	Utilitas Terdapat saluran drainase di sekitar tapak; Terdapat jaringan listrik, telepon dan jaringan air bersih di sekitar tapak

Sumber : Analisis, 2024

4.2.4 Analisis Iklim

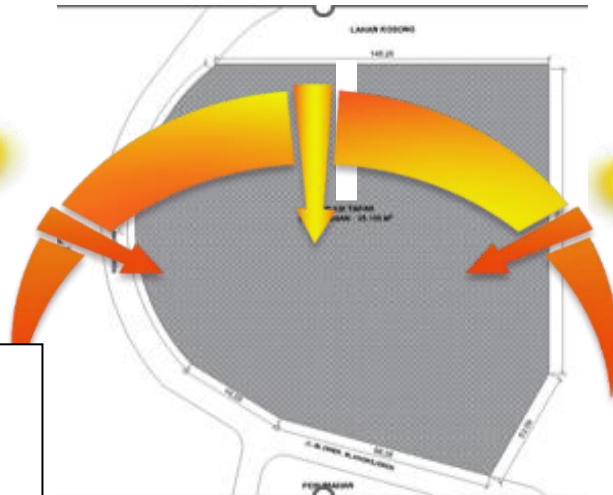
Pada perancangan *Islamic Center* di Kabupaten Gayo Lues ini mempertimbangkan pengaruh iklim daerah setempat terhadap bangunan.

1. Analisis Matahari

Karena orientasi bangunan *Islamic Center* mengikuti pergerakan arah edar matahari maka pemanfaatan cahaya matahari sangat dibutuhkan, guna untuk penghematan energi listrik, seperti yang telah dipelajari dari beberapa bangunan studi banding tema sejenis. Untuk menghindari cahaya matahari yang berlebihan masuk kedalam bangunan ada beberapa solusi yang di pertimbangkan yaitu sebagai berikut. Adapun solusi yang akan diterapkan pada rancangan ini untuk menetralkan cahaya matahari yang masuk kedalam bangunan antara lain sebagai berikut :



Penerapan bentuk atap yang bukan datar memungkinkan memberi kenyamanan dalam ruangan.



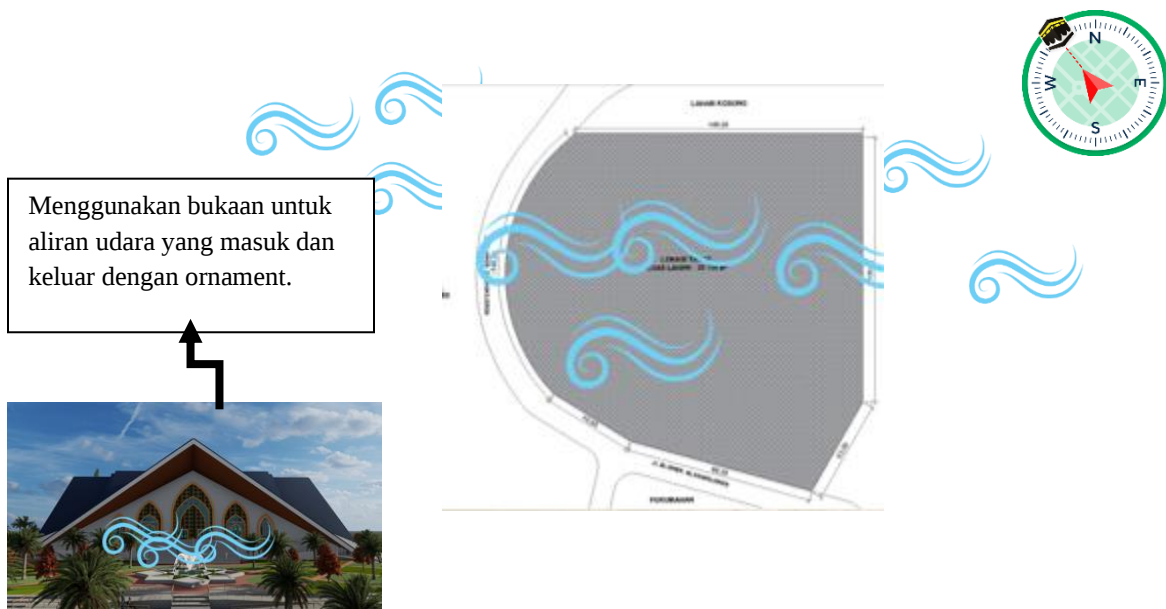
Gambar 4.3 Analisis Matahari
(Sumber : Analisis, 2024)



Penerapan bangunan menghadap arah kiblat yang berada di Barat Laut untuk

2. Analisis Angin

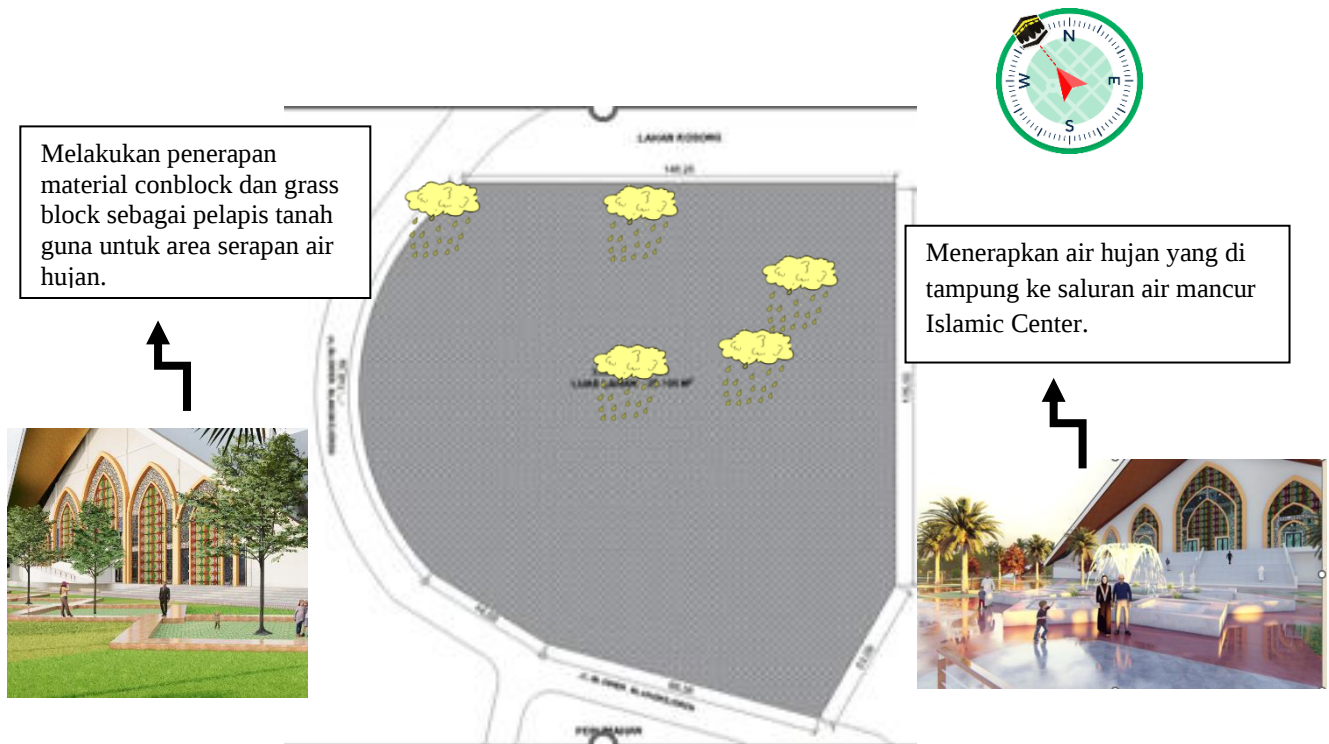
Di daerah Indonesia secara global terdapat 2 (dua) jenis angin, yaitu angin barat dan angin timur. Angin musim barat menyebabkan Indonesia mengalami musim hujan, angin ini bertiup pada bulan desember, januari dan februari, dan maksimal pada bulan januari. Ini yang menyebabkan Indonesia mengalami musim pada bulan januari. Ini yang menyebabkan Indonesia mengalami musim kemarau, angin ini bertiup pada bulan Juni, Juli dan Agustus, dan maksimal pada bulan Juli. Pada bagian barat angin cenderung berhembus kencang, Solusi yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan angin yaitu :



Gambar 4.4 Analisis Angin
(Sumber : Analisis, 2024)

3. Analisis Hujan

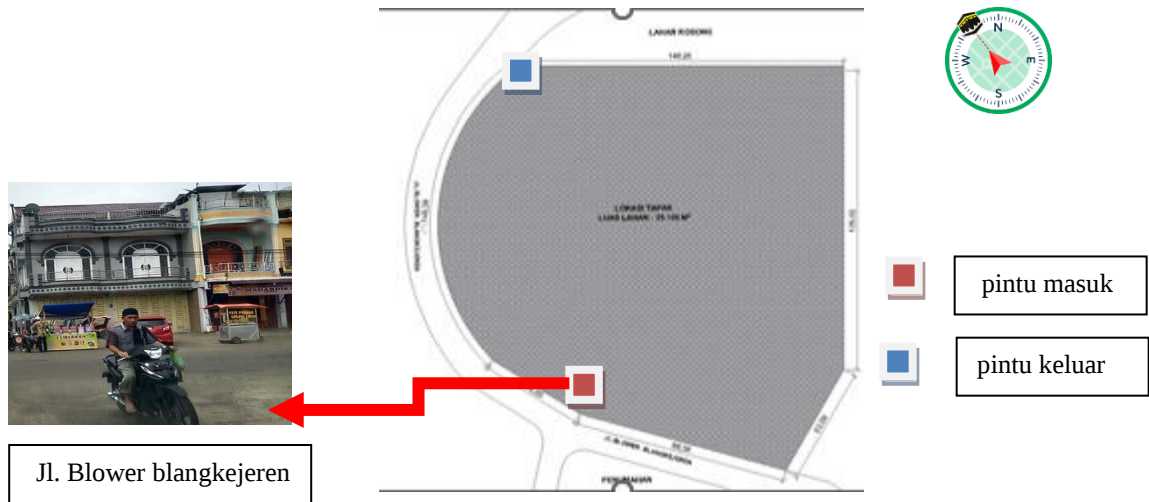
Kabupaten Gayo Lues umumnya adalah kawasan curah hujan yang tinggi, untuk itu perlu diperhatikan dampak terhadap tapak yang diakibatkan oleh air hujan sehingga terjadinya genangan air dikarenakan drainase yang tidak berfungsi dengan maksimal. Intensitas hujan yang tinggi dapat menimbulkan masalah bagi bangunan, seperti angin dan terjadinya genangan air hujan. Diperlukan pemecahan masalah yang dapat mengatasi akibat hujan itu sendiri, seperti menyediakan drainase dan perkerasan dalam site. Solusi yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan air hujan adalah:



Gambar 4.5 Analisis Hujan
(Sumber : Analisis, 2024)

4.2.5 Analisis sirkulasi dan pencapaian

Tapak Site dapat di akses melalui Jl. Blower Blangkejeren langsung menuju ke lokasi site, hal ini tentu sangat mendukung untuk mencapai ke *Islamic Center* Kabupaten Gayo Lues, sehingga pencapaian menjadi lebih mudah dan lebih cepat Serta membuat gerbang pintu masuk dan keluar berbeda bentuk agar mempermudah sirkulasi.

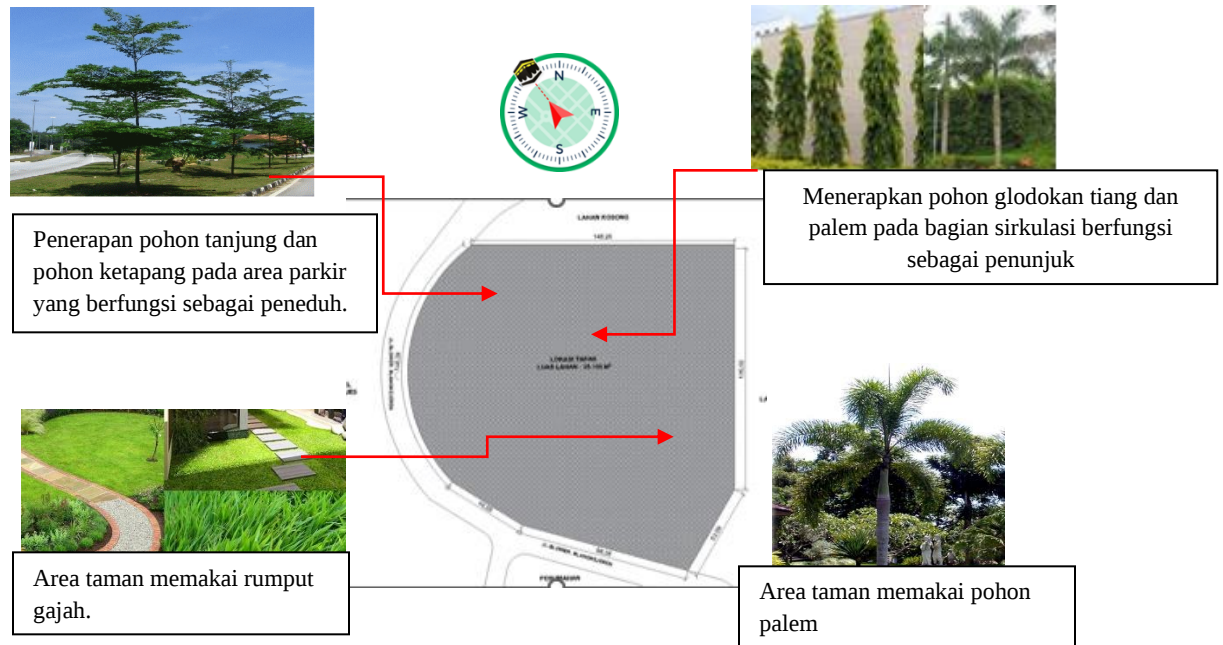


Gambar 4.6 Analisis Sirkulasi dan Pencapaian
(Sumber : Analisis, 2024)

4.2.6 Analisis Vegetasi

Analisa vegetasi merupakan penentuan perletakan vegetasi untuk keamanan bagi pengunjung. Adapun vegetasi yang akan digunakan pada *Islamic Center* ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan pohon tanjung dan pohon ketapang pada area parkir yang berfungsi sebagai peneduh.
2. Penerapan pohon glodokan tiang, palem pada bagian sirkulasi berfungsi sebagai penunjuk.
3. Area taman memakai rumput gajah.
4. Area taman memakai pohon palem.



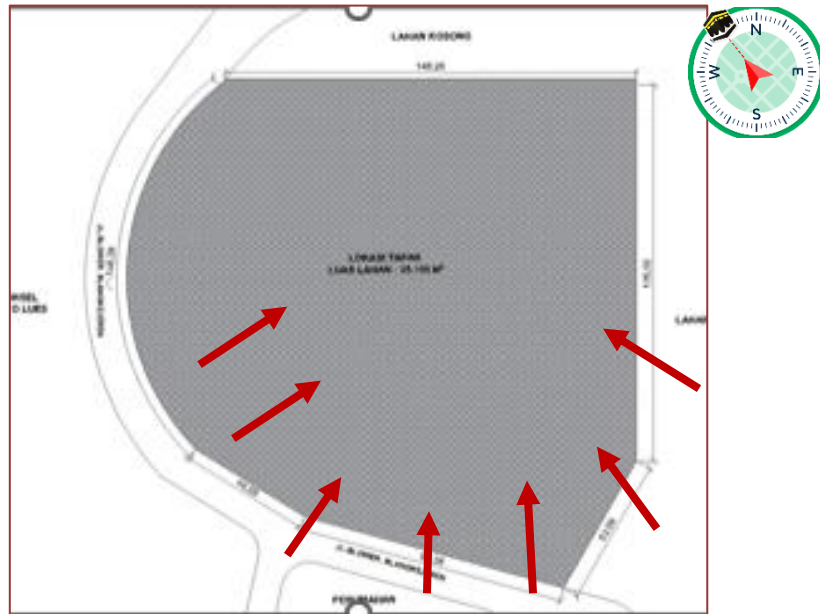
Gambar 4.7 Analisis Vegetasi (Sumber: Analisis, 2024)

4.2.7 Analisis View

Secara umum analisa view terbagi 2 (dua), yaitu view dari dalam ke luar tapak dan view dari luar ke dalam tapak. Bangunan *Islamic Center* Kabupaten Gayo Lues merupakan bangunan *Islamic Center*, sehingga faktor view atau pandangan dari dalam tapak ke luar tapak tidak terlalu mempengaruhi aktifitas pemakai di dalam, sedangkan view dari luar tapak *Islamic Center* Kabupaten Gayo Lues ke dalam tapak sangat menentukan orientasi bangunan sebagai sarana pengenalan identitas bangunan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka tampak depan dari *Islamic Center* Kabupaten Gayo Lues ini dihadapkan langsung ke jalan utama, sehingga pemakai

dapat mengenali langsung gedung *Islamic Center* Kabupaten Gayo Lues dan dapat dilihat dari semua jalan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.

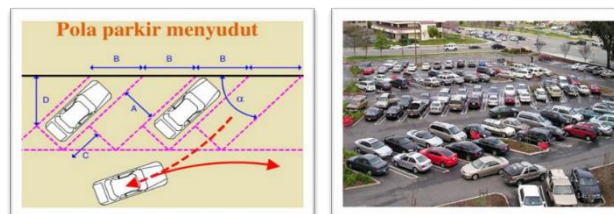


Gambar 4.8 Analisis View (Sumber: Analisis, 2024)

4.2.8 Sistem Parkir Kendaraan

Parkir direncanakan dengan memisahkan kendaraan roda empat dengan roda dua dan juga adanya pemisahan sirkulasi bagi pejalan kaki. Sedangkan jalur sirkulasi pergerakan kendaraan dengan menyediakan satu pintu masuk dan satu pintu keluar. Beberapa sistem parkir yang menjadi podoman dalam menentukan bentuk parkir adalah sebagai berikut:

1. Sistem Parkir Menyudut



Gambar 4.9 Parkir Menyudut
Sumber: Analisis, 2024

2. Sistem Parkir Lurus



Gambar 4.10 Parkir Lurus
Sumber: Analisis, 2024

Dari kedua Analisis di atas, maka sistem parkir yang akan direncanakan pada *Islamic Center* Kabupaten Gayo Lues adalah sistem parkir menyudut untuk kendaraan roda 4 dan parkir tegak lurus untuk kendaraan roda 2, pola parkir demikian memudahkan dalam pergerakan dan menghemat tempat parkir.

4.3 Analisis Bangunan

4.3.1 Analisis Sirkulasi Dalam Bangunan

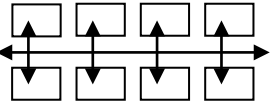
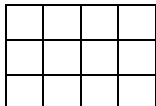
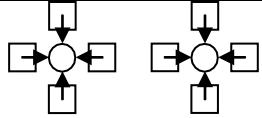
Beberapa pertimbangan dalam bentuk sirkulasi *Islamic Center* Kabupaten Gayo Lues adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan;
2. Efisien terhadap pergerakan pemakai; dan
3. Mempunyai keterkaitan dengan bentuk massa bangunan;

Beberapa alternatif sirkulasi yang biasa diaplikasikan dalam bangunan adalah :

Tabel 4.21 Prinsip Penyusunan Ruang

No	Model sirkulasi	Keterangan	Gambar
----	-----------------	------------	--------

1	Linier	Semua jalan adalah linier. Jalan yang lurus dapat menjadi unsur pengorganisir yang utama untuk satu dereta ruang-ruang. Sebagai tambahan, jalan dapat melengkung atau terdiri dari segmen-segmen, memotong jalan lain, bercabang-cabang, membentuk kisaran (<i>loop</i>)	
2	Grid	Bentuk grid terdiri dari dua set jalan- jalan sejajar yang saling berpotongan pada jarak yang sama dan menciptakan bujur sangkar atau kawasan-kawasan ruang segi empat	
3	Network	Suatu bentuk jaringan terdiri dari beberapa jalan yang menghubungkan titik-titik tertentu di dalam ruangan	
4	Konposit	Pola sirkulasi radial memiliki pola jalan yang berkembang dari, atau menuju suatu pusat	

Sumber : Arsitektur bentuk, ruang & susunannya, D. K. Ching

Pada perencanaan *Islamic Center* Kabupaten Gayo Lues, jenis sirkulasi yang di gunakan yaitu linier dan komposit, karena massa bangunan bentang lebar dan bermassa tunggal.

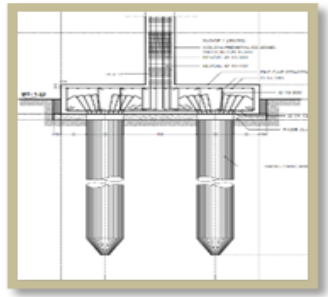
4.3.2 Analisis Struktur Bangunan

Struktur pada bangunan terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu struktur bawah bangunan seperti pondasi, struktur utama bangunan seperti sloof, kolom, balok, ring balok, dan struktur atas bangunan seperti atap. Struktur bangunan dapat dibedakan menjadi:

1. Struktur Bawah (Pondasi)

Struktur pondasi merupakan struktur bagian bawah yang berfungsi untuk meneruskan beban dari bagian struktur atas. Dalam menentukan struktur pondasi tidak terlepas dari beban jumlah lantai bangunan yang harus ditopang, hal ini mempengaruhi terhadap pemilihan jenis pondasi yang akan digunakan.

Tabel 4.22 Penentuan Jenis Pondasi

Pondasi Tiang Pancang	Kelebihan : 1. Pondasi dapat mencapai daya dukung tanah paling keras. 2. Dapat menopang bangunan berlantai banyak (lebih dari 4 lantai) 3. Daya dukung tidak hanya dari dasar permukaan tiang tetapi juga lekatan.
	Kekurangan : 1. Biaya relatif mahal. 2. Menimbulkan getaran dan kebisingan pada saat proses pemasangannya.
Pondasi Tapak	Kelebihan : 1. Harga relatif cukup terjangkau. 2. Daya dukung pondasi cukup besar dan kuat 3. Galian tanah lebih sedikit (hanya pada kolom struktur saja). 4. Dapat digunakan satu sampai dengan empat lantai ke atas.
	Kekurangan : 1. Waktu pengerjaan yang cukup lama. 2. Dibutuhkan waktu untuk menunggu beton kering.

(sumber : <http://www.teknik-sipil.com/> 2024)

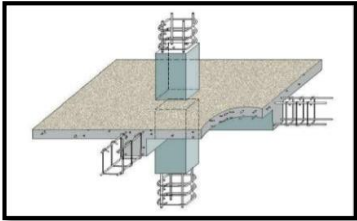
Pada perencanaan *Islamic Center* Kabupaten Gayo Lues, jenis pondasi yang digunakan adalah jenis pondasi tiang pancang karena sanggup menahan beban yang berat.

2. Struktur Tengah

Struktur utama (*Primary Structure*) merupakan struktur yang sangat berpengaruh dalam proses penyaluran beban, baik beban horizontal maupun beban vertikal. Struktur utama juga berkaitan dengan bentuk ruang yang akan

direncanakan.

4.23 Penentuan Jenis Struktur Tengah

Struktur baja WF (<i>Wide Flange</i>)	Kelebihan : 1. Kuat tarik tinggi 2. Tidak dimakan rayap 3. Lebih murah dibanding <i>Stainless Steel</i> 4. Lebih lentur dan lebih ringan dibanding beton Lebih kuat dibanding aluminium.
	Kekurangan; 3. Bisa berkarat. 4. Lemah terhadap gaya tekan.
Beton Bertulang	Kelebihan : 1. Mudah dibentuk sesuai keinginan 2. Materialnya memiliki daya tahan tekanan yang tinggi Kekurangan; 1. Membutuhkan cetakan dan tiang acuan selama proses pengerjaan berlangsung. 2. Ukuran beton yang relatif besar sehingga membutuhkan ruang instalasi yang lebih luas.
	

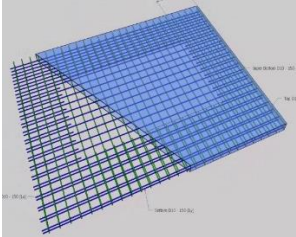
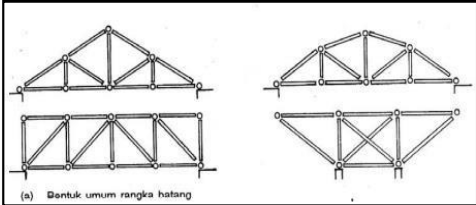
(sumber : <http://www.teknik-sipil.com/2024>)

Pada perencanaan *Islamic Center* Kabupaten Gayo Lues, jenis struktur yang digunakan adalah jenis Struktur baja WF (*Wide Flange*), karena struktur ini mampu menahan beban bangunan bentang lebar serta mudah dan cepat dalam proses pemasangan.

3. Struktur Atas

Struktur atas merupakan struktur yang berfungsi sebagai penutup bangunan dan menahan beban dari luar bangunan yang berasal dari bagian atas seperti hujan dan angin.

Tabel 4.24 Penentuan Jenis Struktur Atap

Struktur plat beton	Kelebihan : 1. Aman dari bahaya kebakaran Mempunyai sistem konstruksi yang ringan 2. Mudah dalam pemeliharaan
	Kekurangan; 1. Tenaga ahli yang masih sedikit
Struktur Space Frame	Kelebihan : 1. Ringan 2. Hemat tenaga kerja 3. umur relatif panjang (50-100 tahun),
	Kekurangan; 1. Material mahal

(Sumber : <http://www.teknik-sipil.com/2024>)

Pada perencanaan *Islamic Center* Kabupaten Gayo Lues, jenis struktur atap yang digunakan adalah jenis struktur Space Frame. Selain aman dari bahaya kebakaran juga mudah dalam pemeliharaan.

4.3.3 Material Penutup Lantai

Lantai dapat menunjang fungsi/kegiatan yang terjadi dalam ruang, dapat memberi karakter dan dapat memperjelas sifat ruang. Penggunaan bahan disesuaikan dengan fungsi, dan aktifitas ruang sehingga dapat memberi kesan yang diinginkan.

Kriteria bahan penutup lantai, antara lain adalah sebagai berikut :

- Kuat, terutama pada lantai yang harus menahan beban besar;
- Mudah dibersihkan (mudah pemeliharaannya);

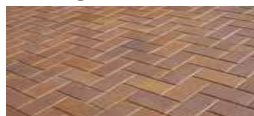
- c. Tidak licin;
- d. Tahan api, tidak membantu menjalar api;
- e. Tahan kelembaban dan perembesan air, terutama pada daerah basah, seperti :
toilet dan tempat whuduk

Lantai dapat mempengaruhi kesan dalam hal :

- a. Untuk menyatukan dan memperluas ruang dapat dipakai bahan penutup lantai yang sama;
- b. Perbedaan tinggi lantai dapat membentuk ruang semu
- c. Kesan intim dengan penurunan lantai
- d. Kesan agung dengan menaikkan tinggi lantai
- e. Permainan bahan, warna, tekstur mengurangi kesan kaku, monoton.

Beberapa material penutup lantai bangunan sebagai bahan analisis dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.25 Jenis Material Penutup Lantai

No	Jenis Bahan	Karakteristik Material	Ruang
1.	Marmer 	1. Tahan terhadap cuaca, 2. Tidak menyerap kotoran, mudah dibersihkan 3. Kesan mewah	Pengelola, tempat sholat
2.	Paving blk 	1. Tahan cuaca, 2. Kuat terhadap beban berat	Dipakai pada area parkir

3.	Keramik 	1. Tahan cuaca, tidak mudah berubah warna 2. Mudah pemasangannya 3. Usia efektif lama 4. Banyak variasi warna	KM/WC dan tempat whuduk
----	--	--	-------------------------

Sumber: Pinhome, 2024

4.3.4 Material Penutup Langit-Langit

Material langit-langit atau plafond mempunyai karakteristik tersendiri, dimana karakteristik tersebut menentukan kualitas dari bangunan, beberapa pertimbangan pada permasalahan tersebut adalah:

1. Tahan air;
2. Tahan terhadap cuaca;
3. Mudah perawatan;
4. Mempunyai nilai estetika;
5. Banyak variasi bentuk; dan
6. Tidak mudah terbakar.

Beberapa material penutup langit-langit bangunan sebagai bahan analisis dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.26 Jenis Material Penutup Langit-langit

No	Jenis bahan	Karakteristik bahan	Ruang
1.	bahan GRC 	1. Tahan air 2. Tahan lama 3. Mudah dipasang 4. Mudah dibentuk	di tengah area sholat

2.	Gypsum 	1. Permukaan bertekstur 2. Mudah dibentuk 3. Mudah dipasang	pengelola, dan staff
----	---	---	----------------------

Sumber; Merdeka, 2024

4.3.5 Material Dinding

Analisis material dinding sebagai bahan Analisis pada perancangan *Islamic Center* di Gayo Lues ini seperti yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.27 Jenis Material Dinding

No	Jenis bahan	Kelebihan	Kekurangan
1.	Bata ringan 	1. Kedap suara 2. Tahan terhadap air. 3. Rangka beton pengaku yang lebih luas. 4. Ringan, kuat tahan api,	1. Harga relatif mahal 2. Pengerjaan yang sulit
2.	Kaca Tempered 	1. Dapat menahan goresan 2. Lebih awet, kuat dan aman 3. Mudah dibersihkan 4. terlihat lebih mewah	1. Proses pemasangan yang tidak mudah 2. Kaca tidak bisa di bor atau di lubangi

Sumber :Merdeka, 2024

4.3.6 Analisis Utilitas

Penggunaan sistem utilitas pada perancangan *Islamic Center* di Gayo Lues dilakukan untuk menciptakan keamanan dan keselamatan pada bangunan sehingga pemakai dapat merasa aman dan nyaman ketika berada di dalam bangunan. Analisis ini meliputi sistem instalasi listrik, distribusi air

bersih, air kotor, penghawaan buatan, persampahan, dan pencegahan kebakaran.

1. Instalasi Listrik

Penyediaan listrik pada bangunan harus mempertimbangkan kebutuhan pada kegiatan, kenyamanan serta keamanan. Dengan pertimbangan tersebut, maka *Supply* listrik yang dipergunakan adalah menggunakan fasilitas kota dengan jasa PLN sebagai sumber listrik utama untuk kebutuhan akan penerangan alat-alat listrik bangunan, pompa air dan sebagainya. Jika sewaktu-waktu terjadi pemadaman listrik digunakan tenaga listrik cadangan berupa Genset dengan memanfaatkan sub-sub panel pada unit-unit yang memerlukan panel tersendiri dan dihubungkan dengan menggunakan system gerak kerja peralihan *Automatic Transfer Switch (ATS)*.

2. Air Bersih

Sumber air pada bangunan ini adalah dari PDAM dan sumur bor. Proses distribusi air bersih dengan cara dimana sumber air (PDAM dan sumur bor) terlebih dahulu ditampung dalam reservoir bawah, kemudian air tersebut dipompa.

3. Sistem Air Kotor Cair dan Padat

Air kotor pada perancangan gedung *Islamic Center* di Gayo Lues ini berasal dari air hujan, air sisa pemakaian oleh pengelola, jamaah. Air kotor yang bersumber dari wastafel, toilet, dan tempat wudhu akan dibuang ke riol kota, sedangkan air kotor padat akan disalurkan ke septictank. Adapun sanitasi untuk distribusi air kotor cair dan padat menggunakan sanitasi.

1. Air kotor cair yaitu kotoran tidak padat seperti air kamar mandi, urinoir dan wastafel.
2. Air kotor padat yaitu air kotor padat/kotoran dari toilet/WC.

4. Sistem Penghawaan

Sumber penghawaan pada rancangan gedung *Islamic Center* di Gayo

Lues terbagi dua yaitu:

- a. Penghawaan alami
 1. Penggunaan kaca dan ventilasi;
 2. Pengolahan bentukan fasad bangunan; dan
 3. Vegetasi di sekitaran bangunan.
- b. Sistem penghawaan buatan :
 1. Kipas angin baling digunakan untuk ruang-ruang besar yaitu ruang sholat.



Gambar 4.11 Penghawaan Buatan kipas angin baling
(Sumber: www.wikikomponen.com/2024)

5. Sistem Pencegah Kebakaran

Dalam perencanaan *Islamic Center* di Gayo Lues , jenis alat penanggulangan dan penanganan kebakaran yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

a. Sistem Pencegahan Aktif

Tabel 4.28 Sistem Perlindungan Kebakaran Aktif

No	Alat	Luas Pelayanan	Keterangan
1.		1. jarak max 30 m 2. Luas layanan 800 m ²	Ditempatkan di tempat yang mudah dicapai
2.		1. Jarak max 6-9 2. Luas layanan 25 m ²	Digunakan untuk penanggulangan kebakaran tingkat awal yang bekerja secara otomatis pada suhu 135° F- 160° F
3.		Luas layanan 75 m ²	Digunakan dengan alarm untuk mendeteksi sedini mungkin adanya kebakaran.

Sumber : Utilitas Bangunan, Ir. Hartono Porbo, M. Arch, 1995

b. Sistem Pencegahan Pasif

Tabel 4.29 Sistem Perlindungan Kebakaran Pasif

No	Alat	Keterangan
1.	Koridor /Tangga Darurat	Lebar minimal 1,8 m
2.	Pintu Tahan Api	Selain pada tangga kebakaran ditempatkan juga pada ruangan-ruangan beresiko tinggi sehingga ruangan tersebut dapat terisolasi.
3.	Sumber Cadangan Listrik	1. Bekerja secara otomatis pada saat sumber listrik utama mati. 2. Melayani lampu darurat dan pompa hydrant.

Sumber : Utilitas Bangunan, Ir. Hartono Porbo, M. Arch, 1995

6. Keamanan

Bangunan yang baik adalah bangunan yang mempunyai sistem keamanan yang baik. Sistem keamanan itu sendiri merupakan salah satu persyaratan dari pendirian bangunan, cara dan alat-alat buatan manusia berdasarkan perkembangan teknologi yang berguna untuk membantu manusia dalam kondisi kritis untuk menjaga keamanan pada bangunan.

1. Kamera CCTV

CCTV (*Closed Circuit Television*) adalah perangkat digital (*camera*) yang difungsikan untuk memantau dan mengawasi serta merekam suatu keadaan/ kegiatan pada satu ataupun beberapa tempat.

Penempatan CCTV pada perancangan *Islamic Center* di Gayo Lues dipasang di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Penempatannya berada di tembok, atas plafon atau tempat strategis lainnya yang diperhitungkan dapat merekam suatu peristiwa atau kejadian dengan jangkauan lebih luas.



Gambar 4.12 Kamera CCTV
(Sumber: www.acehardware.2024)

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Sesuai Tema

Pada dasarnya konsep dasar perancangan *Islamic Center* di Kabupaten Gayo Lues adalah suatu sarana tempat beribadah, tempat wisata religi, tempat pendidikan dan dakwah yang diwadahi dan dilengkapi dengan fasilitas penunjang lainnya.

Secara umum konsep perancangan *Islamic Center* di Kabupaten Gayo Lues dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu konsep perancangan taman (ruang luar) dan konsep bangunan. Konsep perancangan tapak dan konsep perancangan bangunan ini diwadahi dalam satu batasan tema perancangan yang dipilih yaitu *Arsitektur Neo Vernakular*. Walaupun *Arsitektur Neo Vernakular* itu sendiri lebih mengutamakan unsur budaya lokal, bukan berarti mengabaikan fungsi ruang sebagai Langkah awal dalam perancangan. Konsep *Neo Vernakular* yang akan diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. Iklim setempat di Kabupaten Gayo Lues memiliki iklim yang sejuk serta dapat meminimalisir penggunaan AC pada *Islamic Center*.
- b. Unsur budaya dan lingkungan ornament kerawang Gayo Lues.
- c. Bentuk- bentuk tradisional diambil dari rumah adat Gayo Lues.
- d. Interior memakai ornament kerawang Gayo Lues.
- e. Menerapkan warna hitam yang melambangkan bumi sebagai simbol hasil keputusan adat masyarakat Gayo Lues.



Gambar 5.1 penerapan tema
(Sumber: Analisis 2024)

5.2 Konsep Tapak

Konsep tapak merupakan ide desain dalam perencanaan sebuah tapak bangunan sehingga tercipta suatu lingkungan yang baik dan tertata dengan mempertimbangkan fungsi, struktur dan estetika bangunan. Berikut adalah beberapa konsep tapak yang akan direncanakan pada perancangan *Islamic Center* di Gayo Lues.

5.2.1 Konsep Permintakan (Zoning)

Permintakan atau zoning pada tapak dikelompokkan menjadi beberapa bagian didasarkan pada daerah yang memiliki sifat dan kebutuhan yang sama dalam satu kelompok, sehingga diperoleh pengoptimalan dan penyatuan fungsi yang beragam

dalam satu tapak. Berdasarkan keterkaitan zona, maka permintakan pada *Islamic Center* di Kabupaten Gayo Lues sebagai berikut :

1. Zona Publik merupakan zona ruang seperti parkir, lobby, dan fasilitas penunjang.
2. Zona Semi Publik meliputi area fasilitas *Islamic Center*.
3. Zona Privat meliputi area kantor pengelola
4. Zona Servis pada bangunan meliputi area parkir dan utilitas.

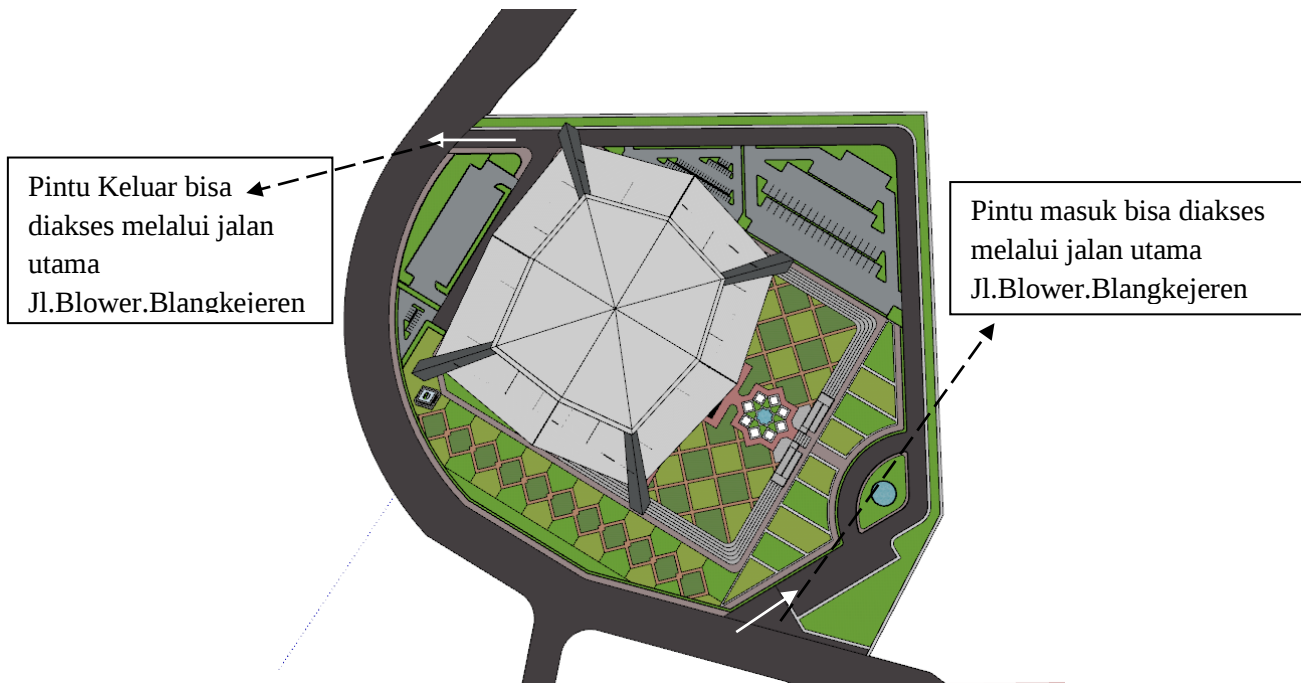


Gambar 5.2 Zoning
(Sumber: Analisis 2024)

5.2.2 Konsep Sirkulasi

Adapun Sirkulasi pada *Islamic Center* di Gayo Lues yang akan direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Sirkulasi utama berada di jalan Jl. Blower.Blangkejeren
2. Pintu masuk pintu dan pintu keluar dipisahkan dengan tujuan untuk menghindari kemacetan dan mengganggu jalan.



Gambar 5.3 Sirkulasi dan Pencapaian
(Sumber: Analisis 2024)

5.2.3 Konsep Lansekap (Tata Hijau)

Pengaturan lansekap harus disesuaikan dengan kondisi eksisting dari tapak, vegetasi yang ada serta bentuk dan tata letak bangunan. Tata hijau (Lansekap) berkaitan erat dengan vegetasi yang merupakan elemen lembut yang tidak memiliki bentuk yang tetap. Jenis vegetasi yang diterapkan juga dapat mempengaruhi keadaan site, beberapa jenis vegetasi yang akan diterapkan pada rancangan *Islamic Center* di Kabupaten Gayo Lues adalah sebagai berikut :

1. Pohon peneduh :

Tanaman peneduh, yaitu jenis tanaman yang bertajuk lebar, rindang dan juga tidak menghalangi pandangan sehingga dapat diletakkan sebagai peneduh pada zona parkir dan area terbuka lainnya. Peneduh : pohon tanjung.

2. Pohon pengarah:

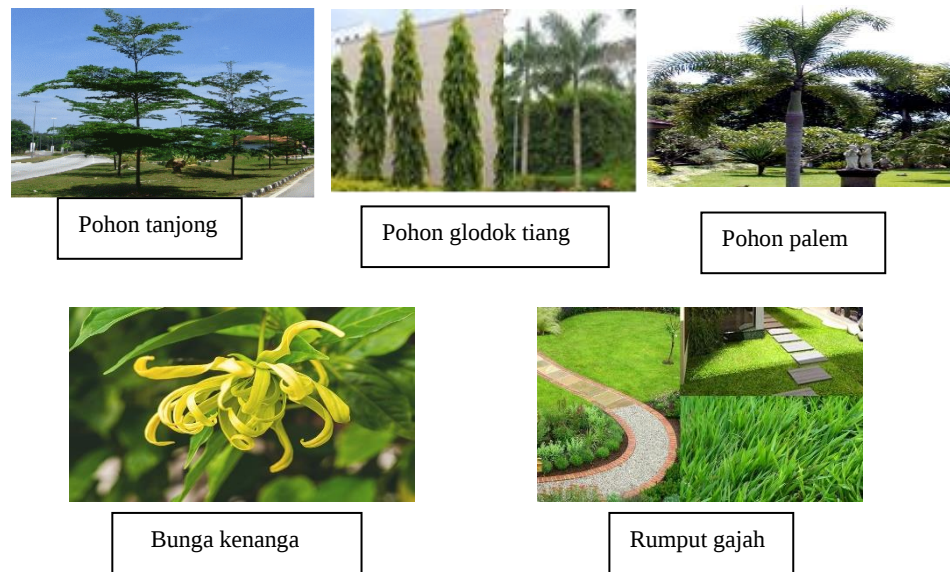
Tanaman pengarah, yaitu jenis tanaman yang ditempatkan pada jalur masuk dan keluar tapak; Pengarah : pohon palem dan pohon glodok tiang.

3. Tanaman Perindah :

Yaitu jenis tanaman penghias dekorasi eksterior bangunan yang ditempatkan pada taman atau pada bagian luar bangunan.

Tanaman perindah : bunga kenanga (*canangium odoratum*)

4. Penutup tanah : rumput gajah, adapun jenis tumbuhannyaseperti pada gambar berikut ini:



Gambar 5.7 Analisis Vegetasi
(Sumber : Analisis Pribadi, 2024)

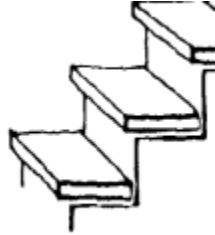
5.3 Konsep Bangunan

5.3.1 Sirkulasi Dalam Bangunan

Sistem sirkulasi sangat erat hubungannya dengan pola penempatan kegiatan serta penggunaan tanah yang merupakan pergerakan orang dan barang dari tempat satu ke tempat lain. Sirkulasi di dalam bangunan *Islamic Center* dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

1. Sirkulasi horizontal. Sirkulasi yang digunakan adalah sirkulasi dengan pola komposit dalam bentuk koridor atau selasar.
 - a. Selasar/koridor;
 - b. Lobby
2. Sirkulasi Vertikal. Digunakan beberapa bentuk sirkulasi:

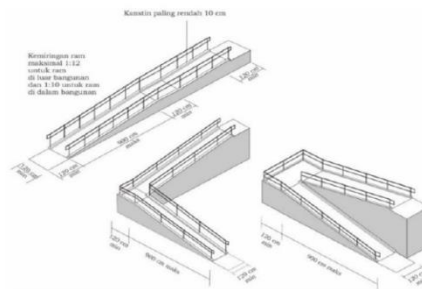
- a. Tangga, untuk sirkulasi jamaah, pengelola.



Gambar 5.8 Tangga
(Sumber : Analisis Pribadi, 2024)

Tangga yang direncanakan dengan standar tinggi 15 cm meter dan pijakan 25 cm.

- b. *Ramp*, untuk sirkulasi disabilitas.



Gambar 5.9 Ramp
(Sumber : Analisis Pribadi, 2024)

Lebar minimum *ramp* adalah 95 cm tanpa *handrail* dan 120 cm dengan *handrail* namun, dianjurkan 150 cm. Pengguna kursi roda masih dapat menaiki 1:12 sekitar 4⁰ dengan tanpa bantuan orang lain dan dapat menuruni tanpa harus takut terbalik.

5.3.2 Konsep Struktur

1. Struktur Pondasi

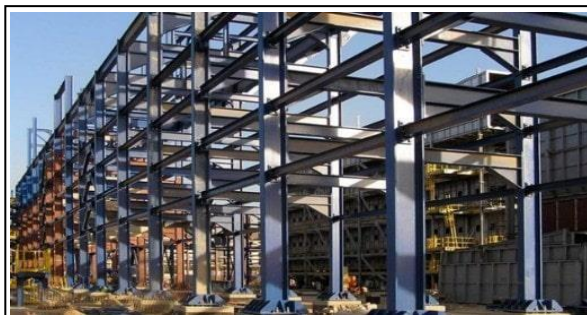
Pondasi yang digunakan adalah jenis pondasi tiang pancang dikarenakan lebih kuat dan kukuh, mengurangi galian tanah serta mampu memadatkan material tanah. pemilihan pondasi tiang pancang di lihat dari luar seperti 4 lantai padahal hanya 2 lantai.



Gambar 5.10 Pondasi tiang pancang
(Sumber: <https://www.ilmubeton.com,2024>)

1. Strukrur Tengah

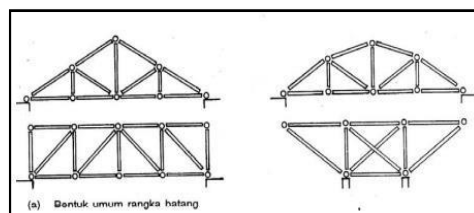
Untuk bagian struktur tengah bangunan *Islamic Center* di Gayo Lues menggunakan struktur rangka baja.



Gambar 5.11 Rangka baja
(Sumber: <https://www.ilmubeton.com,2024>)

2. Strukur Atap

Struktur rangka atap pada perancangan *Islamic Center* di Gayo Lues yang akan diterapkan adalah struktur rangka batang. Penggunaan struktur rangka batang karena tahan terhadap Panas, anti karat, serta memiliki sifat fleksibel dan mudah dibentuk untuk aspek pada estetika.



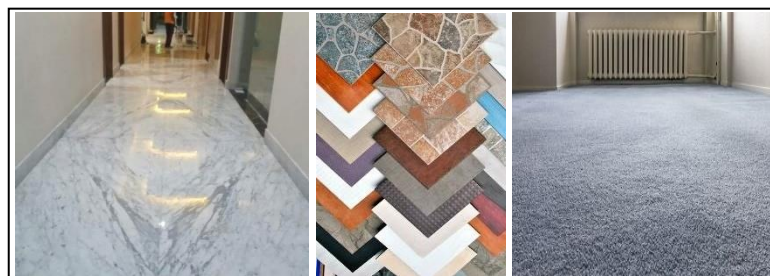
Gambar 5.12 Struktur Rangka batang
(Sumber: <https://www.ilmubeton.com.2024>)

5.3.3 Konsep Material

Adapun material-material utama yang digunakan dalam perancangan *Islamic Center* di Gayo Lues adalah :

1. Material Penutup Lantai

Material penutup lantai menggunakan material marmer, keramik, dan karpet, dikarenakan bahan ini tahan terhadap cuaca, tahan lama dan terlihat modelnya banyak varian warna.



Gambar 5.13 Marmer, keramik, dan Karpet
(Sumber: <http://pinhome.com.2024>)

2. Material Dinding

Material dinding menggunakan bata ringan sebagai material dinding utama, material kaca tempered sebagai penutup jendela sebagai fasad bangunan.

a. Dinding Bata



Gambar 5.14 Bata Ringan
(Sumber: www.buildingdesignindex.com,2024)

b. Kaca Tempered



Gambar 5.15 Kaca Tempered
(Sumber: www.idea.grid.id,2024)

5.3.4 Konsep Utilitas

Penggunaan sistem utilitas pada perancangan *Islamic Center* di Gayo Lues dilakukan untuk menciptakan keamanan dan keselamatan pada bangunan sehingga pemakai dapat merasa aman dan nyaman ketika berada di dalam bangunan. Adapun

sistem utilitas yang digunakan pada perancangan bangunan ini adalah :

1. Sistem Instalasi Listrik

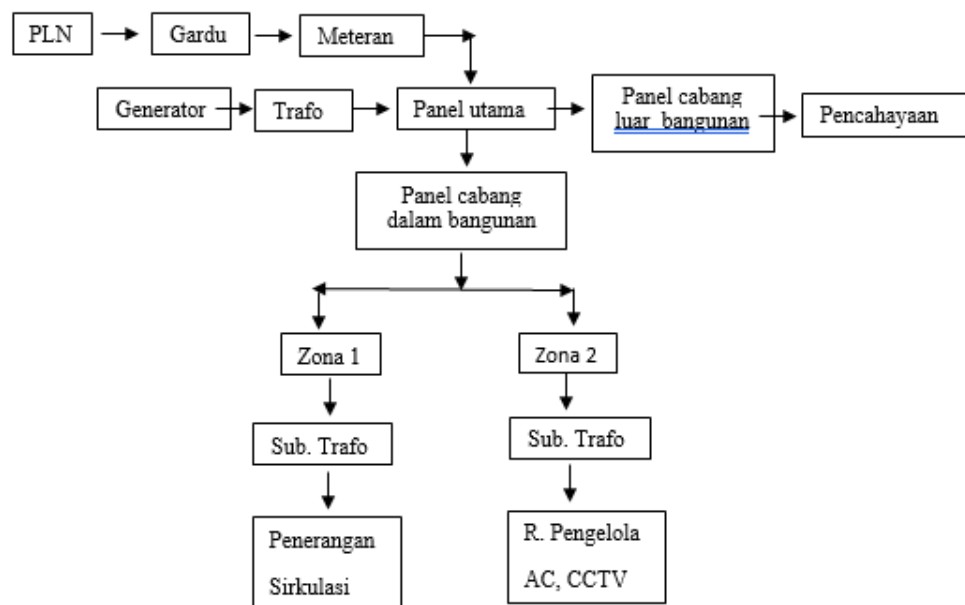
Penyediaan listrik pada bangunan harus mempertimbangkan kebutuhan pada kegiatan, kenyamanan serta keamanan.

a. PLN

Untuk kebutuhan sehari-hari dalam keadaan normal.

b. Generator

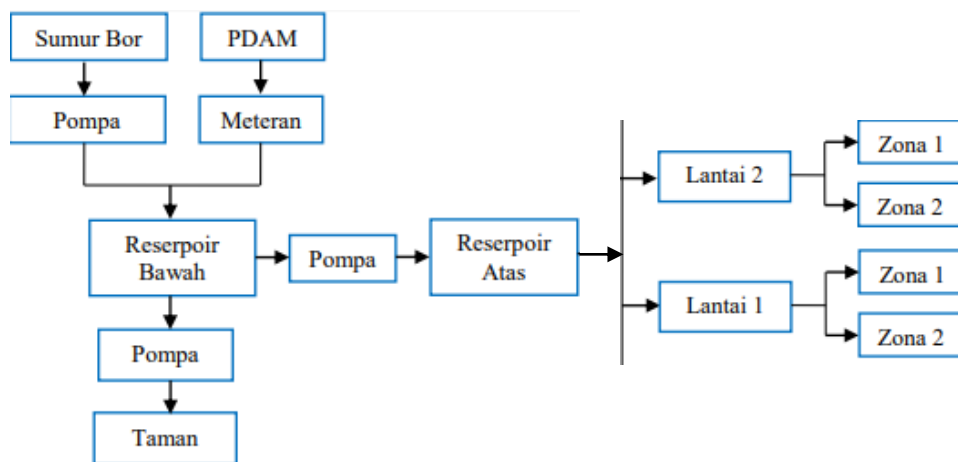
Untuk kebutuhan sehari-hari dalam keadaan normal. Untuk kebutuhan listrik saat terjadi pemadaman listrik PLN. Minimal generator ini dapat menyuplai 50% dari kebutuhan listrik yang dibutuhkan, yaitu mencakup kebutuhan listrik utama, seperti penerangan, AC, pompa.



Skema 5.1. Pola Distribusi Listrik
(Sumber: Hasil Analisis, 2024)

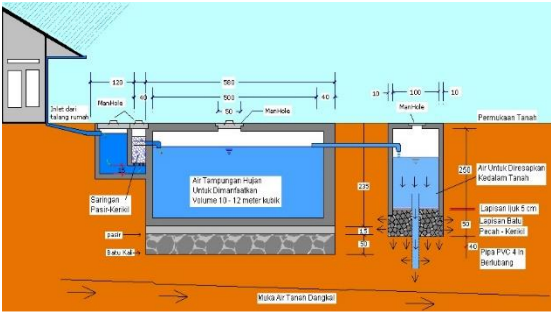
2. Sistem Distribusi Air Bersih

Sumber air bersih untuk keperluan Gedung *Islamic Center* di Gayo Lues bersumber dari PDAM. Sedangkan untuk mengantisipasi kekurangan air disaat air PDAM tidak dapat mengalir/mati maka diperlukan pembuatan Sumur Bor dan bak penyimpanan air yang dapat memenuhi kebutuhan air pada *Islamic Center*.



Skema 5.2. Pola Distribusi Air Bersih
(Sumber: Hasil Analisis, 2024)

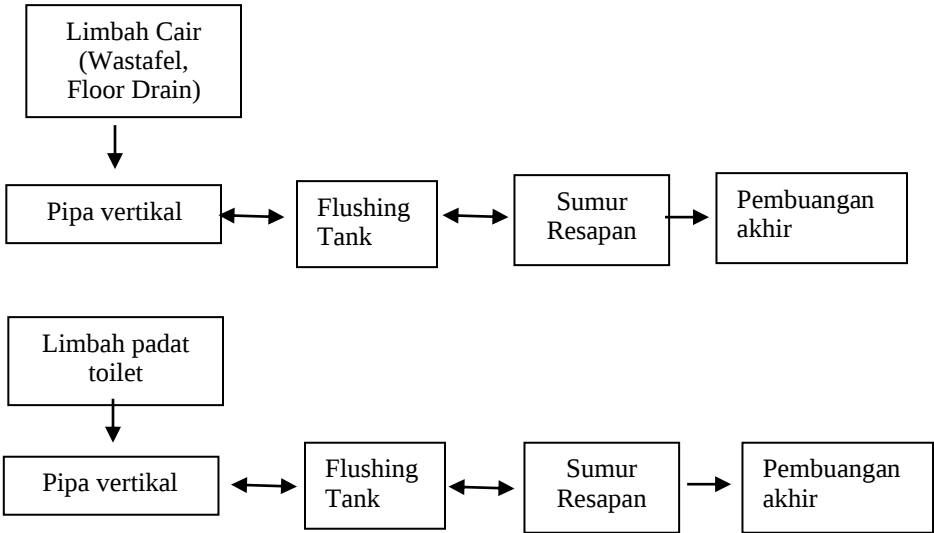
Menyediakan bak penampungan air hujan. Bak penampung disediakan di dalam tanah dan di atap bangunan (talang air). Bak penampungan ini berfungsi untuk mengolah kembali air hujan tersebut sebagai flushing toilet, penyiraman tanaman, pencuci tangan dan diresapkan kembali ke dalam tanah.



Gambar 5.16 Sistem Pemanfaatan Air Hujan
(Sumber: www.idea.grid.id,2024)

3. Sistem Pembuangan Air Kotor

Air kotor dibagi menjadi dua, yaitu air kotor limbah cair dari wastafel, urinoir dan floor drain, dan air kotor padat yaitu kotoran dari toilet.



Skema 5.3. Pola Distribusi Air Kotor
(Sumber: Hasil Analisis, 2024)

4. Sistem Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran

Dalam perancangan *Islamic Center* di Gayo Lues jenis alat

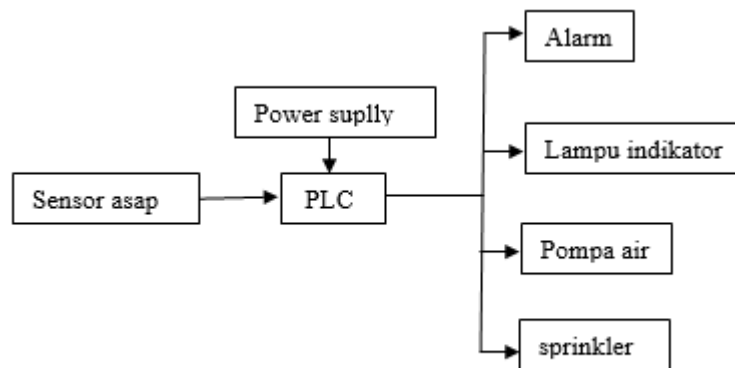
penanggulangan dan penanganan kebakaran yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

a. Sistem deteksi awal kebakaran

Sistem pencegahan dengan menggunakan *smoke detector* pada area gedung dan area publik seperti tangga.

b. Sistem pemadaman

Sistem pemadaman api untuk mencegah kebakaran yang lebih besar. Beberapa alat yang dipakai dengan sprinkler, fire extinguisher, dan hidrant.



Skema 5.4. Sistem Pencegahan Kebakaran
(Sumber: Hasil Analisis, 2024)

5. Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan yang akan diterapkan pada perancangan *Islamic Center* di Gayo Lues terbagi 2 (dua) yaitu :

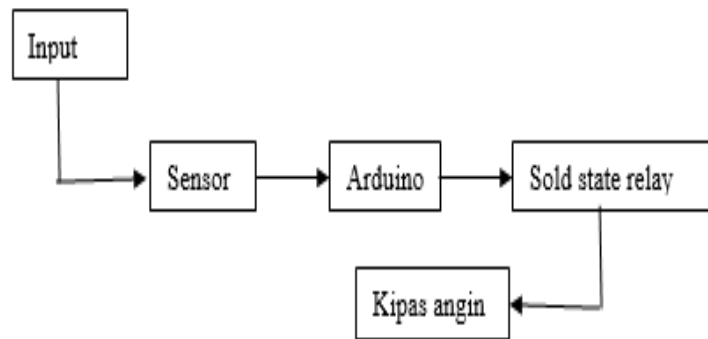
a. Sistem Penghawaan Alami

Penghawaan alami sangat diperlukan bagi suatu bangunan beserta para pengguna bangunan tersebut, karena selain pertimbangan efisiensi, dan

penghematan energi juga kualitasnya masih jauh lebih baik dibandingkan dengan penghawaan buatan. Sistem penghawaan alami dapat diperoleh dengan memberikan bukaan berupa ventilasi pada ornament.

b. Sistem Penghawaan Buatan

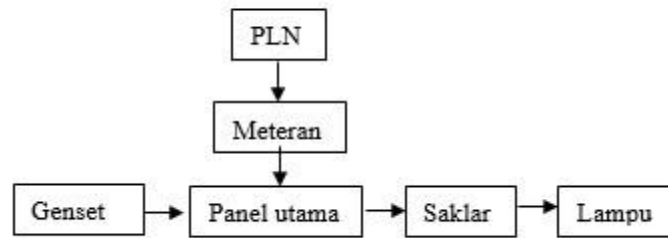
Sistem penghawaan pada perancangan ini menggunakan sistem penghawaan buatan seperti kipas angin.



Skema 5.5. Sistem Penghawaan
(Sumber: Hasil Analisis, 2024)

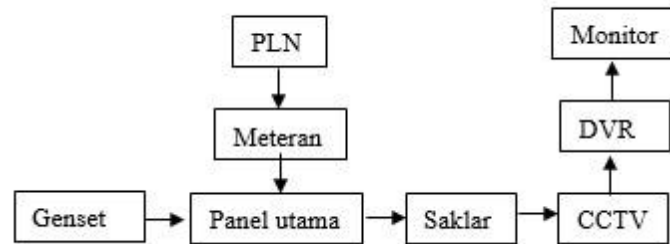
6. Sistem Pencahayaan

Konsep pencahayaan yang diaplikasikan pada bangunan *Islamic Center* di Gayo Lues ini menerapkan konsep pencahayaan buatan yang diaplikasikan pada ruang yang memerlukan pencahayaan khusus seperti ruang sholat, dan ruang belajar.



Skema 5.6. Sistem Pencahayaan
(Sumber : Analisis, 2024)

7. Sistem CCTV (*Close Circuit Television*)



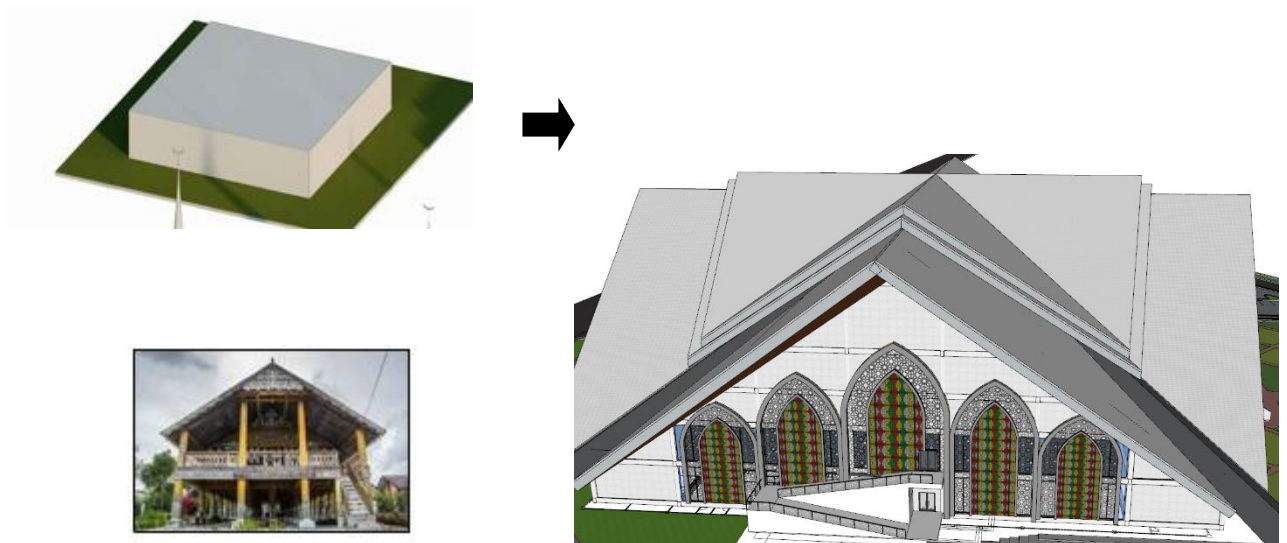
Skema 5.7. Sistem CCTV
(Sumber : Analisis, 2024)

5.4 Konsep Bentuk

Massa Bangunan yang digunakan dalam perancangan *Islamic Center* di Kabupaten Gayo Lues adalah massa Tunggal.

Transpormasi Konsep Bentuk

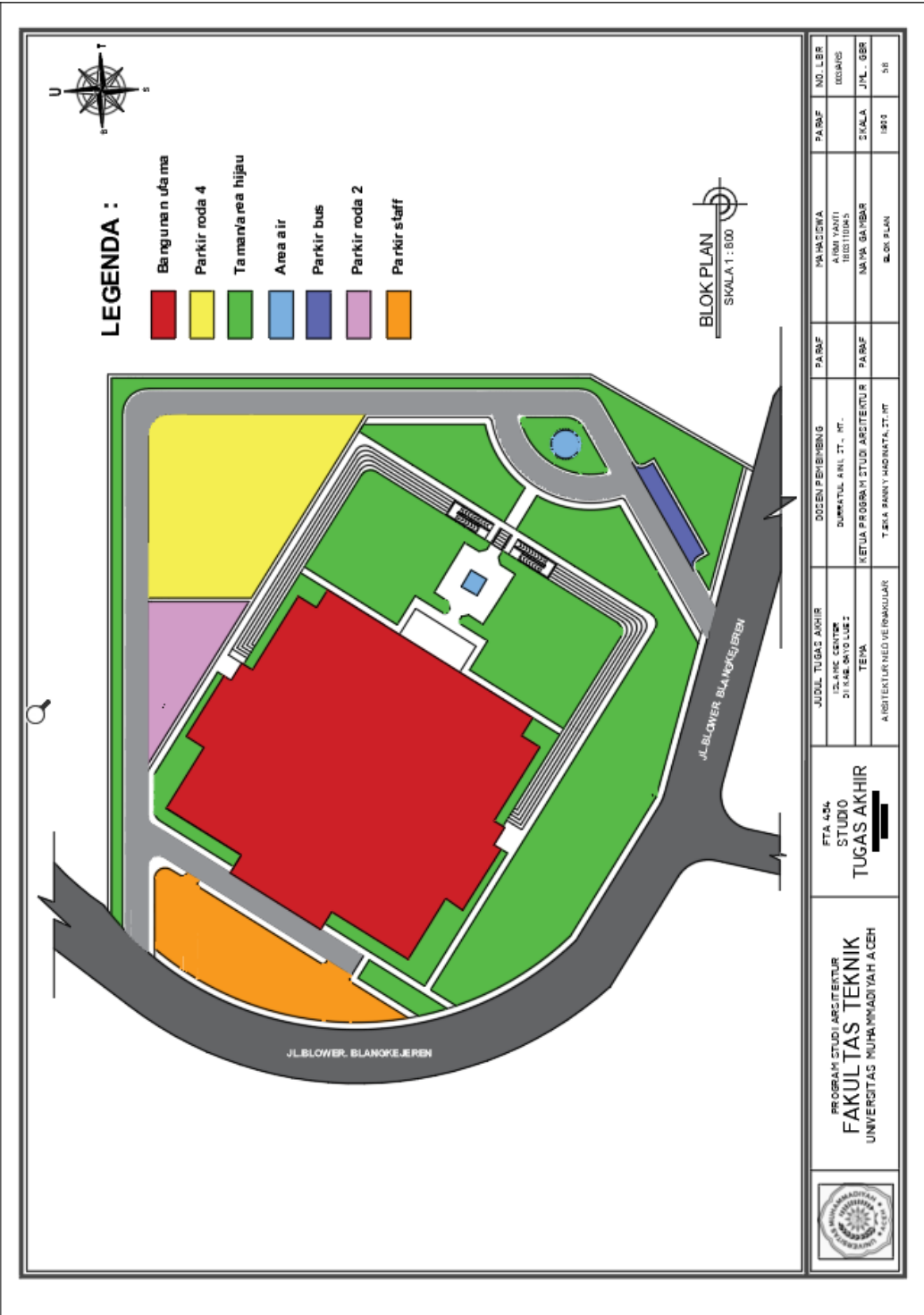
Transformasi bentuk pada Islamic Center di Kabupaten Gayo Lues ini terinspirasi dari bentuk persegi dan bentuk rumah adat yang di gabungkan menjadi satu



Hasil Transformasi Akhir

Gambar 5.17 Transpormasi Bentuk
(Analisis Pribadi 2024)

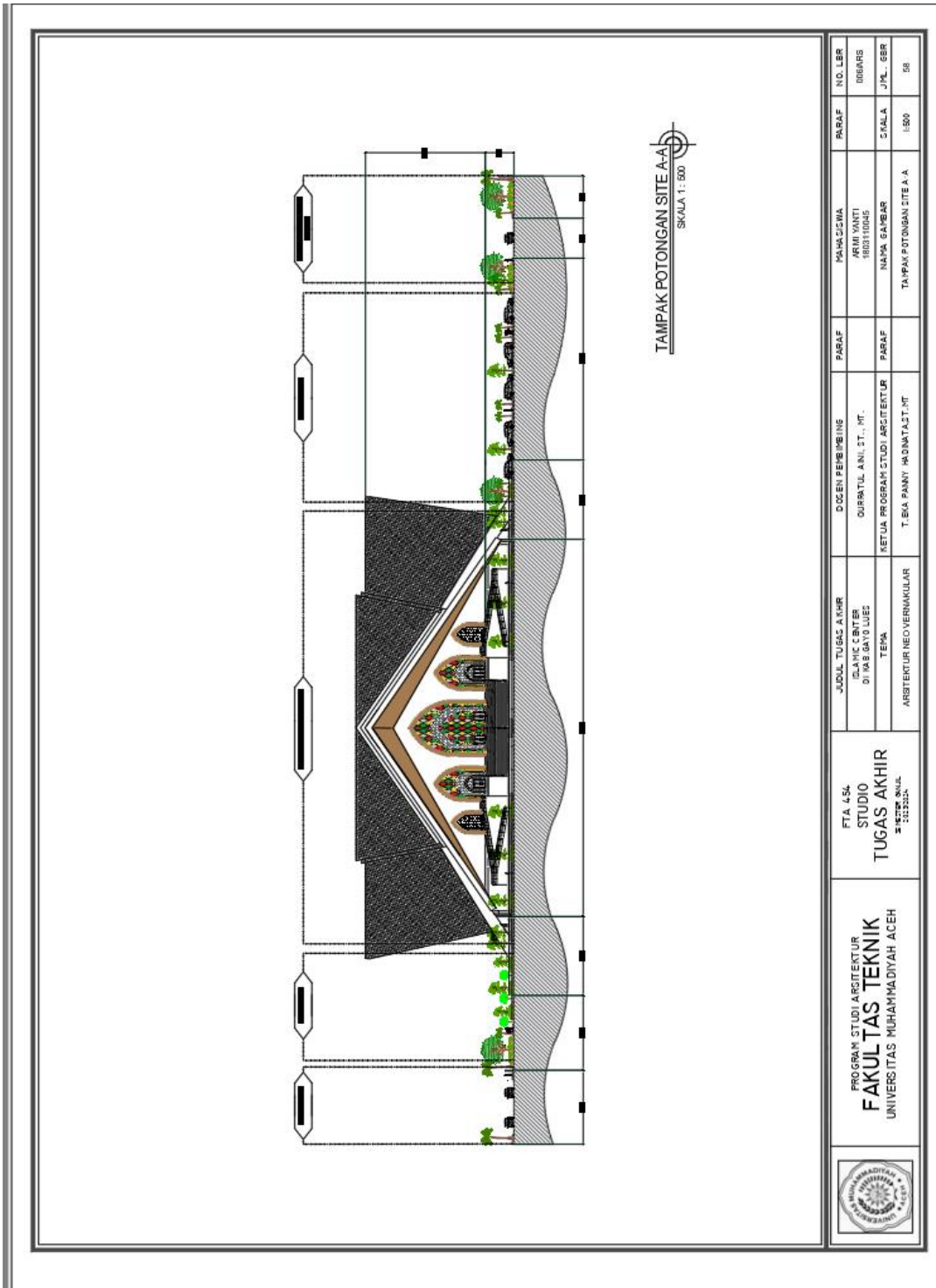
6.2 Blok Plan



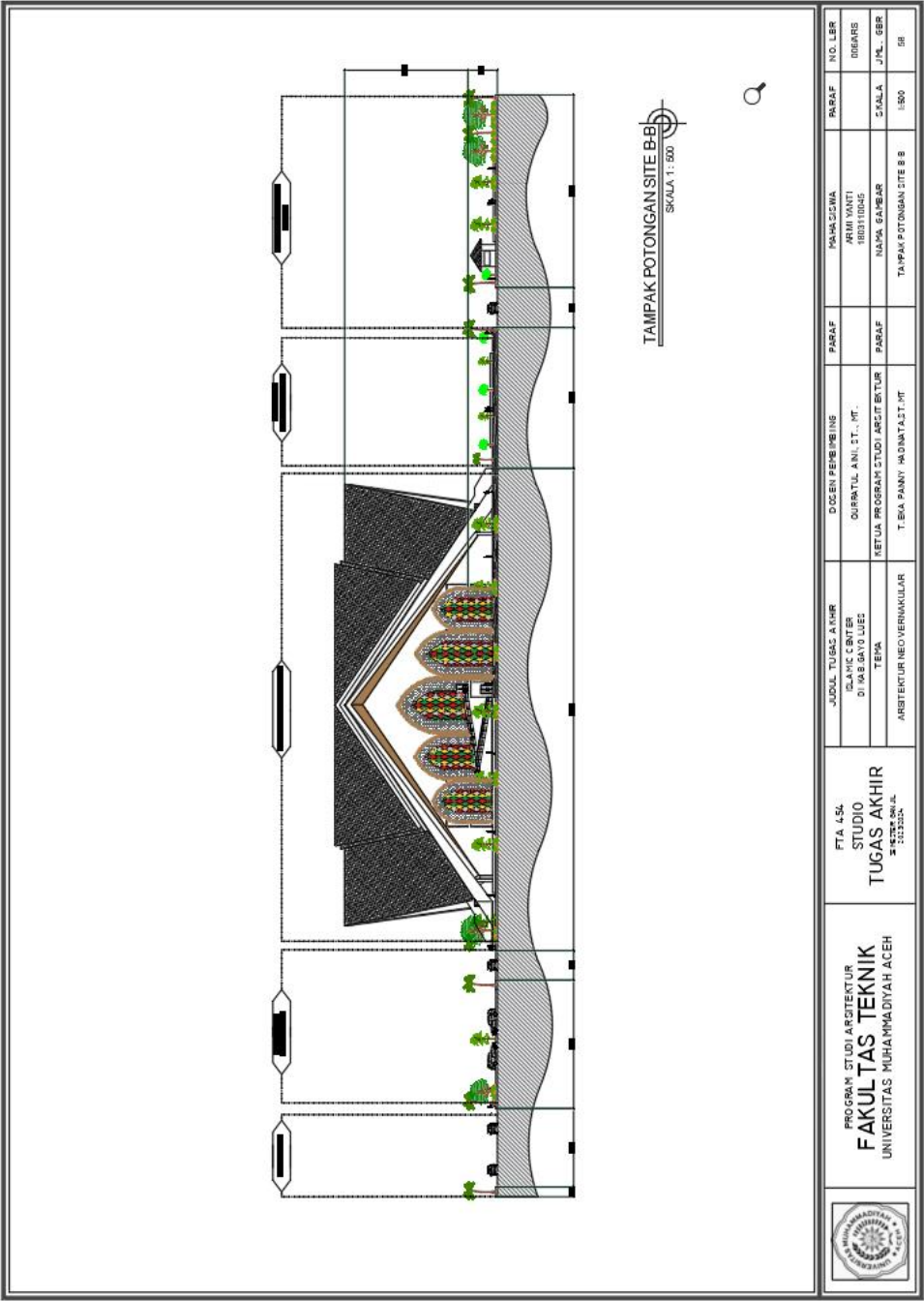
6.3 Layout Plan



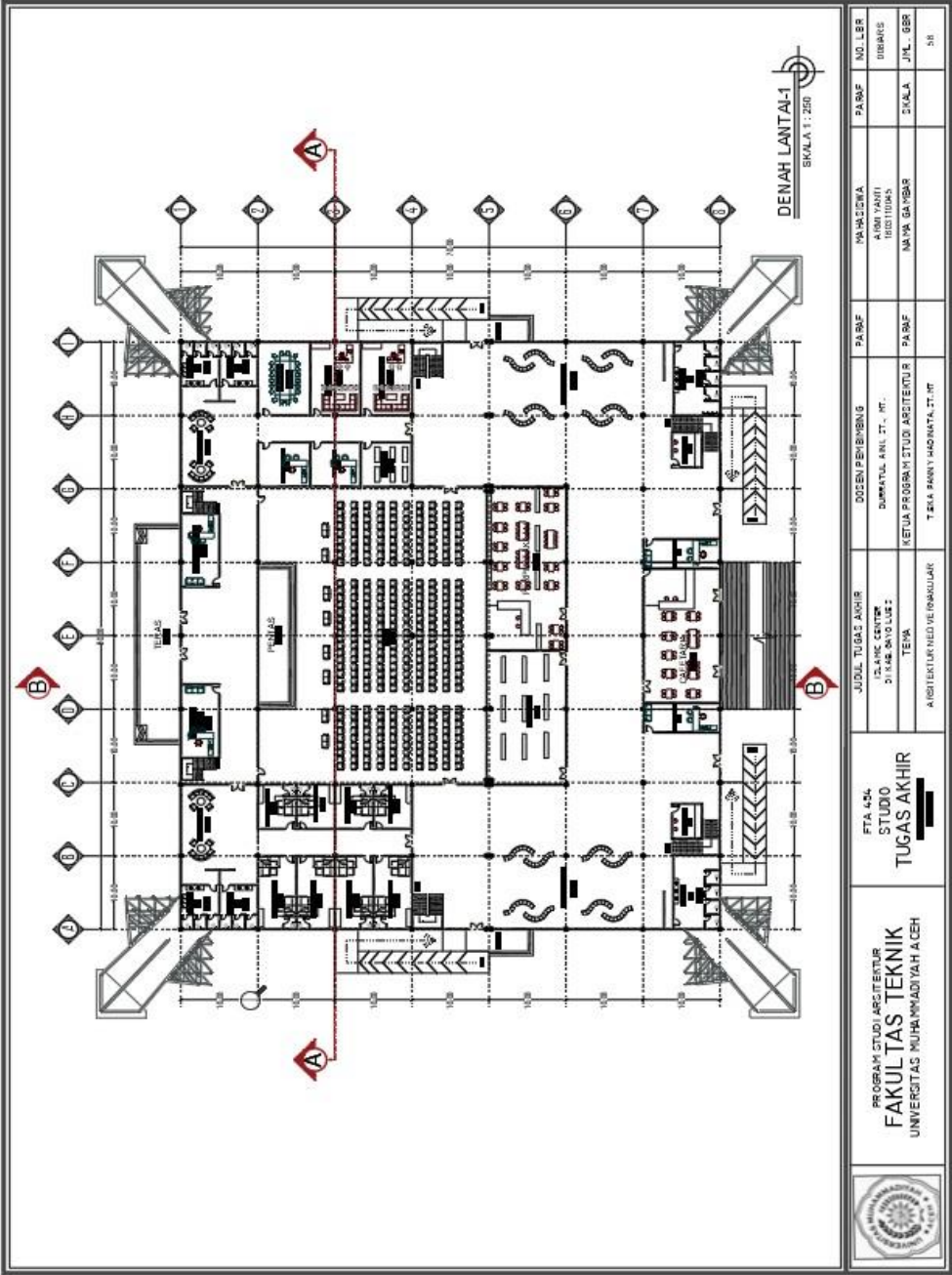
6.5 Tampak Potongan Site A-A



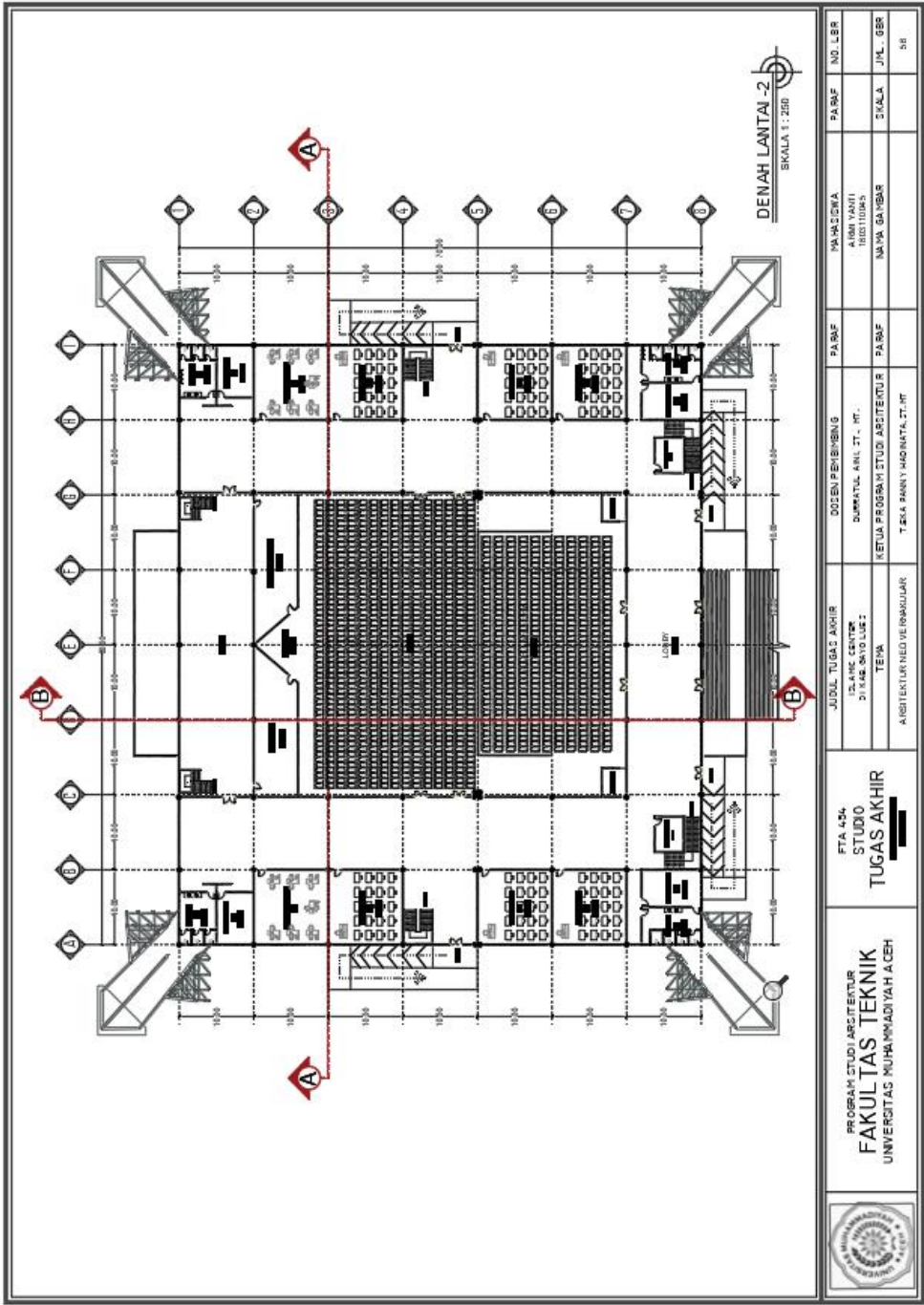
6.6 Tampak Potongan Site B-B



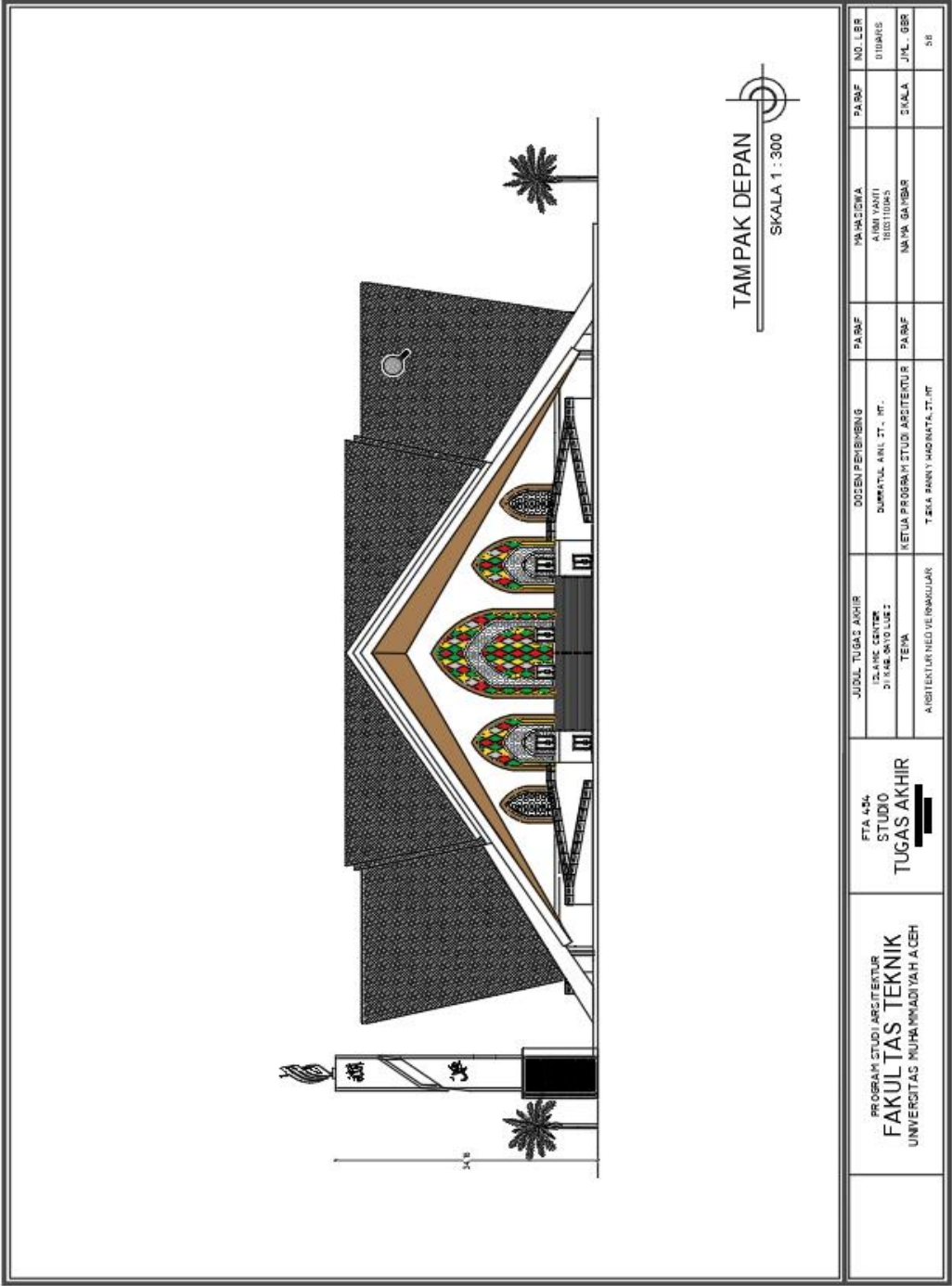
6.7 Denah Lantai 1



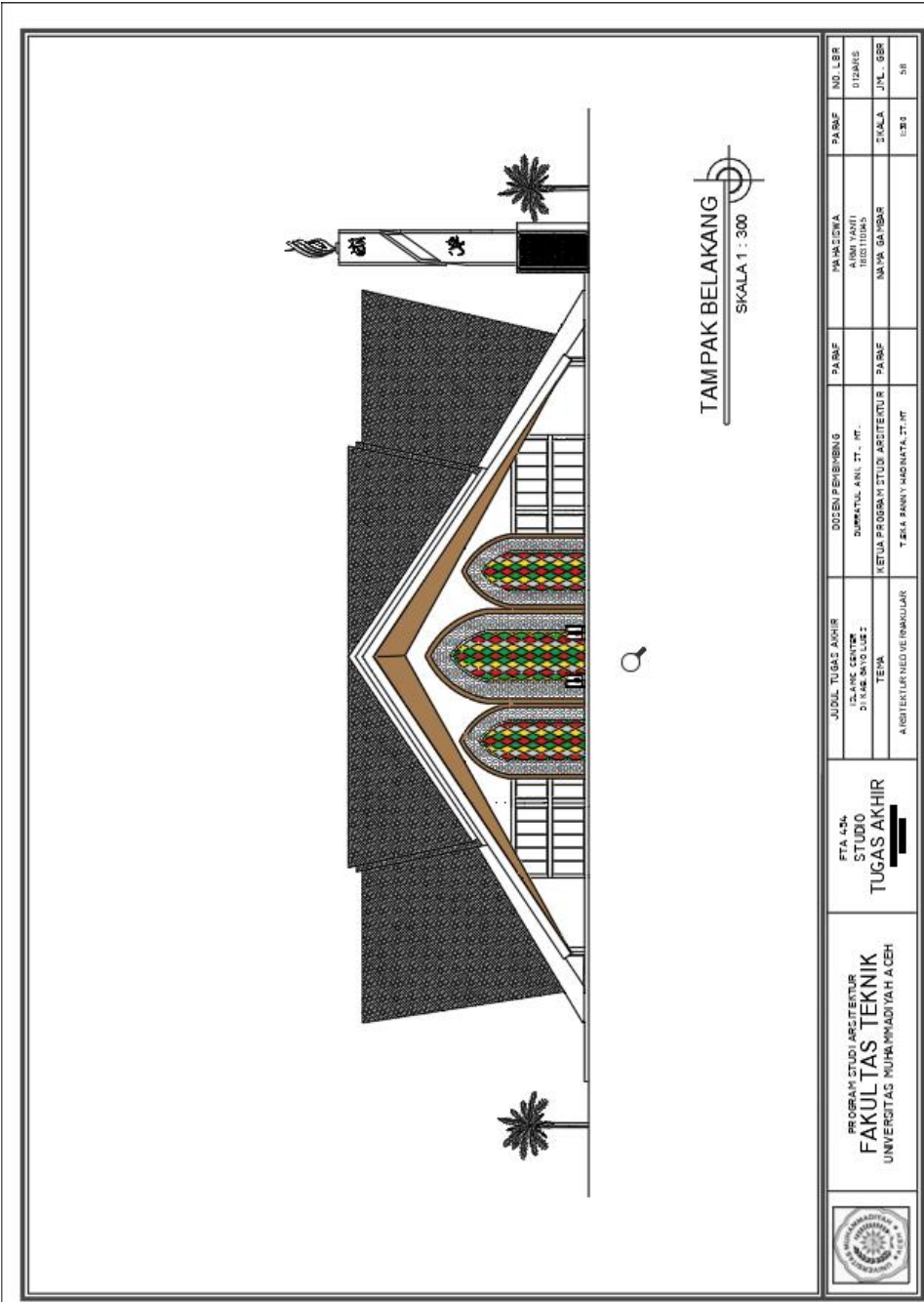
6.8 Denah Lantai 2



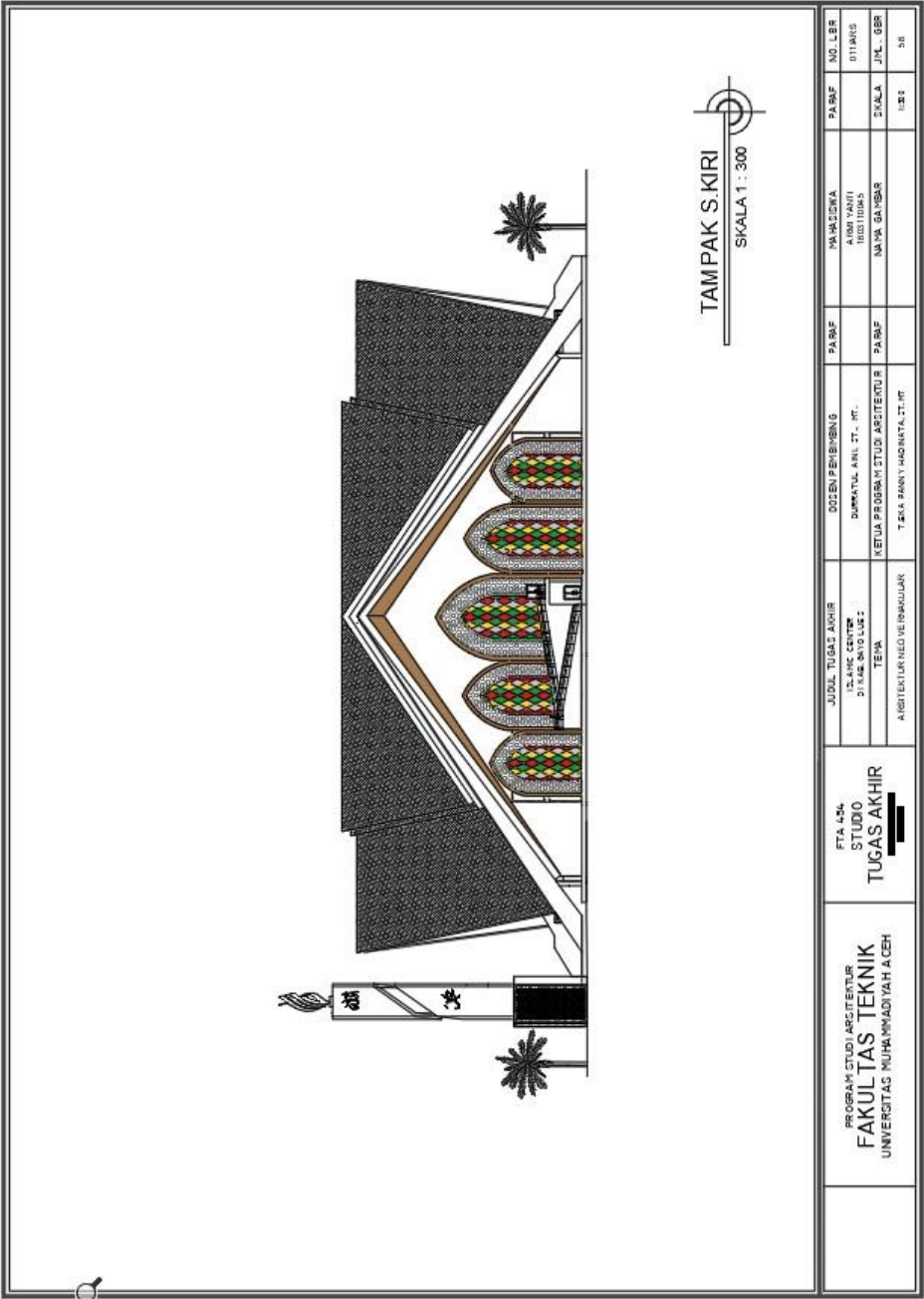
6.9 Tampak Depan



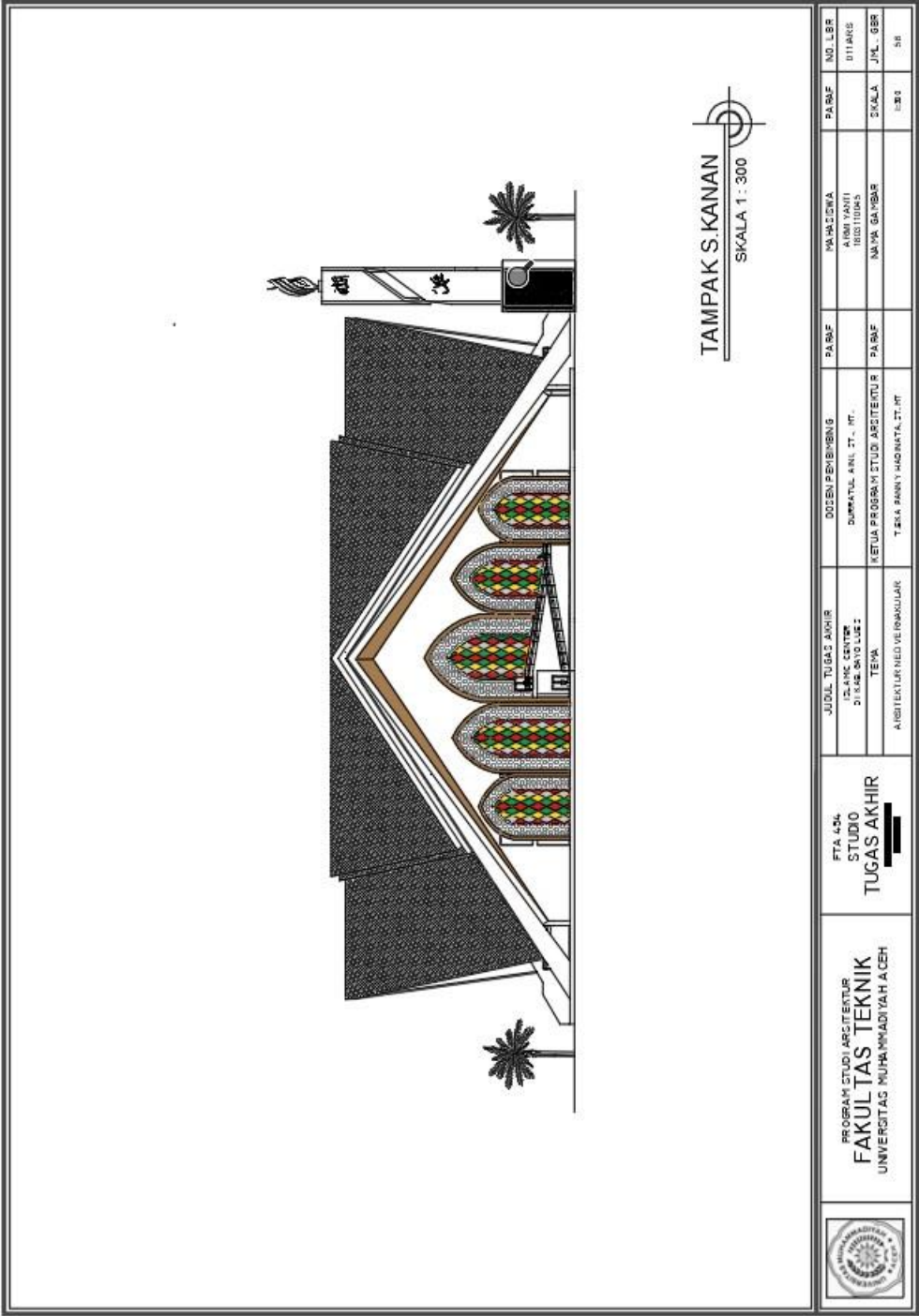
6.10 Tampak Belaka



6.11 Tampak Samping Kiri



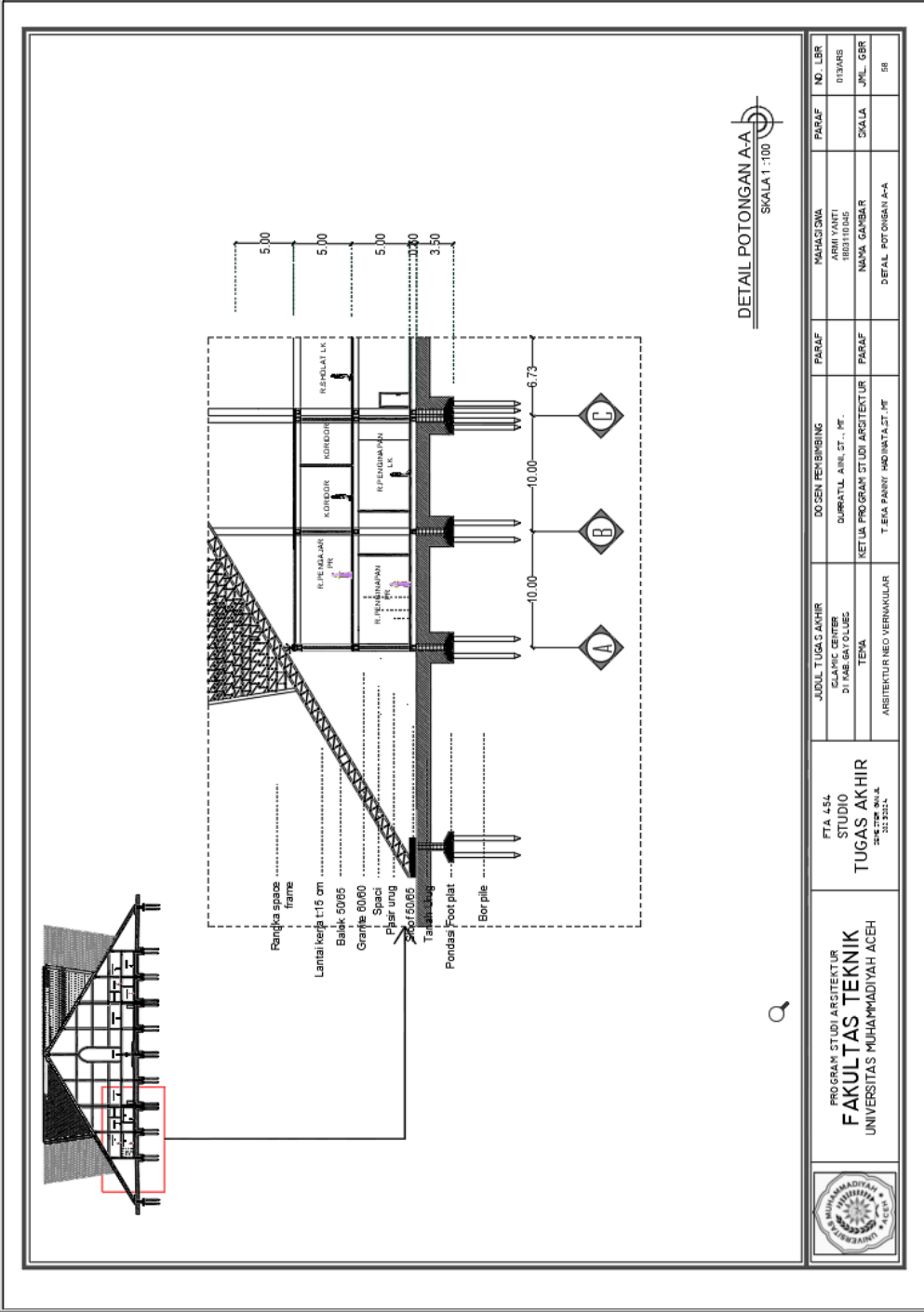
6.12 Tampak Samping Kanan



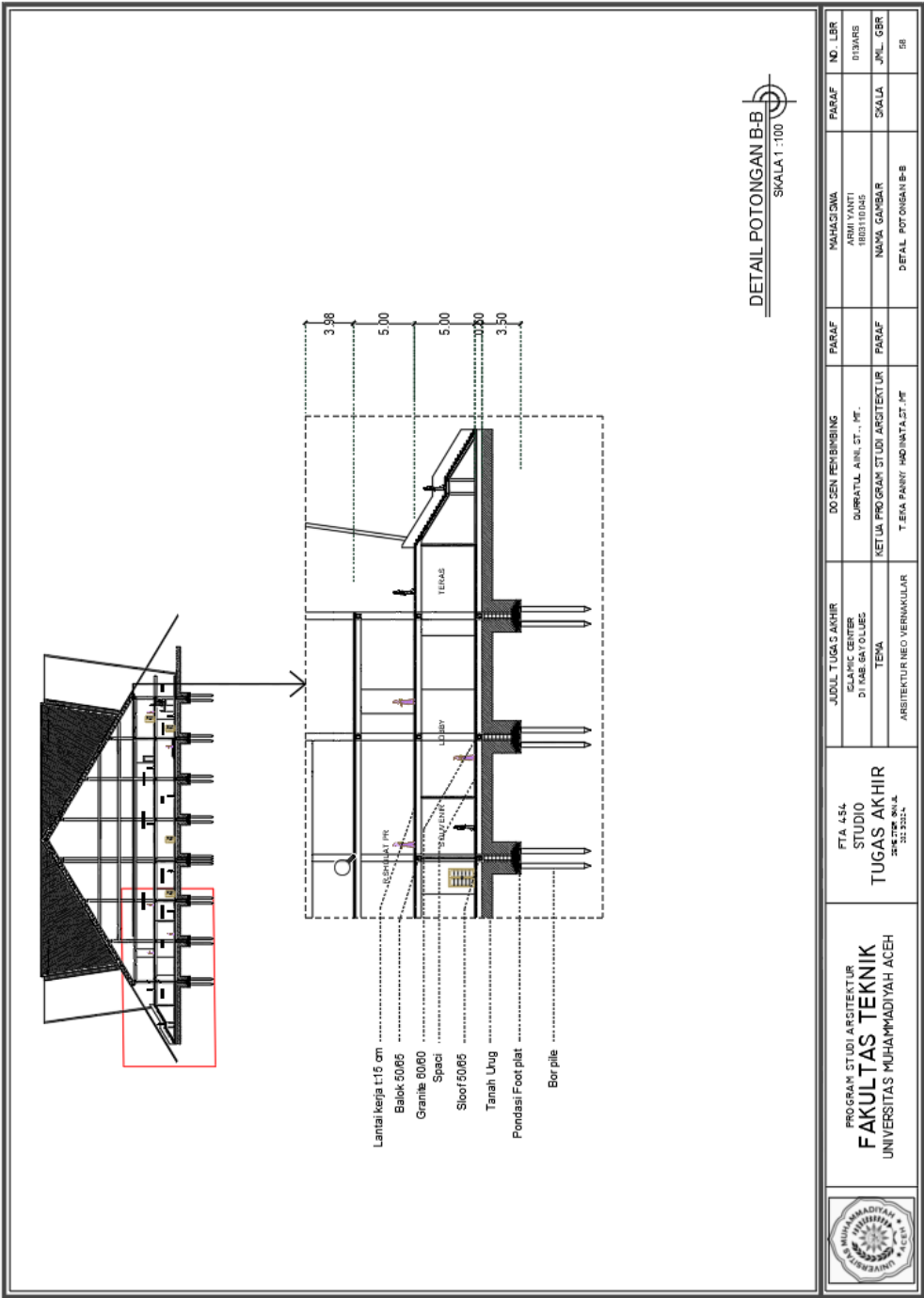
120



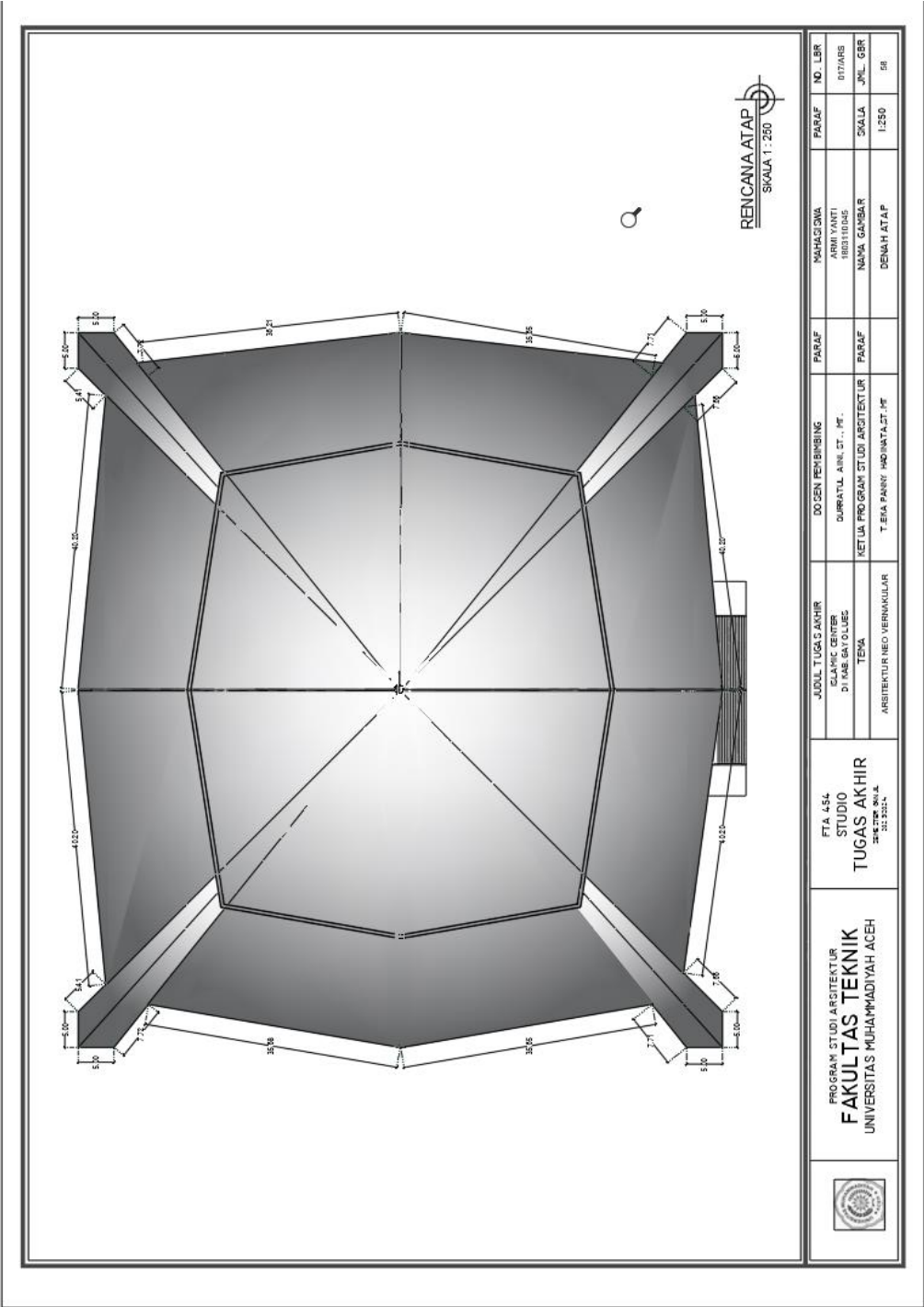
6.15 Detail Potongan A-A



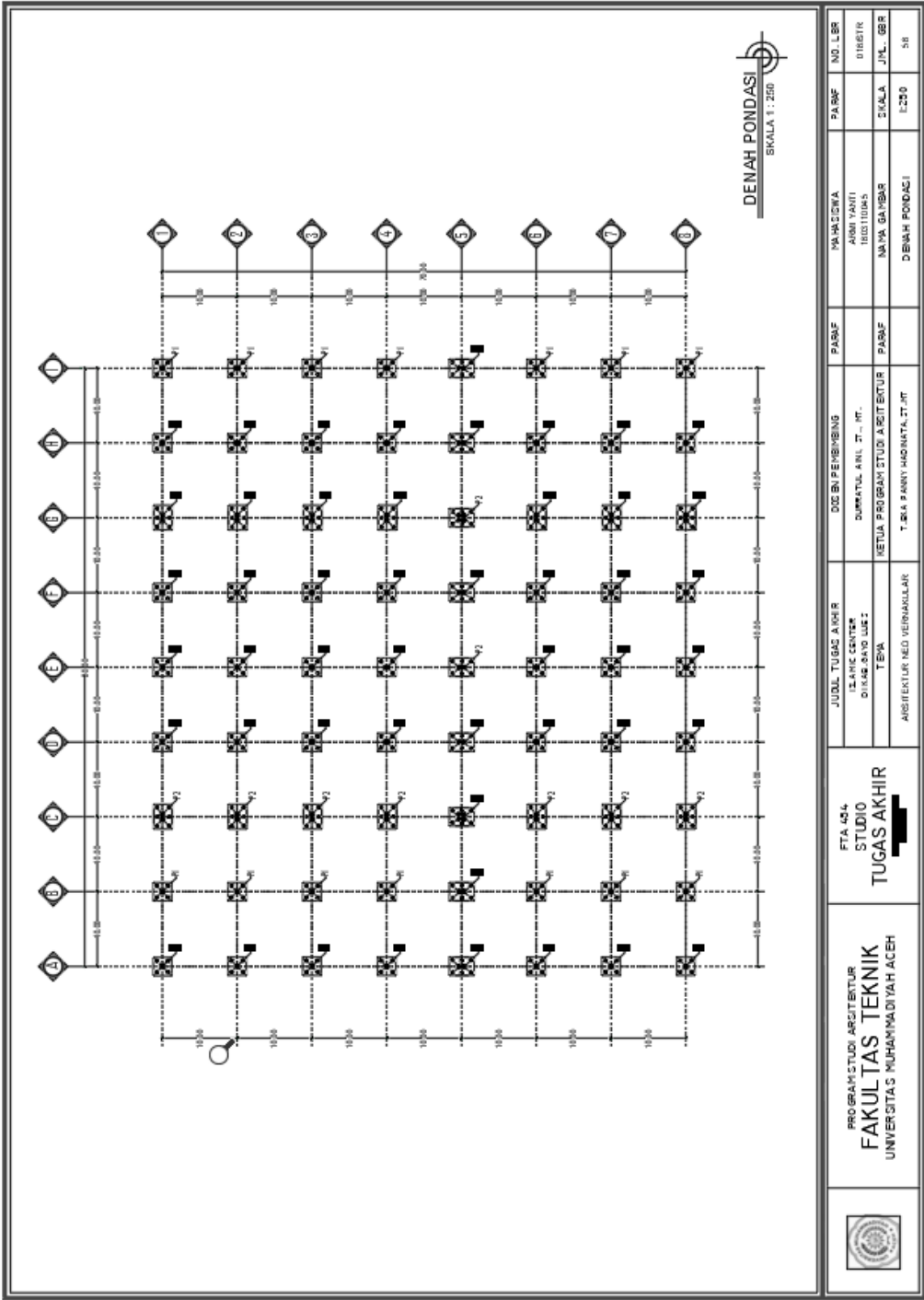
6.16 Detail Potongan B-B



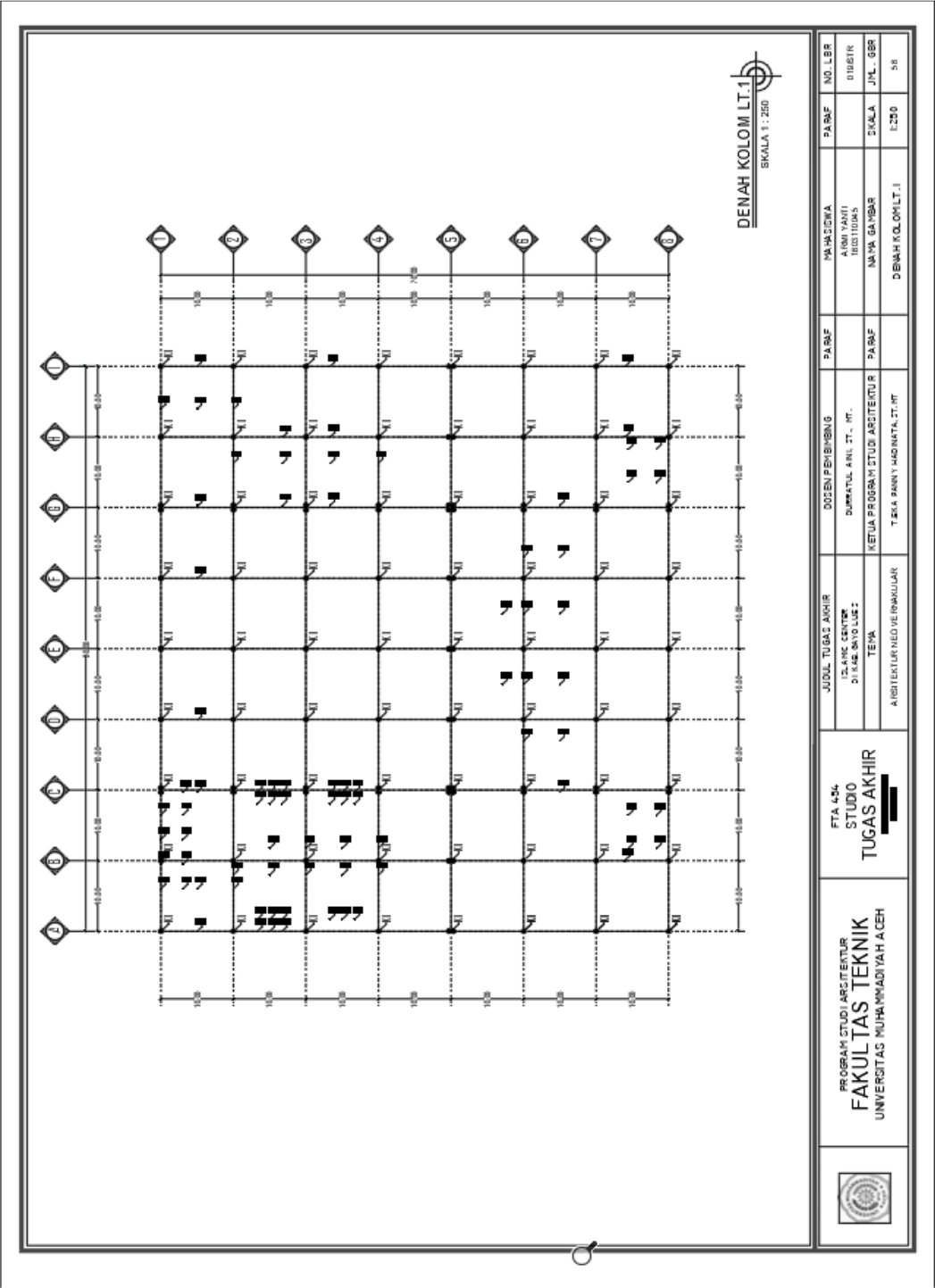
6.17 Rencana Atap



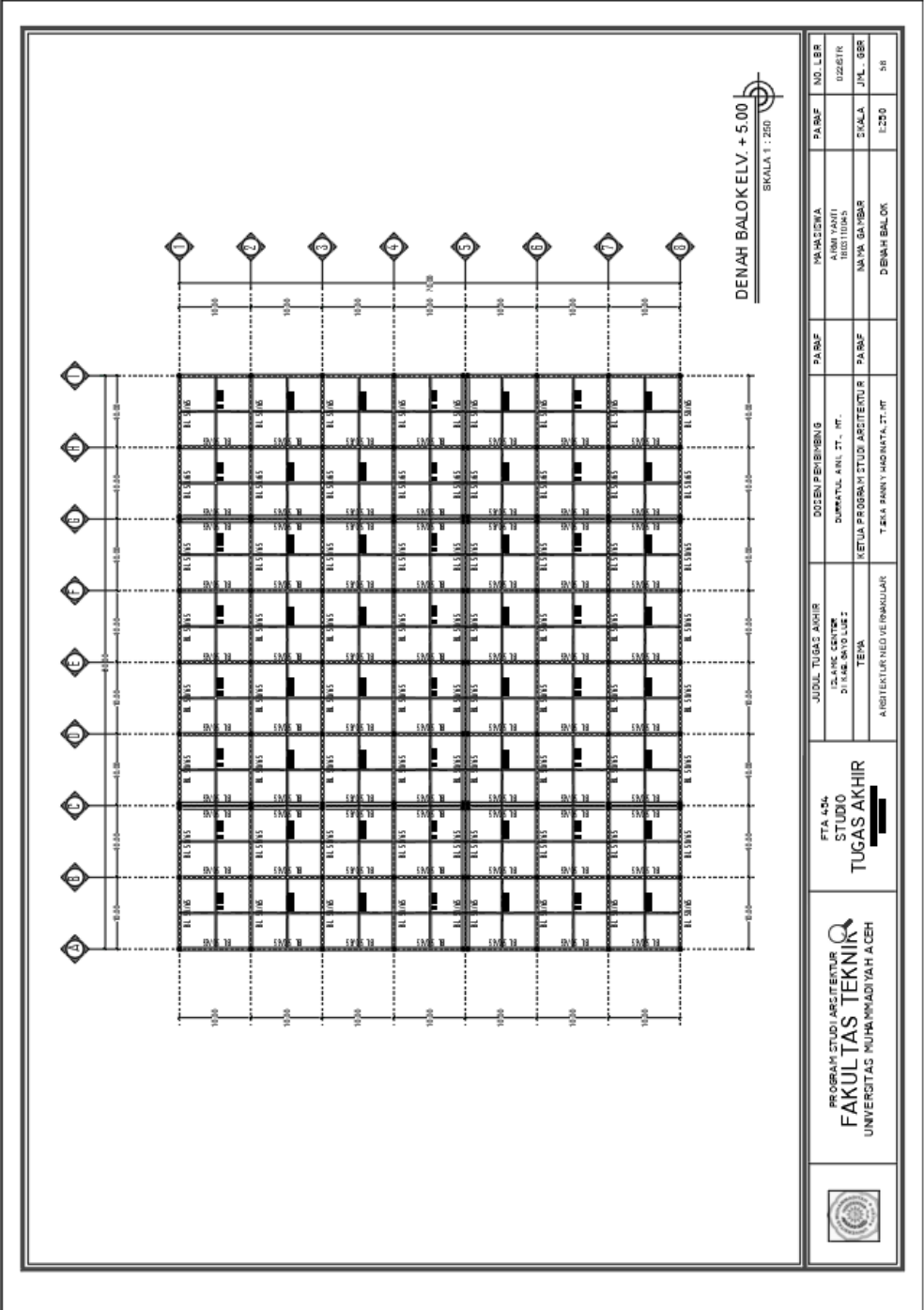
6.18 Denah Pondasi



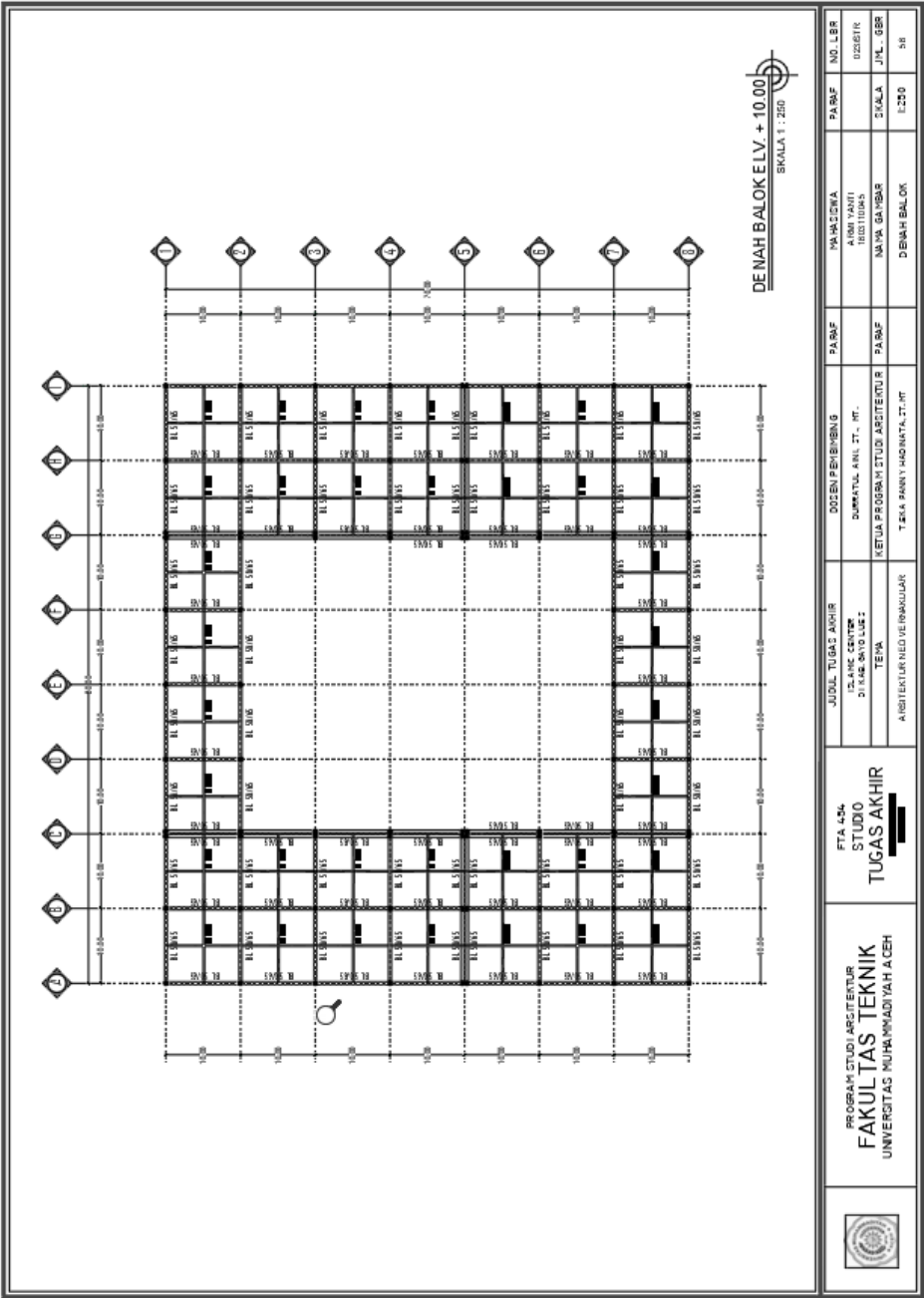
6.19 Denah Kolom Lantai 1



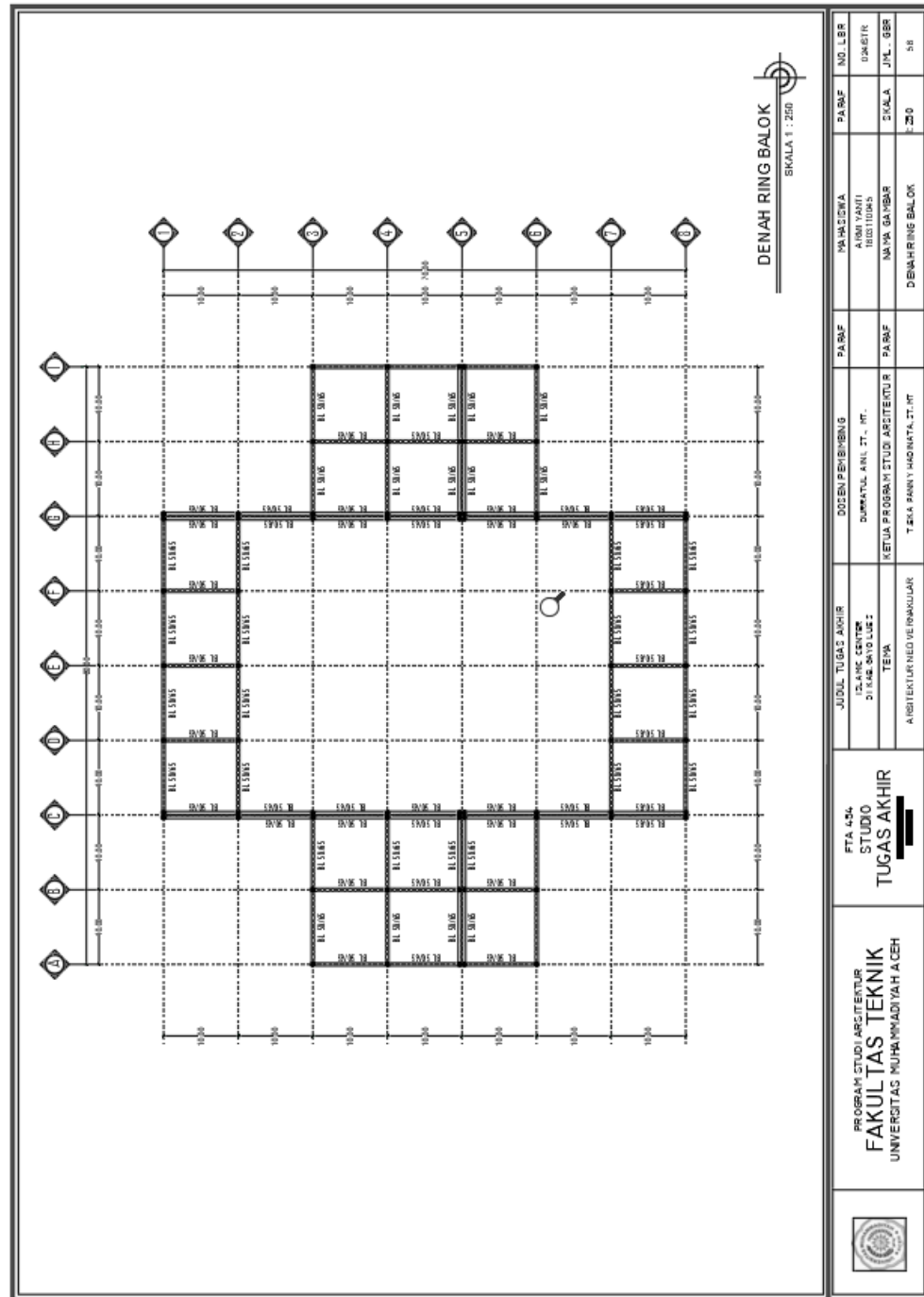
6.22 Denah Balok Elevasi + 5.00



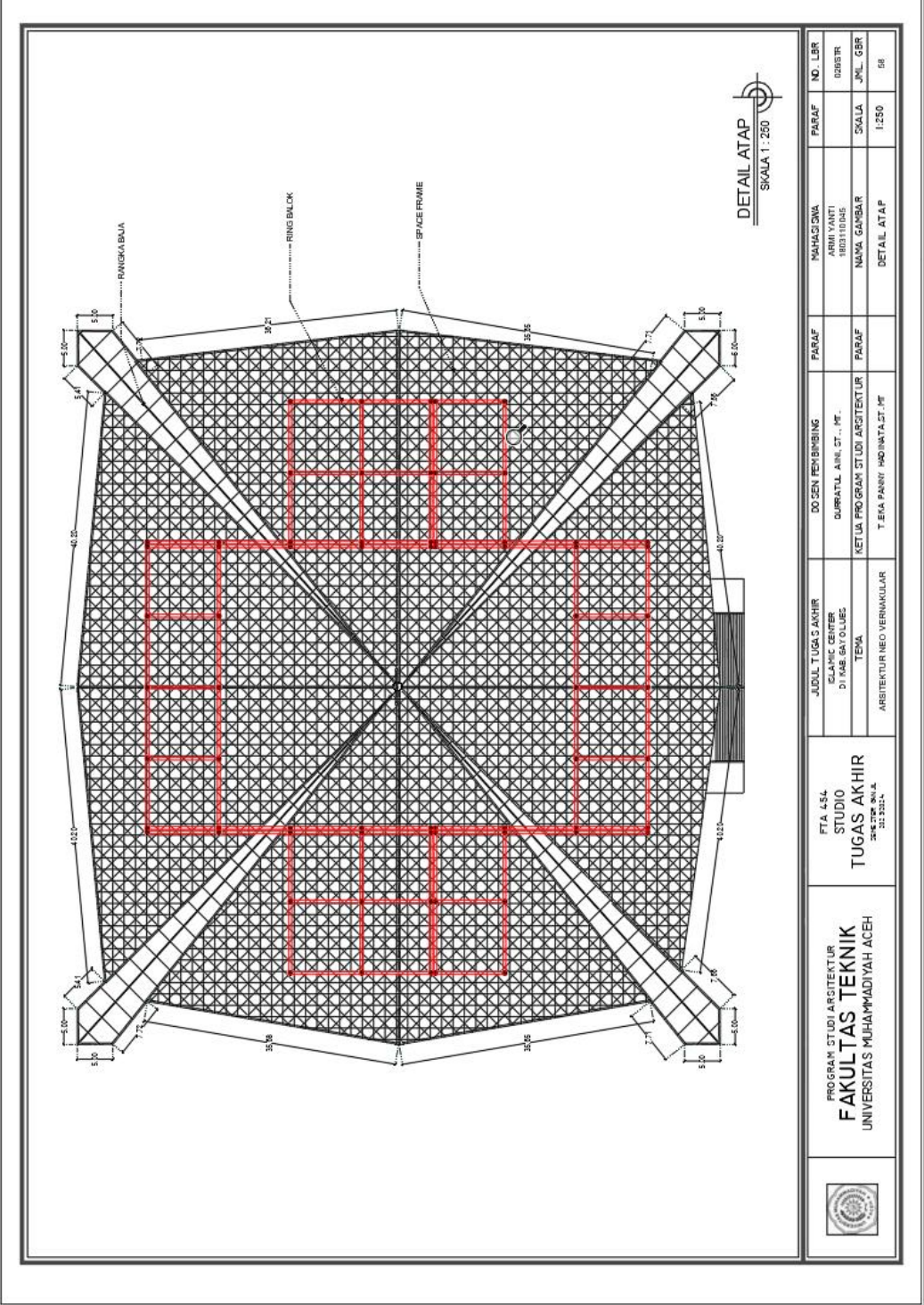
6.23 Denah Balok Elevasi + 10.00



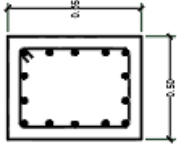
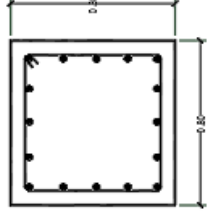
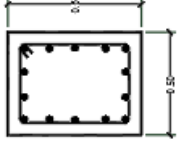
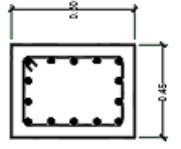
6.24 Denah Ring Balok



6.26 Detail Atap



6.27 Detail Sloof, Kolom, Balok, Ring Balok

TABEL PENULANGAN				
TYPE	SLOOF	KOLOM	BALOK	RING BALOK
				
DIMENSI	50 X 65	80 X 80	50 X 65	45 X 60
TUJUAN UTAMA	14 022	16 022	14 022	14 022
SEKELANG	0 10 - 100	0 10 - 100	0 10 - 100	0 10 - 100



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FTA 424

STUDIO

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

DESAIN CENTER

DIKAS SANG LUS 2

TEMA

ARISTEKTUR NEO VEINAKULAK

DOSEN PEMBIMBING

DUMATUL ARI. TT. - MT.

KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

T SIA PANNY HASNATA, TT. MT

PA.SUF

MAJALISA

ALIM YANTI

TRISTIDUS

MAHA GAMBAR

PENULISAN

NO. LBR

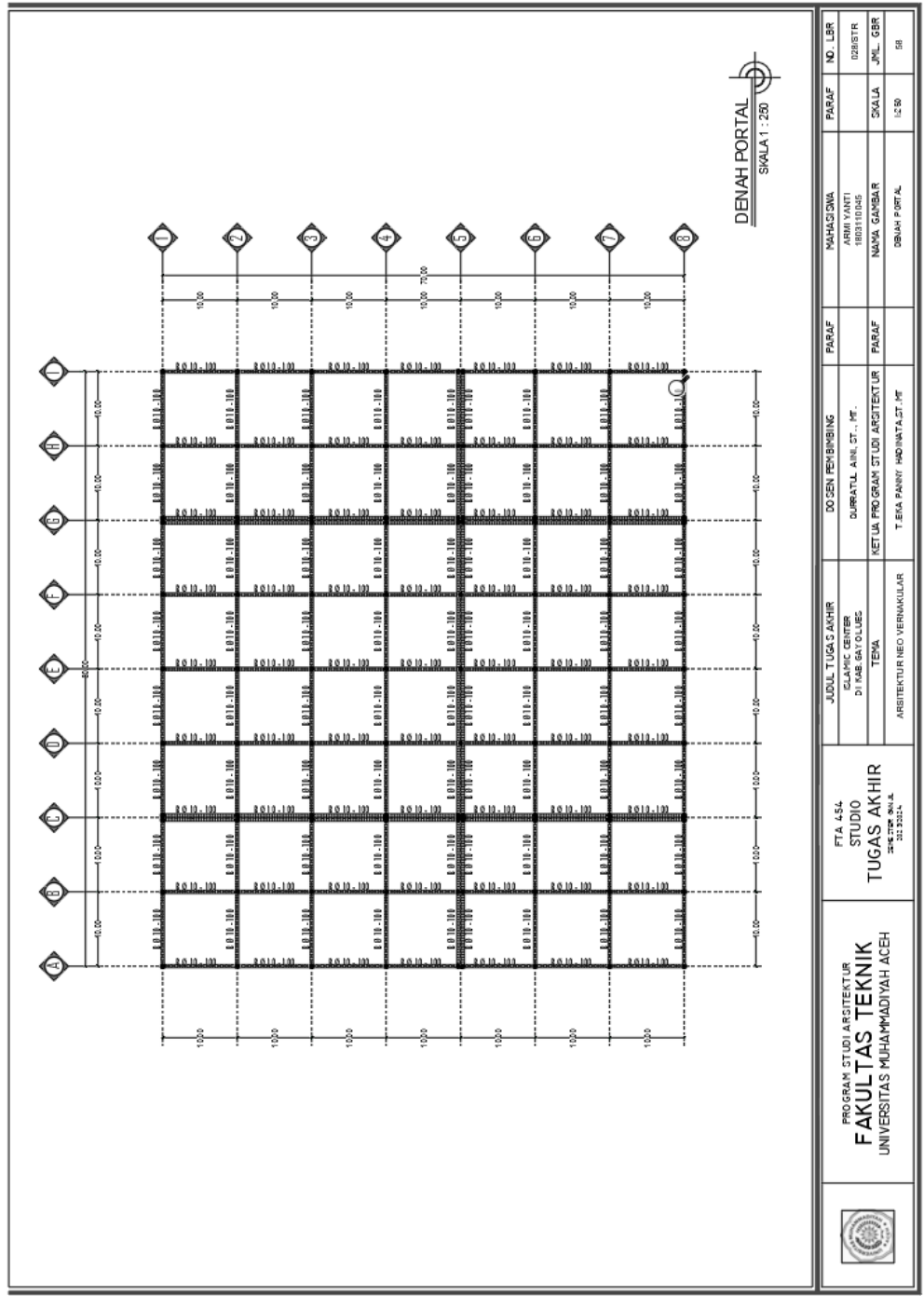
007/CTR

SKALA

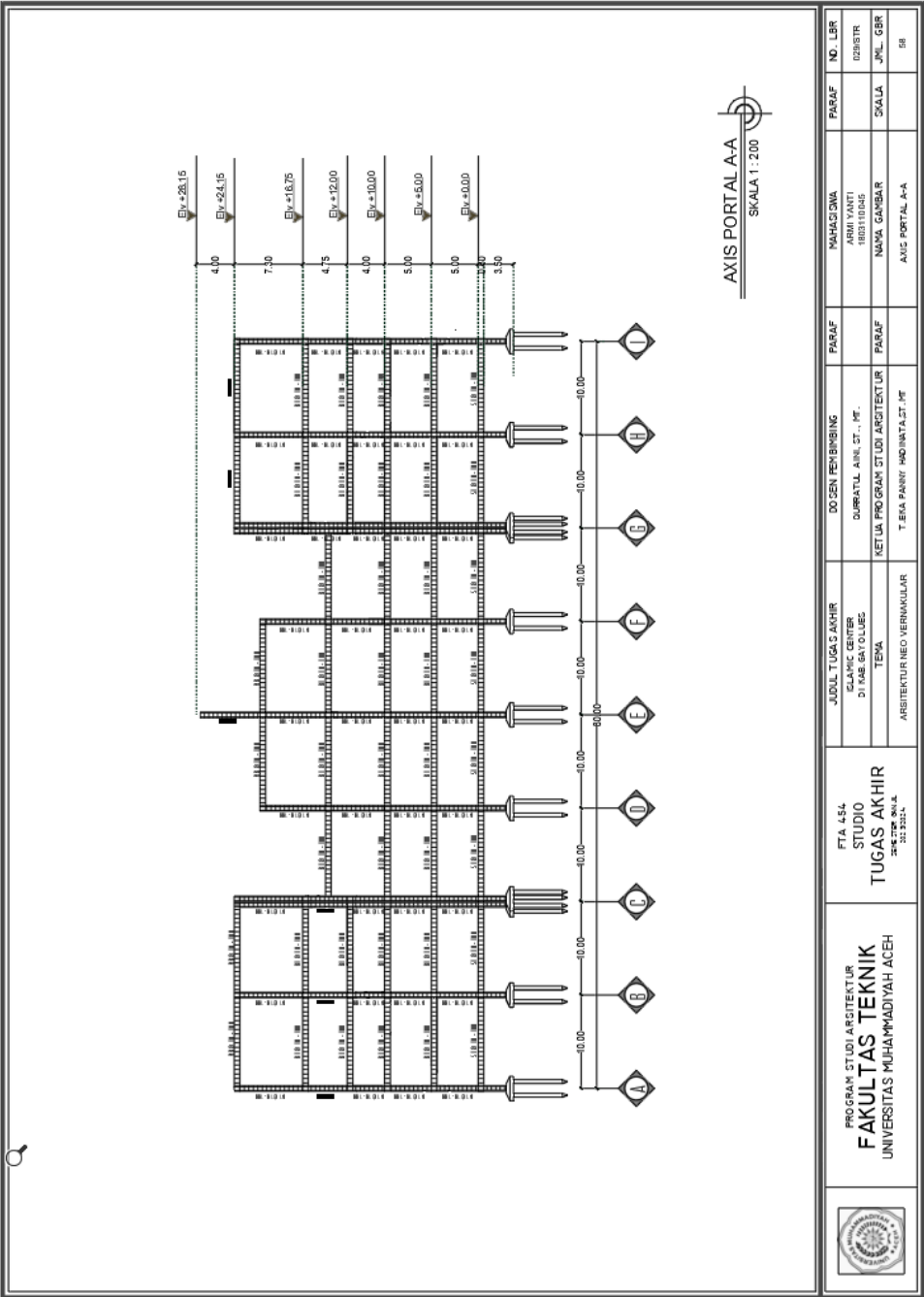
JML. GER

SR

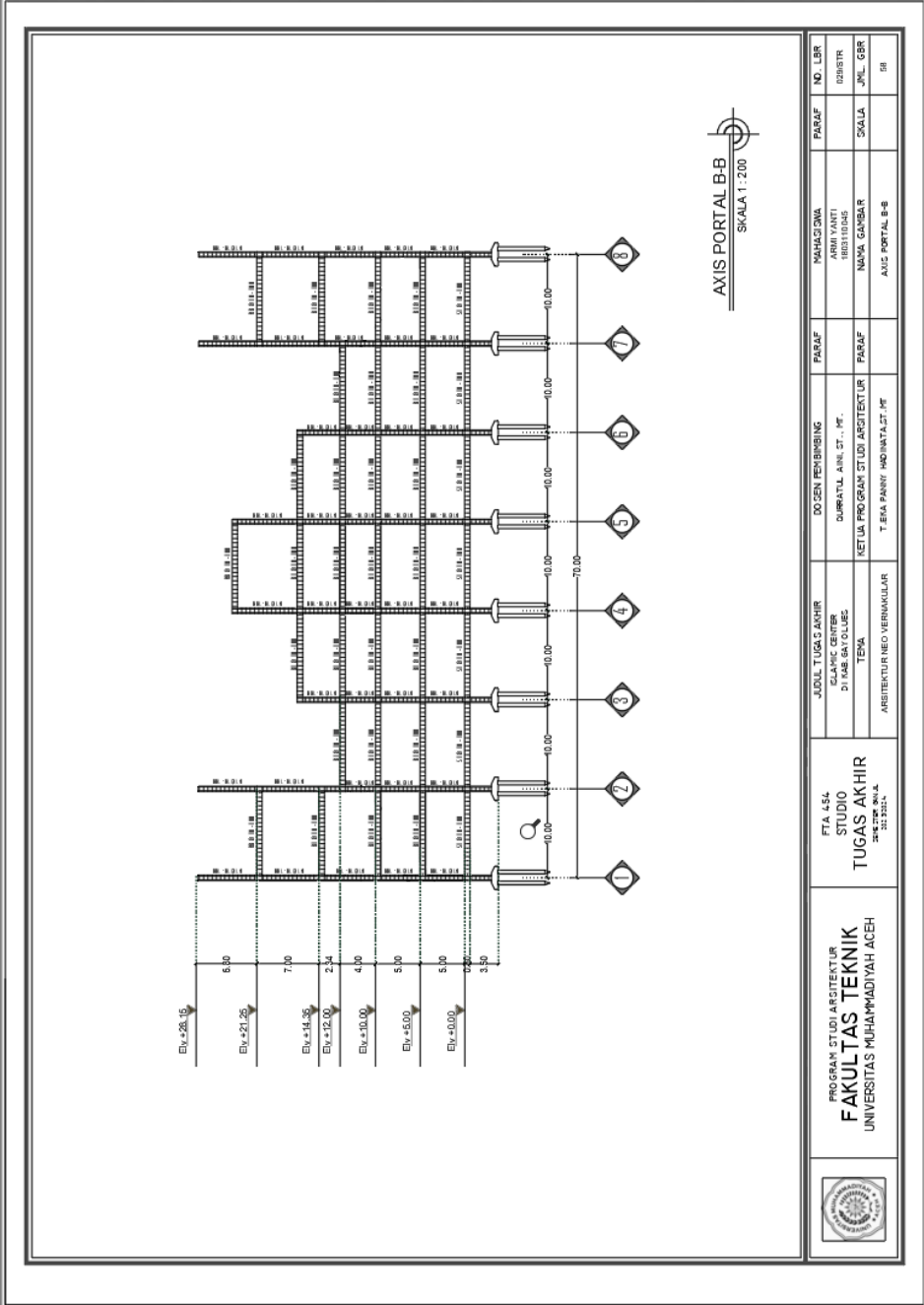
6.28 Denah Axis Portal



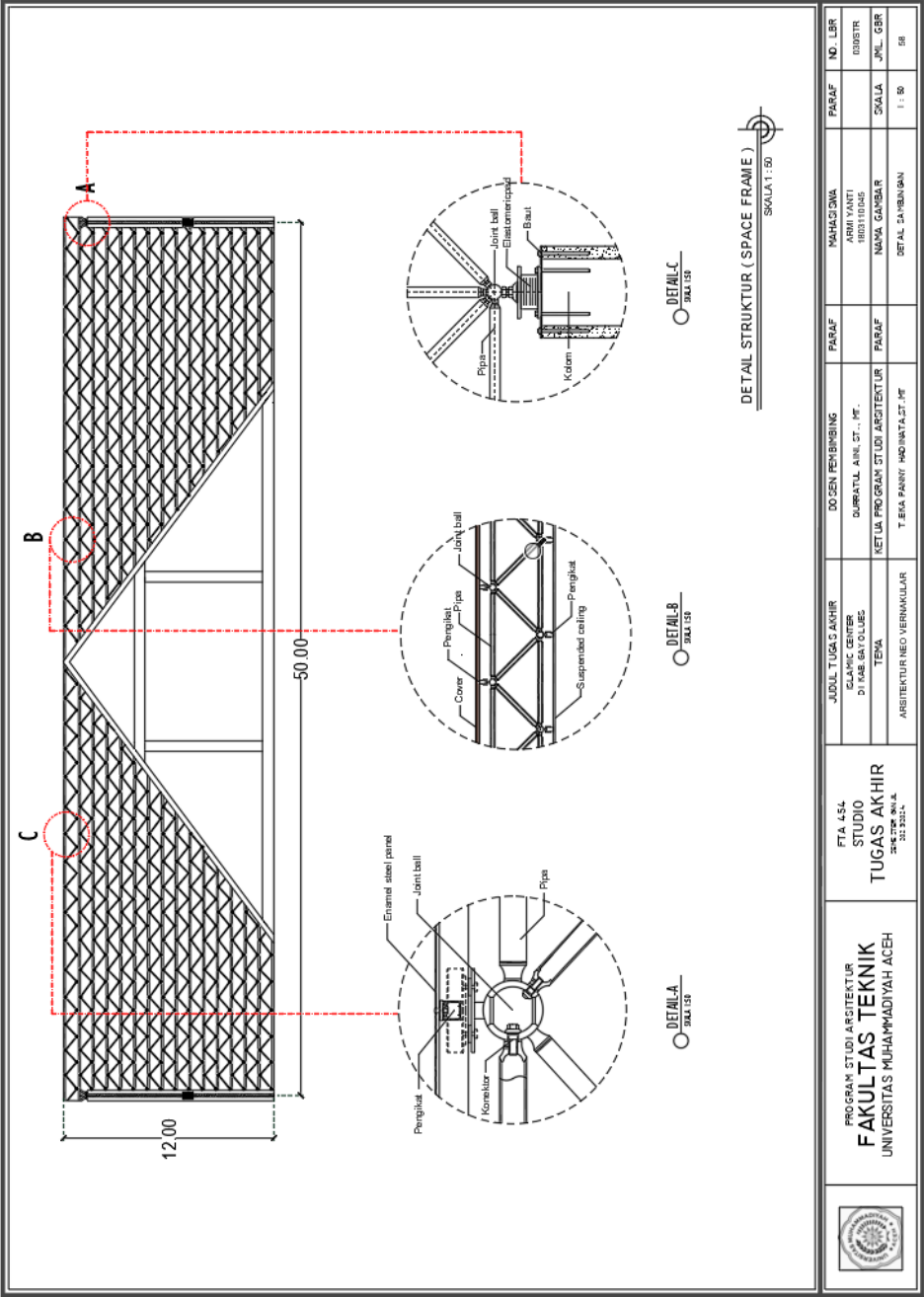
6.29 Potongan Axis Portal A-A



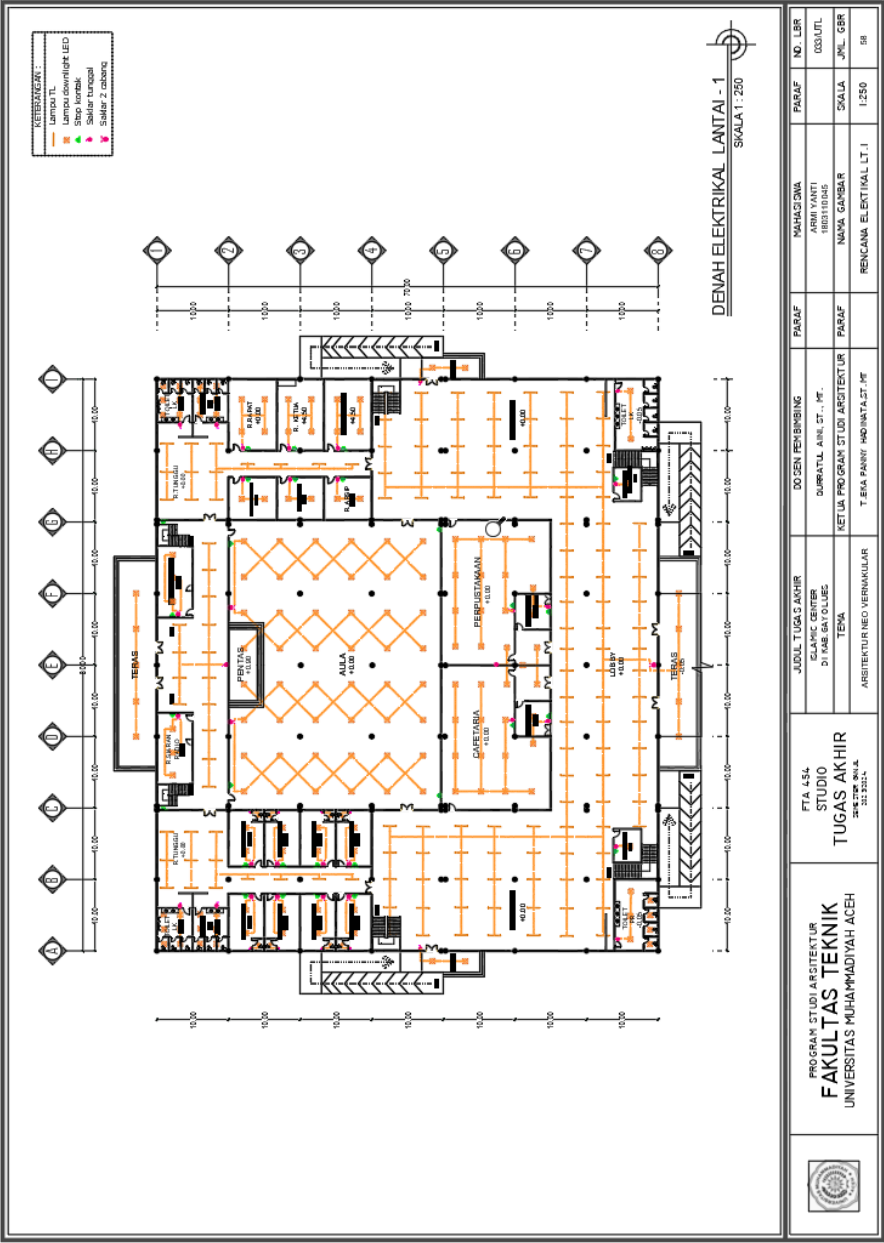
6.30 Potongan Axxis Portal B-B



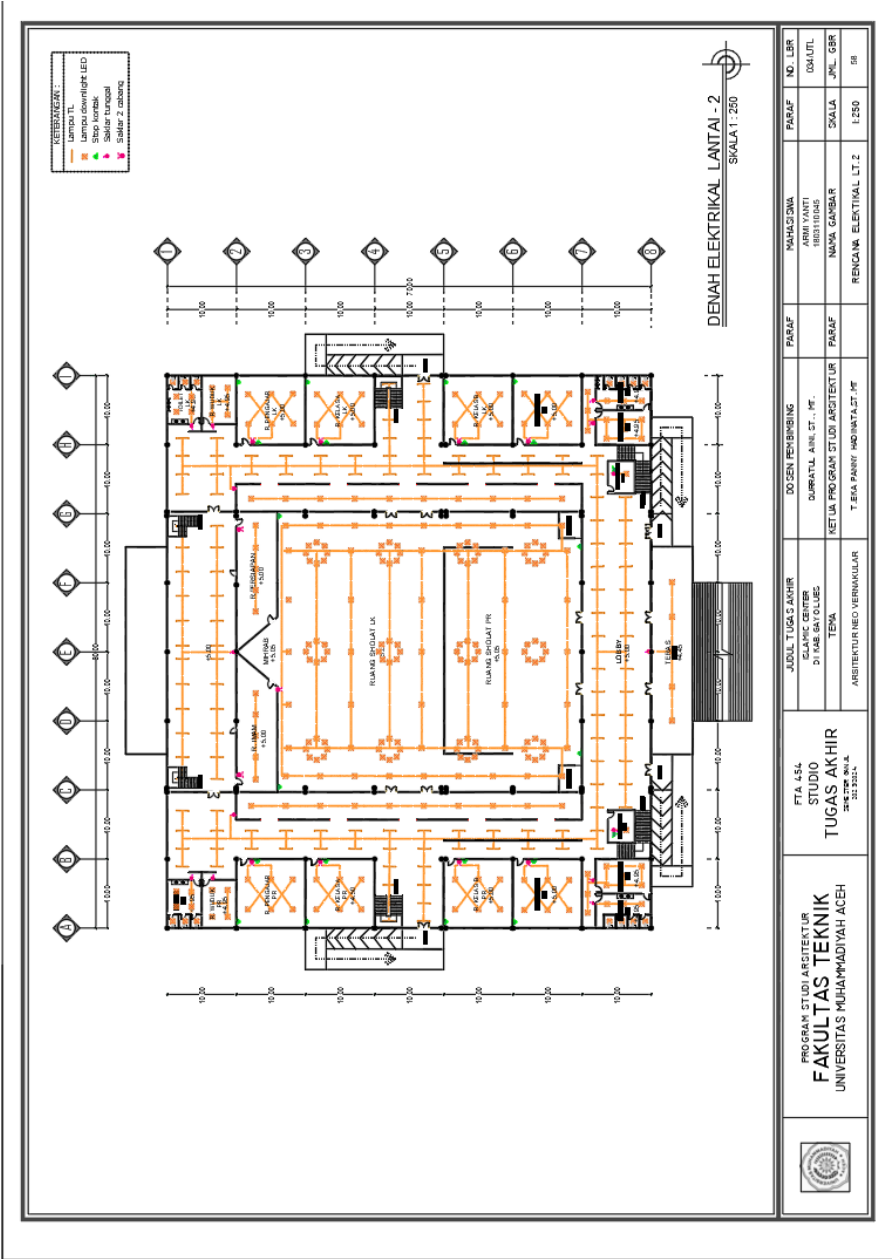
6.31 Detail Struktur (Space Frame)



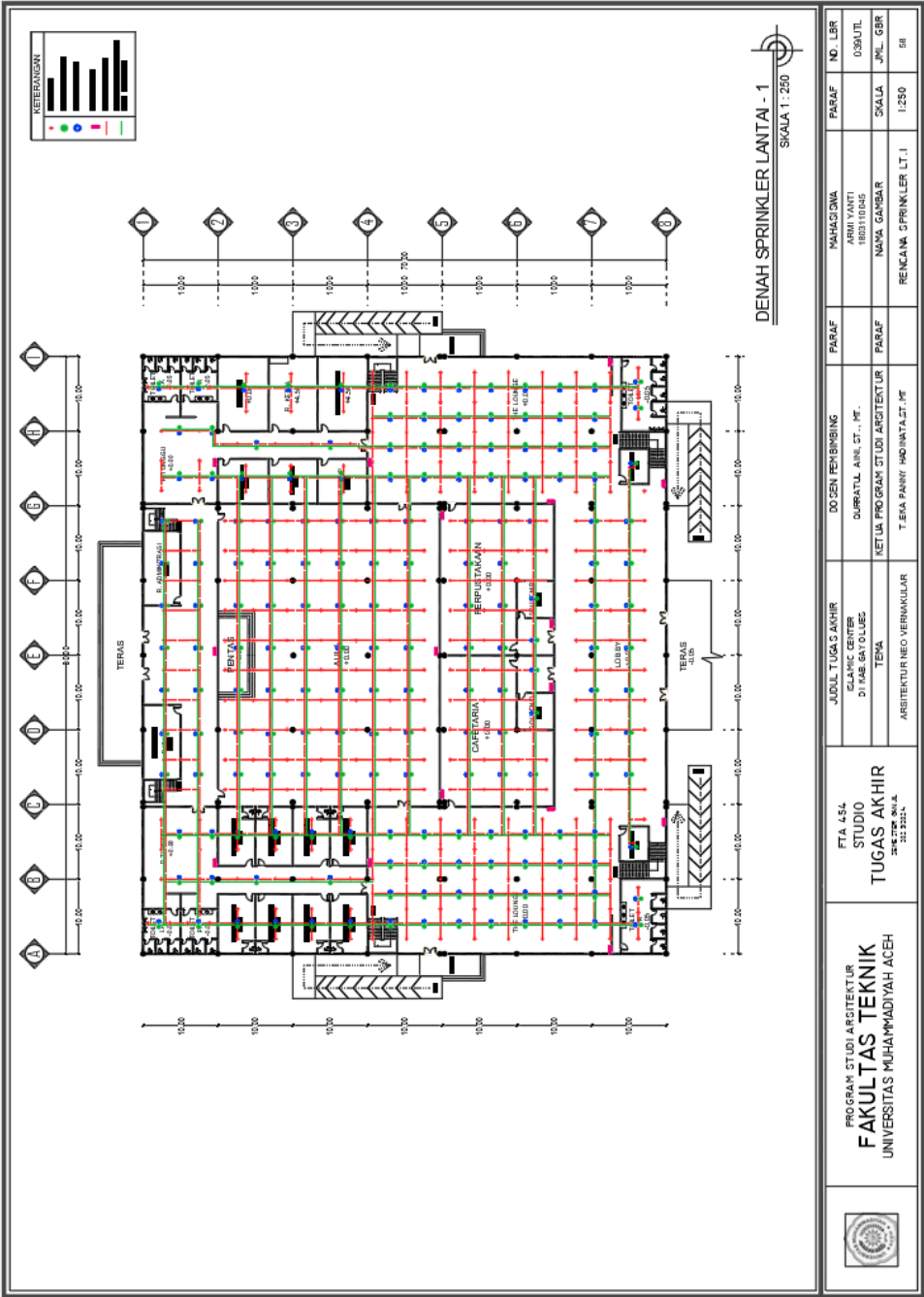
6.34 Denah Rencana Elektrikal Lantai I



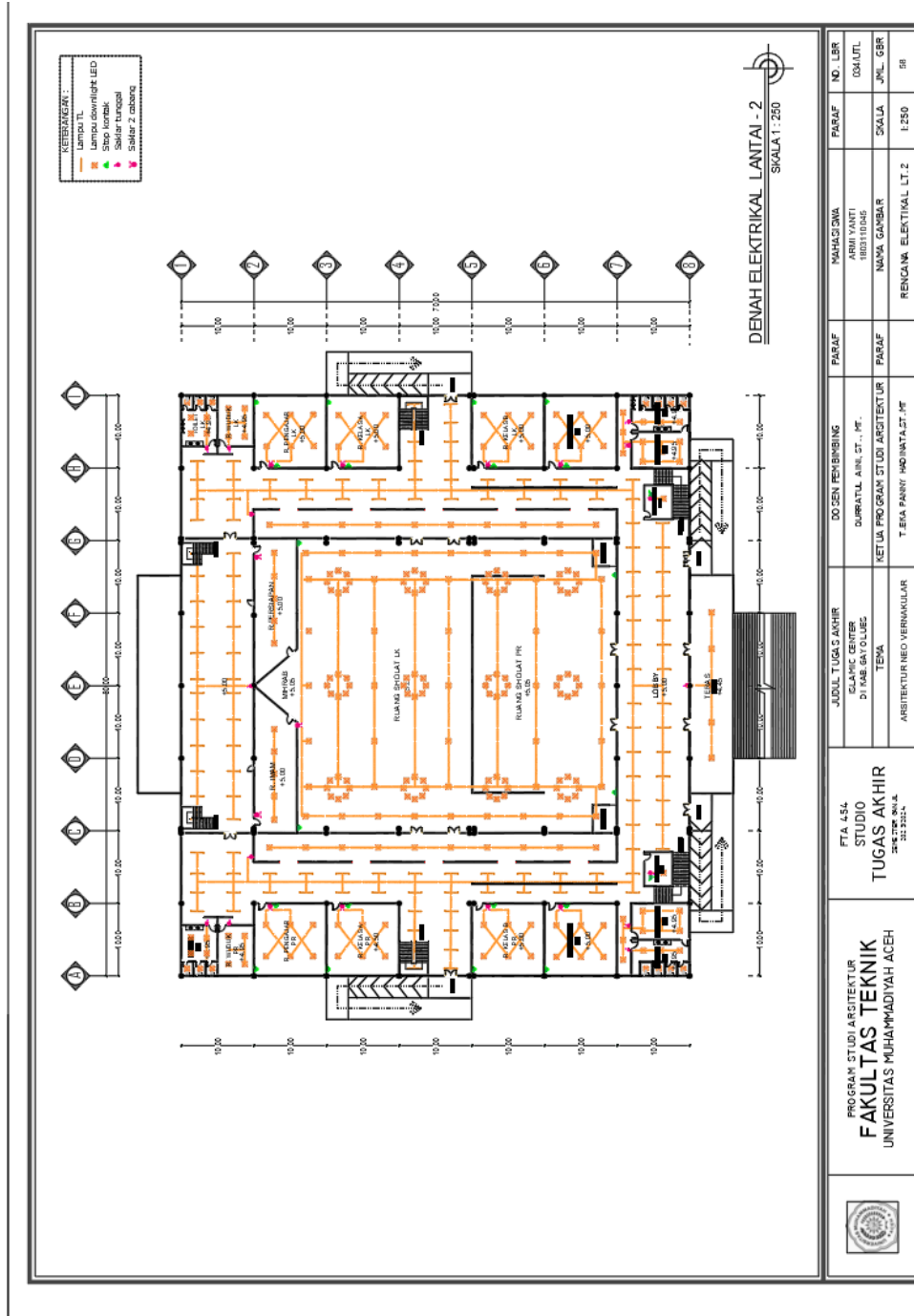
6.35 Denah Rencana Elektrikal Lantai II



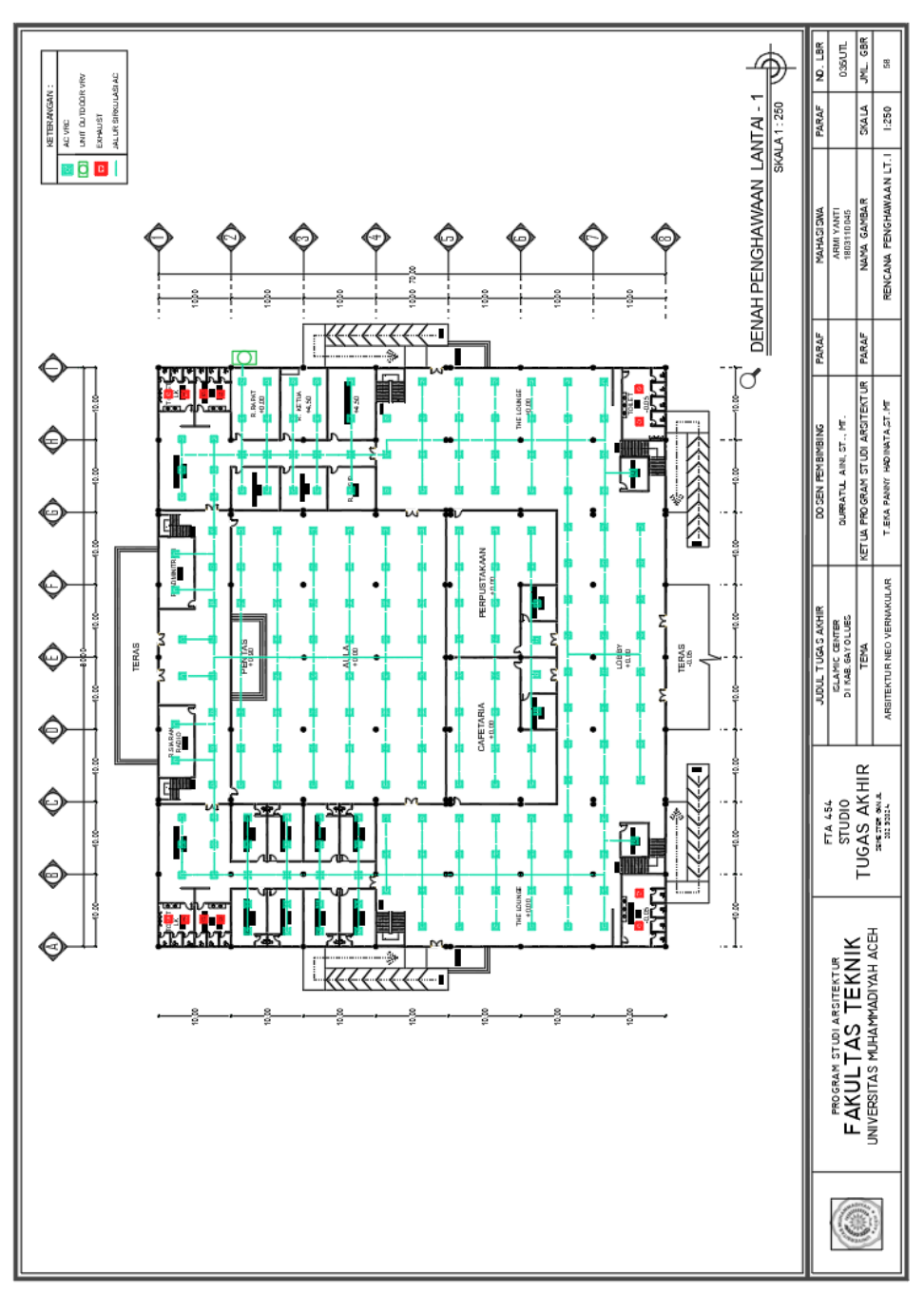
6.36 Denah Rencana Springkleer Lantai I



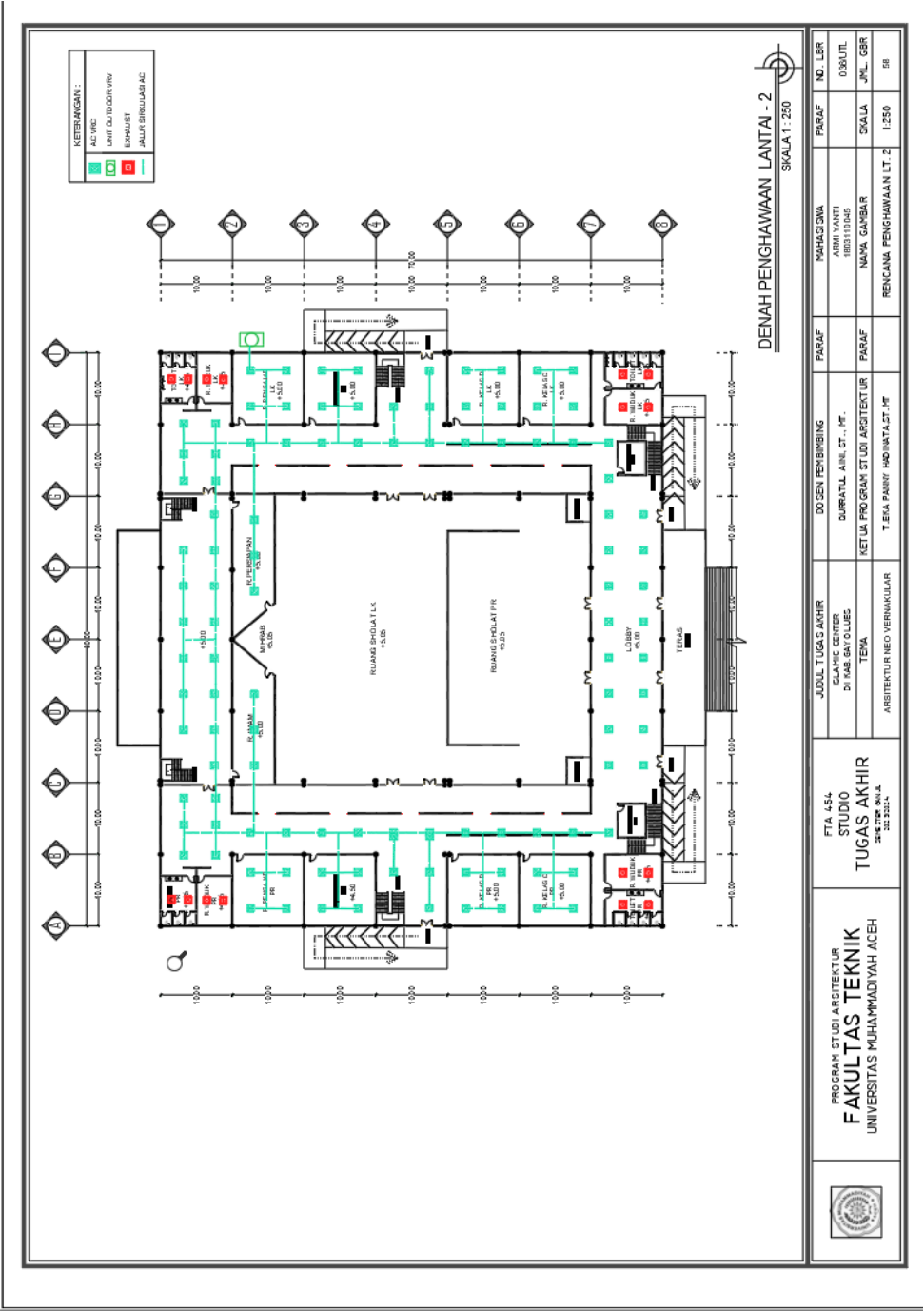
6.37 Denah Rencana *Springkleer* Lantai II



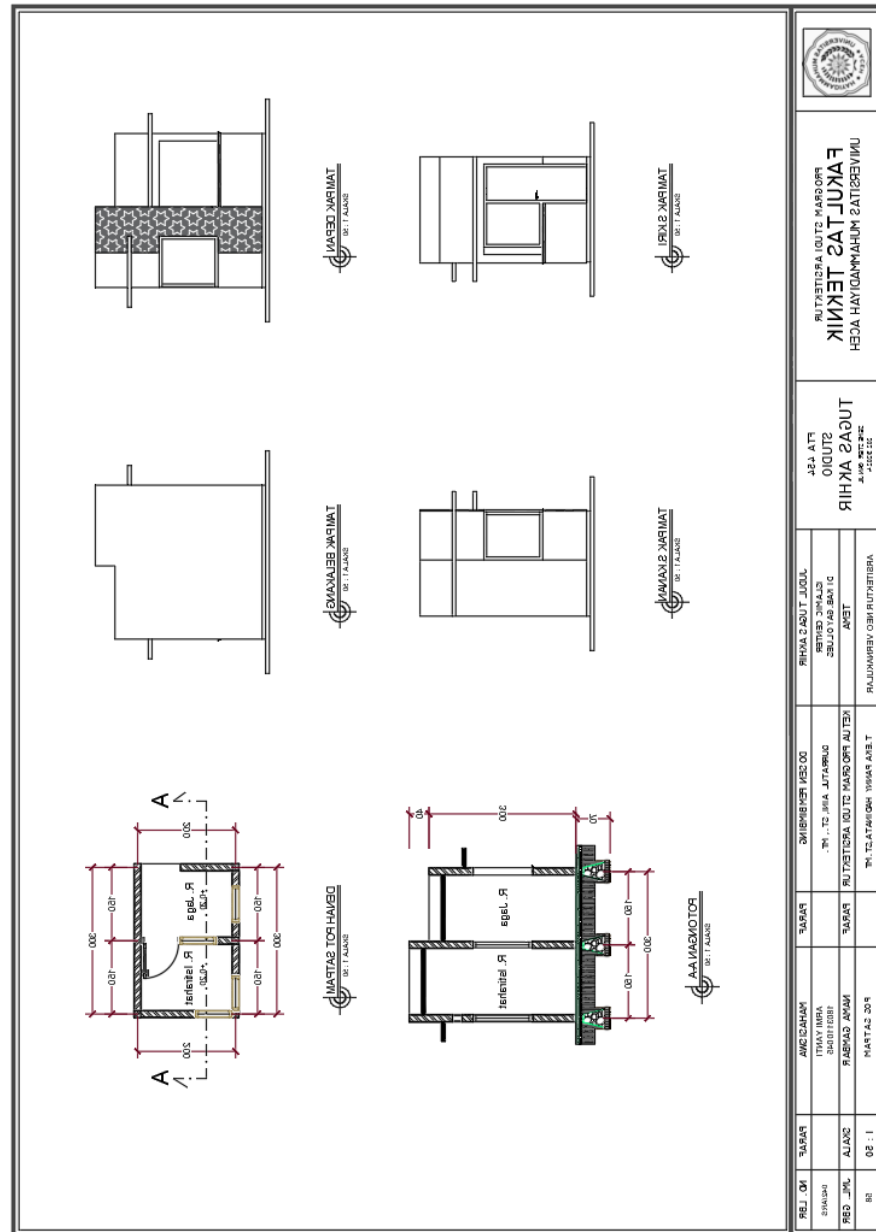
6.38 Denah Rencana Penghawaan Lantai I



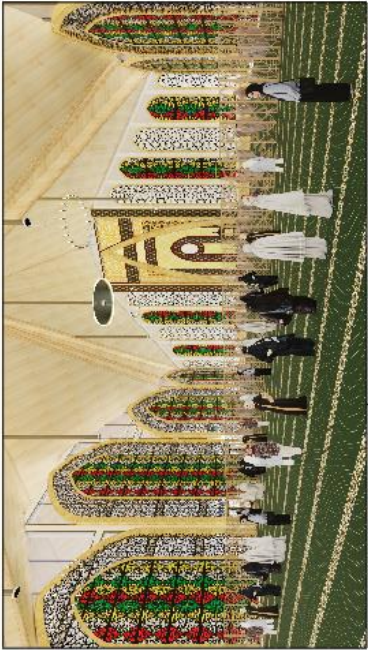
6.39 Denah Rencana Penghawaan Lantai II



6.41 Denah Pos Satpam, Tampak, Potongan



6.42 View Interioror



INTERIOR R. SHOLAT PR
NO SKALA



INTERIOR R. DIREKTUR
NO SKALA



INTERIOR R. RAPAT
NO SKALA



INTERIOR R. KELAS LK
NO SKALA

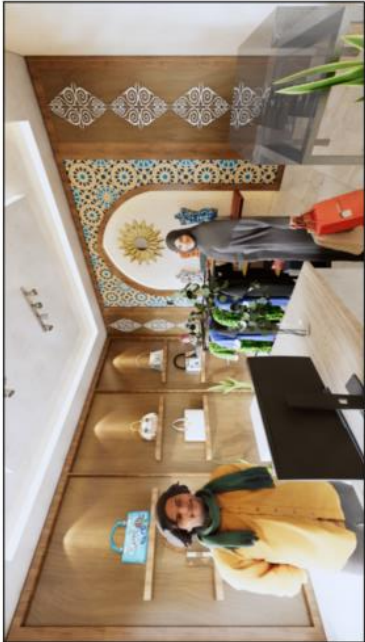


PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FTA 454
STUDIO
TUGAS AKHIR
Desain Interior
2022/2023

JUDUL TUGAS AKHIR	DOSEN PEMBIMBING	PARAF	MAHASISWA	PARAF	NO. LER
DESAIN INTERIOR DI KLAS 6A1 PLUS TEMA ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR	QURBATUL AINI, ST., MT.		FAHMA FADIA ABRIYUSRI		085
	KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	PARAF	NAMA GABAR	SKALA	JML. GER
	T. EISA PANNY HADINTA, ST., MT.		INTERIOR R. SOUVENIR		58

6.43 View Interior



INTERIOR R. SOUVENIR
NO SKALA



INTERIOR R. CAFETERIA
NO SKALA



INTERIOR R. PERPUSTAKAAN
NO SKALA



INTERIOR MIHRAB
NO SKALA

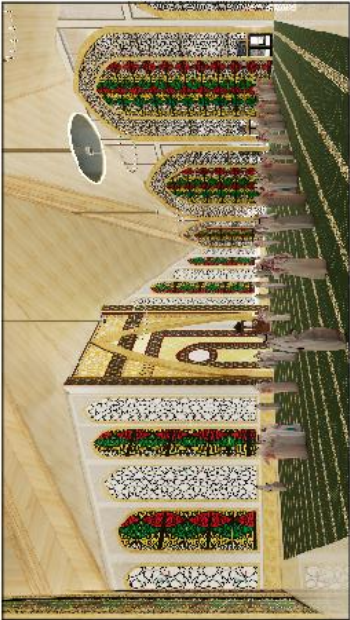


PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FTA 454
STUDIO
TUGAS AKHIR
Desain Interior
2021/2022

JUDUL TUGAS AKHIR	DOSEN PEMBIMBING	PARAF	MAHASISWA	PARAF	NO. LBR
CLASSIC CENTER DI JALAN KELAS TEPA	DURRATUL AINUL ST., ME.		ARMY YAHITI		002
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR	KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	PARAF	NAMA GANSAR	SKALA	JML. GSR
	T. EKA PANNY HADINATA ST. ME		INTERIOR R. CHOLAT PR		58

6.44 View Interioror



INTERIOR R. SHOLAT LK

NO SKALA



INTERIOR R. PENGINAPAN

NO SKALA



EXTERIOR PARKIR RODA 4

NO SKALA



EXTERIOR MINARET

NO SKALA



PROGAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FTA 454
STUDIO
TUGAS AKHIR
2020/2021

JUDUL TUGAS AKHIR
CLARIC CENTER
DI HASAN GULUB
TEMA
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING
DURRATUL ARIEL ST., MF.

KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
T. EISA PAMIT HADINTA ST. MF

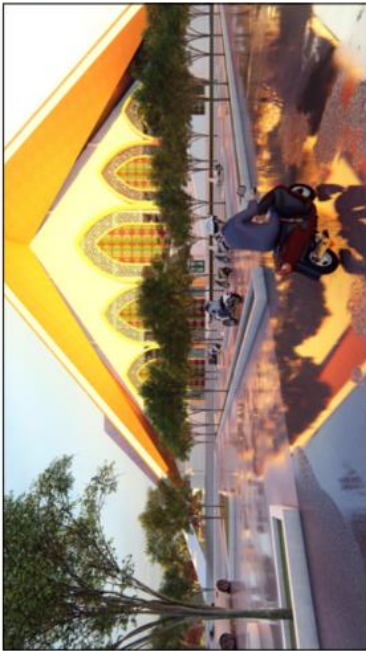
MAHASISWA
ARMYANTI
RIZKI RUDHI
NAYLA GAMBAR
INTERIOR R. SHOLAT LK

PASARF
PASARF

NO. LBR
051

SKALA
JML. GBR
501

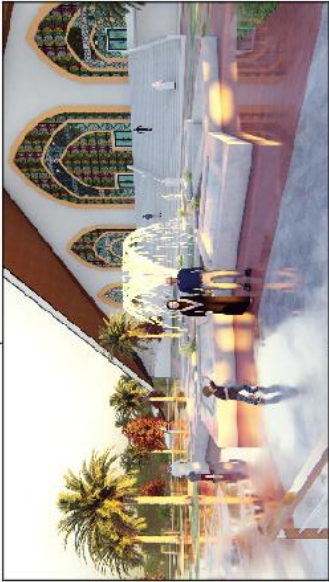
6.45 View Eksterior



EXTERIOR PARKIR RODA 2
NO SKALA



EXTERIOR PARKIR BUS
NO SKALA



EXTERIOR AIR MANCUR
NO SKALA



EXTERIOR DEPAN
NO SKALA



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FTA 454
STUDIO
TUGAS AKHIR
2018/2019 SKI.4
2023/2024

JUDUL TUGAS AKHIR	DOZEN PENEMBIH	PARAF	MAHASISWA	PARAF	NO. LBR
CLAMIC CENTER DI KAS GAYOLUES TEWA	DURATUL ANI, ST., MT.		ARMY YANTI 1803110045		040
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR	KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	PARAF	NAMA GANSAR	SKALA	JML. GBR
	TEWA PABRY MOHISTA, ST., MT.		EXTERIOR DEPAN		08

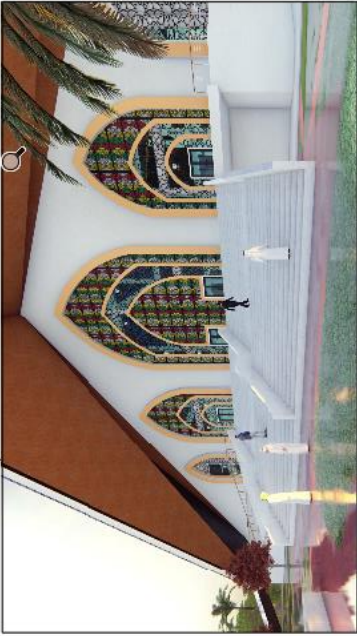
6.46 View Eksterior



EXTERIOR RAMP
NO SKALA



EXTERIOR TAMAN DEPAN
NO SKALA



EXTERIOR TANGGA
NO SKALA



EXTERIOR TAMAN SAMPING
NO SKALA



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FTA 451
STUDIO
TUGAS AKHIR
2023/2024

JUDUL TUGAS AKHIR
CLANIC CENTER
DI KAS BATULIES
TENGAH
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING
DURRATUL AINIL LT., ME.
KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
T. ESA PAKRY MOHINATA LT., ME

MAKHOLOMA
PANTY VANTI
1803101045
NAMA GAMBAR
EXTERIOR PAKIR R DDA 4

PASAR
PASAR

NO. LBR
047

SKALA
JML. GBR
58

6.47 View Perspektif Mata Burung



6.48 View Perspektif Mata Manusia



A perspective view of a modern building with a blue roof and palm trees. The building has a large, arched entrance with a colorful, patterned facade. A blue car is parked on the street in front of the building. The sky is blue with some clouds.

PERSPEKTIF MATA MANUSIA

NO SKALA

JUDUL TUGAS AKHIR	DOSEN PEMBIMBING	PARAF	MAHASISWA	PARAF	NO. LBR
ISLAMIC CENTER DI KAMPUS GAYOLUEZ	DURRATUL AINIL ST., MT.		ARMY YANTI 1803110045		045
TEMA	KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	PARAF	NAMA GAMBAR	SKALA	JML. GBR
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR	T. EKA PARIYADHANTA ST., ME		PERSPEKTIF MATA MANUSIA		08

FTA LSL
STUDIO
TUGAS AKHIR
2024-2025
2024

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH



DAFTAR PUSTAKA

Daftar buku :

- Abubakar, I. (1998). Pedoman perencanaan dan pengoperasian fasilitas parkir.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi kelima, Jakarta.
- Charles A. Jencks, 1978, *The Language of Post Modern Architecture*, Revised Enlarged Edition, London.
- Departemen Agama, 1993, *Petunjuk Pelaksanaan Proyek Islamic Center Seluruh Indonesia*, Ditjen Binbaga Islam, Jakarta.
- Depag Jakarta, 1993, *Petunjuk Pelaksanaan Proyek Islamic Centre Seluruh Indonesia* :Ditjen Binbaga Islam Jakarta
- Direktorat Bina Sistem lalu Lintas dan Angkutan Kota Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta
- Kahera, A. I., Abdulmalik, L., & Anz, C. (2009). *Design Criteria for Mosques and Islamic Centres: Art, Architecture and Worship*. Routledge.
- Karsono, B., Wahid, J., & Sari, I. Y. (2018). Kemanfaatan Ruang Utama pada Masjid Agung Islamic Center Kota Lhokseumawe. *Jurnal Koridor*, 9 (2), 222-227.
- Mediastika, Christina E, 2005, *Akustika Bangunan: Prinsip" Dan Penerapannya di Indonesia*, Erlangga, Jakarta.
- Neufert, Ernst dan Sjamsu Amri. 1995. *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta : Erlangga
- Rupmoroto, 1981, *Perancangan Islamic Center*, Lubis F.M edisi kesatu, Medan.

Zhao, Mei. Wei Gao, 2013, *Design Languages Of Contemporary Neo Vernakular architecture*, china.

Daftar web :

<https://gayo.lues.kab.go.id>, 03 Januari 2023, 21.54 WIB.

<https://www.kbbi.web.id>, 09 Januari 2023, 14.31 WIB.

<https://www.verdant.id>, 20 Januari 2023, 19.29 WIB.

[https://arsitektur.com / pengertian - arsitektur- neo- vernakular. Html](https://arsitektur.com/pengertian-arsitektur-neo-vernakular),

07 Februari 2023, 19.29 WIB.

https://sinta.unud.ac.id/uploads/dokumen_dir/1f2e119e615addcef177a34e6afd12d7.pdf, diakses pada tanggal 22 Februari 2023, Pukul 14.00 WIB

<https://kotakpintar.com/pengertian-iklim-Gayo/>, diakses pada tanggal 02 Maret 2023, Pukul 10:30 WIB

<https://archnet.org/>, diakses pada tanggal 15 April 2023, Pukul 02:00 WIB

<https://google.com/islamic-center-di-dunia/> diakses pada tanggal 15 Maret 2023, Pukul 15:00 WIB

<https://kontraktor.kubah.masjid.com/>, diakses pada tanggal 15 Mei 2023, Pukul 02:00 WIB

<https://ilmu.beton.com/> diakses pada tanggal 18 Mei 2023, Pukul 11:00 WIB

www.buildingdesignindex.com, diakses pada tanggal 20 Mei 2023, Pukul 03:40 WIB

DAFTAR ISTILAH

Hafidz' adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

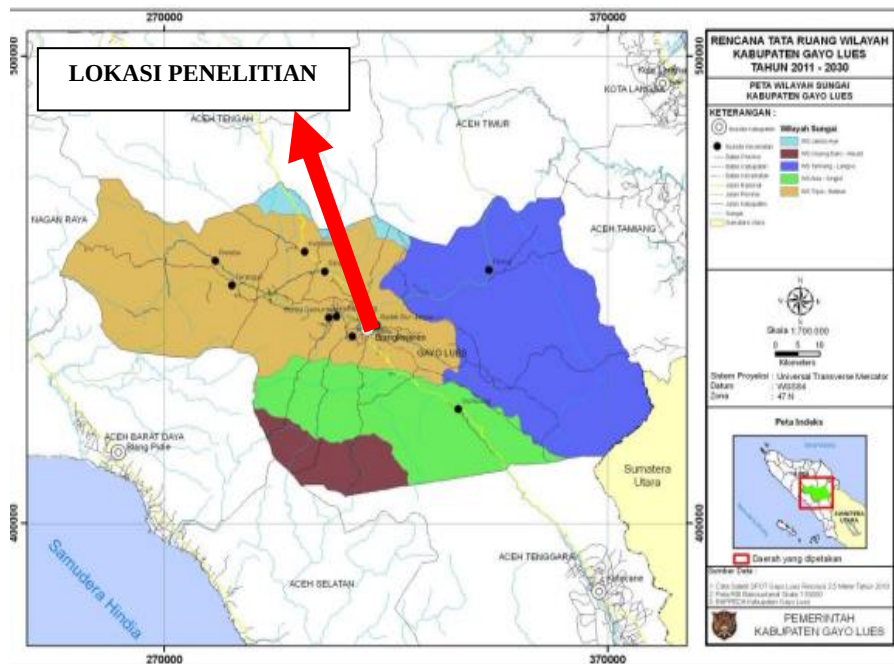
Boarding Adalah Proses khusus memilah dan memilih pasien berdasarkan beratnya penyakit menentukan prioritas perawatan gawat medik serta prioritas transportasi. artinya memilih berdasarkan prioritas dan penyebab ancaman hidup.

Islamic Center adalah suatu keadaan hilangnya sensasi perasaan (panas , dingin) , raba, *posture* dan nyeri yang biasanya dihubungkan dengan hilangnya kesadaran. Sedangkan ***anesthesiologi*** adalah cabang ilmu kedokteran yang mempelajari ***anestesi*** dan berbagai aspek yang berhubungan dengannya.

Islamic : Arsitektur Islam dari abad 7 sampai abad 15 meliputi perkembangan struktur, seni dekorasi, ragam hias dan tipologi bangunan. Daerah perkembangannya meliputi wilayah yang sangat luas, meliputi Eropa, Afrika, hingga Asia tenggara.

LAMPIRAN

1. Peta Kabupaten Gayo Lues

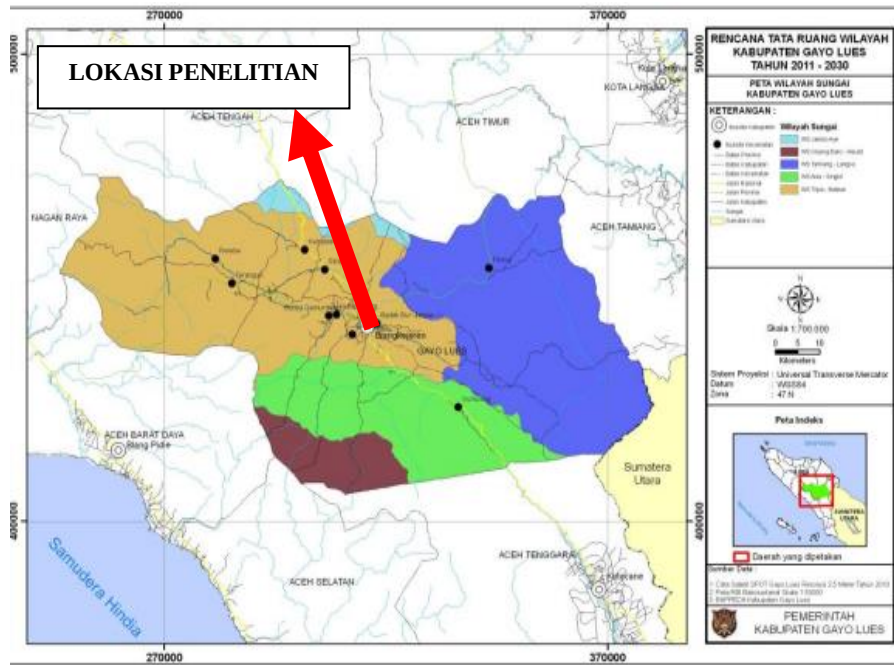


2. Peta Kawasan Site



LAMPIRAN

1. Peta Kabupaten Gayo Lues



2. Peta Kawasan Site



BERITA ACARA SIDANG STUDIO TUGAS AKHIR

Pada hari ini Sabtu tanggal 27 Januari 2024 telah berlangsung Sidang Studio Tugas Akhir terhadap mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Armi Yanti
NIM : 1803110045
Judul : *Islamic Center Di Gayo Lues*
Tema : *Arsitektur Neo-vernakular*

Setelah mendengar hasil jawaban yang diberikan serta perbaikan yang dilakukan setelah Sidang Studio Tugas Akhir ini (lembaran dua), maka Tim Penguji memutuskan bahwa Saudara tersebut dinyatakan:

No.	Nama	Jabatan	Lulus /Tidak Lulus	Paraf
1.	Qurratul Aini, ST. MT	Pembimbing	Lulus	
2.	Ir. Fatimah Azzahra, ST.,MT.IPM	Penguji 1	Lulus	
3.	Ar.Ir. Effendi Nurzal, ST.MT.IAL.IPM	Penguji 2	Lulus	
4.	Astrid Annisa, ST. M. Arch	Penguji 3	Lulus	

Penguji 1,

(Ir. Fatimah Azzahra, ST. MT.IPM)
NIDN. 0102107303

Penguji 2,

(Ar.Ir. Effendi Nurzal, ST.MT.IAL.IPM)
NIDN. 1306067801

Penguji 3,

(Astrid Annisa, ST. M. Arch)
NIDN. 1313108501

Pembimbing,

(Qurratul Aini, ST. MT)
NIDN. 0121058402

Mengetahui,
Ketua Prodi Arsitektur

(T. Nka Panny Hudinata, ST. MT)
NIDN. 1307088701

BERITA ACARA HASIL SIDANG STUDIO TUGAS AKHIR

Sesi 1

Penguji 1 : Ir. Fatimah Azzahra, ST. MT. IPM

A. Pertanyaan dan Perubahan Laporan :

1. Absrak resume hasil desain masih terlalu umum

Jawaban: Sudah diperbaiki di abstrak.

2. Tata tulis

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

3. Latar Belakang desain

Jawaban: Sudah diperbaiki di abstrak.

4. Apa fungsi Islamic Center sumber apa ada terwadahi semuanya radio masuk Kategori apa ?

Jawaban: Kegiatan ibadah, muamalah, tarbiyah, dakwah sudah terwadahi Semua untuk radio termasuk kategori dakwah.

5. Klasifikasi Islamic Center di tingkat kabupaten minimal harus ada masjid Apa berapa radius dengan masjid agung ?

Jawaban: masjid asal yang merupakan masjid agung untuk radius Jarak sekitar 4.5 km.

6. Tema menurut Jenks apa unsur budayanya langsung di sebutkan seperti Bentuk atap dijelaskan detail langsung sesuai desain

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

Sesi 2

Penguji 1 : Ir. Fatimah Azzahra, ST. MT. IPM

B. Pertanyaan dan Perubahan Gambar :

1. Gambar menara tidak ada

Jawaban: Sudah saya tambahkan sesuai arahan.

2. Kaki atap atau bubungan kena ke lantai

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

3. Perbesar di pintu keluar

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

4. Ada untuk MTQ didalam bangunan atau di luar ?

Jawaban: di luar bangunan karena di tonton umum.

5. Teknis penggambaran

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

6. Tampak sesuaikan dengan bentuk denah

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

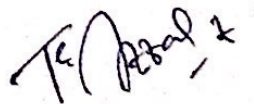
7. Denah lantai 1 cafe sebaiknya bisa di akses dari luar

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

8. Ruang souvenir hanya 2 bisa di buat lebih banyak agar kegiatan wisata religi tercover

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

Mengetahui,



(Ir. Fatimah Azzahra, ST. MT.IPM)
NIDN. 0102107303

Sesi 1

Penguji 2 : Ar.Ir. Effendi Nurzal, ST.MT.IALIPM

A. Pertanyaan dan Perubahan Laporan :

1. Abstrak adat istiadat apa sebutkan

Jawaban: Sudah diperbaiki di abstrak.

2. Asumsi pemakai perbaiki

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

3. Bentuk rumah pitu ruang gayo lues pertegas beda ornamen dengan rumah gayo

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

4. Sumber- sumber pada besaran ruang

Jawaban: Sudah ditambahkan sesuai arahan.

5. Cek sirkulasi pada besaran ruang

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

6. konsep parkir peruntukan di sebutkan dan detail di bahas

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

Sesi 2

Penguji 2 : Ar.Ir. Effendi Nurzal, ST,MT.IALIPM

B. Pertanyaan dan Perubahan Gambar :

1. MTQ kegiatan syiar biasanya di buat di luar

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

2. Potongan pakai baja garis-garis kolom seperti memperlihatkan gereja cek teknis penggambaran

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

3. Seperti gereja kalau di lihat sekilas seperti ornamen kaca patri

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

4. Lantai kerja plat lantai bukan 15 tapi 12

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

5. Cek keterangan potongan

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

6. AC tapi area dingin

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

7. Menara seperti terpisah dengan desain masjid mengapa?

Jawaban: karena fungsi menara di buat sebagai tempat meletakkan pengeras suara dan memperdengarkan suara adzan.

8. Tampak cek lagi !

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

Mengetahui,



(Ar. Ir. Effendi Nurzal, ST, MT, IALIPM)
NIDN. 1306067801

Sesi 1

Penguji 3 : Astrid Annisa, ST. M. Arch

A. Pertanyaan dan Perubahan Laporan :

1. Apa ada di masukkan terkait pariwisata seperti wisata religi ?

Jawaban: wisata religi yang saya masukkan ada souvenir yang menjual baju koko alat sholat serta pernik-pernik untuk melaksanakan ibadah namun tetap memakai khas adat gayo.

2. Membuat islamic center tetap hidup setiap hari seperti memfasilitasi even-even, bazar-bazar dll

Jawaban: Sudah ditambahkan sesuai arahan.

3. Luas lahan abstrak luasan tidak sesuai

Jawaban: Sudah diperbaiki di abstrak.

4. Lanjutan kalimat setelah klasifikasi membingungkan standar ruang pada fasilitas Islamic Center tidak ada cerita pada laporan hanya sepintas

Jawaban: Sudah ditambahkan sesuai arahan.

5. Alternatif site KDB, KLB tidak di hitung hanya informasi

Jawaban: Sudah ditambahkan sesuai arahan.

6. Kriteria lokasi tidak ada di laporan

Jawaban: Sudah ditambahkan sesuai arahan.

7. Tabel penilaian site penilaiannya tidak detail dan tidak jelas kriterianya uraikan secara detail

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

8. Batasan luasan lahan seperti apa ?

Jawaban: Batasan luasan lahan kepemilikan tanah hak milik oleh perorangan atau badan hukum di Indonesia tergantung kepada kegunaan atau pemanfaatan

9. Tema arsitektur neovernakular apa ?

Jawaban: saya memakai tema dari Charles Jencks seperti apa yang ada pada bangunan saya yang di terapkan di atap bubungan.

10. unsur budaya pada tema neovernakular pada fisik dan non fisik

Jawaban: pada fisik dapat dilihat dari bentuk bangunan sedangkan non fisik dilihat dari ornament kerawang yang merupakan kebudayaan gayo lues.

Sesi 2

Penguji 3 : Astrid Annisa, ST. M. Arch

B. Pertanyaan dan Perubahan Gambar :

1. Pintu masuk dekat dengan bus arah parkir bus

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

2. Drof of supirnya parkir dimana harus keluar lagi untuk di jemput ?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

3. Jalur parkir kurang fleksibel

Jawaban: Sudah diperbaiki dan ditambah sesuai arahan.

4. Kenapa drof of di luar ga di depan bangunan ?

Jawaban: sebab Islamic Center merupakan tempat ibadah dan memiliki batas suci oleh karena itu saya memberikan jarak antara area masuk dan drof of.

5. Jalur VIP di area mana apa benar di parkir loading dock

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

6. Lanskapnya bagaimana jalur difabel ?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

7. Ramp per 9 meter ada bordes

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

8. Penginapan laki-laki dan perempuan

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

9. Ruang administrasi tidak bisa di akses pengunjung mengapa di belakang

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

10. Elevasi lantai

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai arahan.

11. Kamar mandi menjadi bagian dari fasad depan?

Jawaban: fungsinya agar pengunjung dapat lebih mudah mengakses kamar mandi sebab di daerah gayo sangat dingin jadi pengunjung akan lebih sering ke area kamar mandi.

Mengetahui,



(Astrid Annisa, ST. M. Arch)
NIDN. 1313108501



KARTU ASISTENSI

STUDIO TUGAS AKHIR

NAMA
NIM
Judul
Tema

: ARMI YANTI

: Arsitektur Neo Vernakular

: Islamic Center di Kab. Gayo Lues

: Arsitektur Neo Vernakular

Nama Pembimbing

: Qurratul Aini, ST. MT

Tahun Akademik

Semester Ganjil/Genap

Tanggal Surat Pembimbing

NO	TANGGAL	PROSES ASISTENSI	PARAF
1.	1/11-2023	Perbaiki arah bangunan sesuai kiblat serta cantumkan jalan keluar dan masuk Islamic center lantai 1 dan 2 diperbaiki dan perjelas mana area privat, publik.	
2	8/11/2023	Perbaiki letak layout serta denah agar mudah dalam pembuatan zona dan kapasitas tiap-tiap ruang yang digunakan untuk siapa saja dan memikirkan parkir dan letak bus yang benar	
3.	14/11/2023	Perjelas kemiringan ramp, ketinggian tangga lengkapi semua gambar denah	
4.	20/12/2023	lengkapi Potongan A-A dan B-B kemudian beri garis Potongan pada denah	
5.	4/01/2024	lengkapi dan Perdetail kembali denah dan Potongan serta Tambak site	

Koordinator,
Catatan :

Dosen Pembimbing,

(Qurratul Aini, ST. MT)

Eka Penny Hadinata, ST. MT

